



PT. Ever Shine Tex Tbk

Adapting The Business Operation In New Normal



Laporan Tahunan

2020

Annual Report

Daftar Isi

Table of Contents

02

Sejarah Perusahaan
Company History

04

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

06 Informasi Saham
Share Information

08

Laporan Manajemen
Management Report

08 Laporan Dewan Direksi
Report of The Board of Directors

14 Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of
Commissioners

20

Profil Perusahaan
Company Profile

21 Pendirian Perusahaan
The Establishment of the Company

23 Penawaran Umum Efek Perusahaan
The Public Offering of the Company

24 Struktur kepemilikan Perusahaan
pada Entitas anak yang dikonsolidasi
The Ownership Structure of the
Company's Consolidated Subsidiaries

25 Sumber Daya Manusia
The Human Resources

26 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

26 Dewan Direksi
The Board of Directors

27 Profil Dewan Komisaris
The Profile of the Board of
Commissioners

28 Profil Dewan Direksi
The Profile of the Board of Directors

33 Struktur Organisasi
Organization Structure

34 Wilayah Operasional & Peta
Operasional
Operational Coverages & Operational
Map

34 Visi dan Misi
Vision and Mission

36 Struktur Pemegang saham utama
dan pengendali Perusahaan
The Structure of the Primary
Shareholders and the Controllers of
the Company

38 Lembaga dan Profesi Penunjang
Institutions and Supporting
Professions

40

**Analisis & Pembahasan
Manajemen**
Management Discussion
& Analysis

41 Tinjauan Operasi per Segmen
Operasi
Overview of Operation per
Operation Segment

42 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial
Performance

45 Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Capacity

45 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility Level of Trade
Receivables

- 45 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policies
- 45 Investasi Barang Modal
Investment in Capital Goods
- 45 Rasio Keuangan
Financial Ratio
- 45 Aset, Liabilitas dan Ekuitas
Assets, Liabilities and Equity
- 47 Likuiditas
Liquidity
- 48 Perputaran Persediaan
Inventory turnover
- 49 Kebijakan manajemen dalam permodalan
Management Policies in Capital
- 49 Perbandingan kinerja dengan target
Comparison of Performance with the Target
- 49 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts That Occurred After Report Date of The Accountant
- 50 Prospek Usaha
Business Prospect
- 51 Pemasaran
Marketing
- 51 Pembayaran Dividen
Dividen Payout

52

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 53 Direksi
Board of Directors
- 60 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 63 Komite Audit
The Audit Committee
- 54 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 68 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 70 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 71 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 71 Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang
Risk of Currency Exchange Rate Fluctuation
- 72 Risiko Suku Bunga
Interest Rate Risk
- 72 Risiko Persaingan Usaha
The Risk of Business Competition
- 73 Risiko Kredit
Credit Risk
- 73 Risiko Likuiditas
Liquidity Risk
- 74 Risiko Harga
Price Risk

- 74 Risiko Pasokan Bahan Baku
Raw Material Supply Risks
- 74 Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten - Risiko Hukum
Important Litigation Faced by the Issuer - Legal Risk
- 74 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 74 Kode Etik
Code of Ethics
- 74 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle blowing*)
Violation Reporting System (*Whistle blowing*)

76

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

79

Laporan Keuangan Financial Report

Sejarah Perusahaan

Company History



1973

Pendirian Perusahaan
Establishment of
the Company

1974

Mulai Beroperasi
Starting its operational
activity

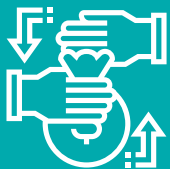


1992

Penawaran Umum Perdana
pada BEJ
Initial Public Offering in Jakarta
Stock Exchange (BEJ)

1994

Penawaran Terbatas I, ratio 1 : 2
Limited Offering I, ratio 1 : 2

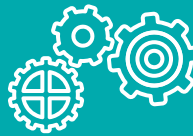


2011

Pembagian Cash Dividen Rp 1,-/share.
Tanggal 23 Agustus 2011
Distribution of Cash Dividend IDR1/share.
Payment Date : August 23, 2011

2012

Pembagian Cash Dividen Rp 1,-/share.
Tanggal 9 Agustus 2012
Distribution of Cash
Dividend IDR1,-/share.
Payment Date : August 9, 2012



2009

Capex: Gas Turbine Machine USD 6.5
Juta, mulai operasi bulan Januari 2010
Gas Turbine Machine:
USD6.5 million, starting to operate in
January 2010

2010

Pembagian Cash Dividen Rp 2/share. Tanggal
16 Agustus 2010
Distribution of Cash Dividend IDR 2/share.
Payment Date : August 16, 2010

Capex di PRS sebesar Rp 29,9 Milyar
Capex in PRS amounting to IDR29,9 billion



2013

Pembenahan divisi kain
The fabrics division
arrangement

2014

Penutupan Divisi Garmen
pada bulan Februari 2013
Discontinue the Garment
Division in February 2013



2015

Sistem pembenahan
produksi dan operasional
Restructure the production
and operation

2016

Penjualan Aset Tetap Perusahaan
Sales of Company's Fixed Asset
Melunasi Utang Bank Perusahaan
Pay off all of the Company's Bank Loan
Membayar sebagian Utang Bank PT.
Primarajuli Sukses
Pay some of PT. Primarajuli Sukses's
Bank Loan

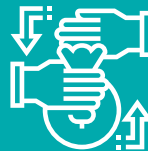


1995

Akuisi PT. Indoyongtex Jaya
 Acquisition by PT. Indoyongtex Jaya

2000

Penawaran Terbatas II, ratio 3 : 5
 Limited Offering II, ratio 3 : 5
 Pengeluaran Saham Tanpa HMETD, 5%
 Issuance of shares without pre-emptive rights (HMETD), 5%



2000

Penawaran Terbatas II, ratio 3 : 5
 Limited Offering II, ratio 3 : 5

Peringkat A dari PEFINDO
 Rank A- from PEFINDO

2003

Pelunasan pembayaran pinjaman sindikasi
 Repayment of the syndicated loan payments



2007

Capex 2007 : Gas Installation & Conversion Kit Machine, IDR 2 Milyar
 Capex 2007 : Gas Installation & Conversion Kit Machine, IDR 2 billion

2008

Capex: Rp2,6 milyar (3 unit mesin celup)
 Capex: IDR2,6 Billion (3 unit of dyeing machine)



2005

Capex 2006 : 2 Unit Gas Engine USD 1,44 juta
 Capex 2006 : 2 Unit of Gas Engine USD 1,44 million

2006

Penambahan mesin di PT Primajuli Sukses
 Addition of Machine in PT Primarajuli Sukses



2017

Pembangunan pabrik baru divisi kain pada entitas anak
 Construction of a new fabric division factory in subsidiary

2018

Penjualan aset entitas anak, PT. Indoyongtex Jaya
 Sales of subsidiaries' assets, PT. Indoyongtex Jaya



2019

Persetujuan proses likuidasi PT Indoyongtex Jaya.
 Approval of the liquidation process of PT Indoyongtex Jaya.

2020

Menjaga kelangsungan operasional Perseroan dan Entitas anak selama pandemi Covid-19
 Maintain the continuity of the operational of the Company and its Subsidiary during the Covid-19 pandemic

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

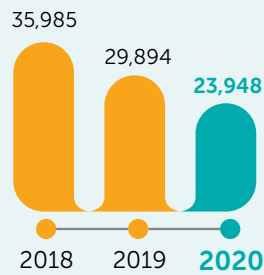
Keterangan	2020	2019	2018	Description
Penjualan Bersih	23,948	29,894	35,985	Net Sales
Laba (Rugi) Bruto	1,767	1,338	3,200	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	99	(573)	(162)	Income (Loss) from Operation
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(578)	(2,793)	1,413	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah saham beredar (lembar saham)	2,015,208,720	2,015,208,720	2,015,208,720	Shares Outstanding
Laba (Rugi) Usaha per saham	0.00005	(0.00033)	(0.00008)	Operation Income (Loss) per Share
Laba (Rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0.0003	(0.0014)	0.0007	Basic Income (Loss) per share attributable to the equity holders of the parent entity
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(578)	(2,793)	1,413	Income (loss) attributable to the equity holders of the parent entity
Laba (Rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(0.05)	(0.07)	16	Income (loss) for the year attributable to the equity holders of the non-controlling interest
Aktiva Lancar	26,752	31,074	29,234	Current Assets
Hutang Lancar	22,927	27,992	32,031	Current Liabilities
Modal Kerja Bersih	3,825	3,082	(2,797)	Net Working Capital
Posisi Keuangan				Financial Position
Total Aset Lancar	26,752	31,074	29,234	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	27,722	30,038	32,793	Total Non-Current Assets
Total Aset	54,474	61,112	62,027	Total Assets
Total Investasi	11	8	12	Total Investments
Total Liabilitas Jangka Pendek	22,927	27,992	32,031	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	18,584	19,664	13,747	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	41,511	47,655	45,778	Total Liabilities
Hutang Bank	21,817	26,325	24,187	Bank Loans
Hutang pemasok	1,862	3,137	4,926	Supplier Credit
Total Ekuitas	12,962	13,457	16,250	Total Equity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Laba (Rugi) Bruto atas Penjualan	7.4%	4.5%	8.9%	Gross Profit (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Usaha atas Penjualan	0.4%	(1.9%)	(0.5%)	Income (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Penjualan	(2.4%)	(9.3%)	3.9%	Comprehensive Income (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Aset	(1.1%)	(4.6%)	2.3%	Comprehensive Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Ekuitas	(4.5%)	(20.8%)	8.7%	Comprehensive Income (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Lancar	116.7%	111.0%	91.3%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas atas Total Ekuitas	320.3%	354.2%	281.7%	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas atas Total Aset	76.2%	77.9%	73.8%	Total Liabilities to Total Assets Ratio

Angka-angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris. Dalam Ribuan Dolar Amerika kecuali laba bersih per saham dan rasio.

Numerical denomination in all tables and graphs are in English. In Thousand US Dollar, except for earnings per share and ratios

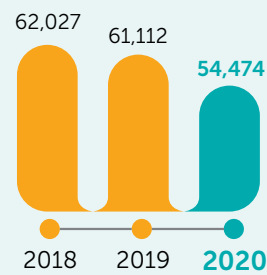
Penjualan Bersih Net Sales

Dalam Ribuan Dolar Amerika
 In Thousand US Dollar



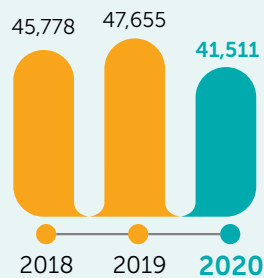
Total Aset Total Assets

Dalam Ribuan Dolar Amerika
 In Thousand US Dollar



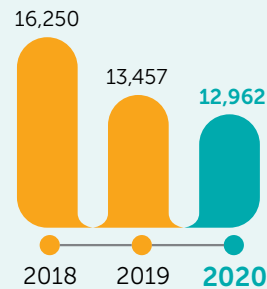
Total Liabilitas Total Liability

Dalam Ribuan Dolar Amerika
 In Thousand US Dollar



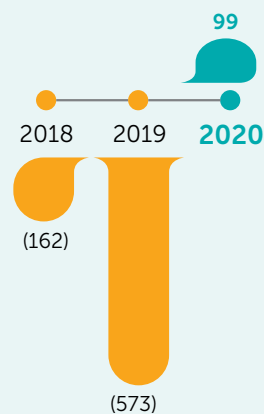
Total Ekuitas Total Equity

Dalam Ribuan Dolar Amerika
 In Thousand US Dollar



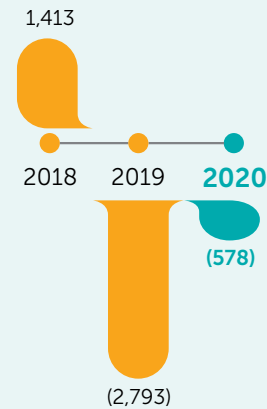
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operation

Dalam Ribuan Dolar Amerika
 In Thousand US Dollar



Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)

Dalam Ribuan Dolar Amerika
 In Thousand US Dollar



Informasi Saham

Share Information

Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2019-2020 di BEI 2019-2020 Quarterly Stock Price and Trading Volume at IDX

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume (Lembar Saham/ Shares)	Nilai Perdagangan Trading Value (Lembar Saham/ Shares)	Saham Beredar Outstanding Shares (Lembar Saham/ Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2020							
Q1	55	50	50	6,088,200	303,589,600	2,015,208,720	100,760,436,000
Q2	54	50	51	1,560,900	78,771,700	2,015,208,720	102,775,644,720
Q3	55	50	50	17,298,800	1,043,460,700	2,015,208,720	100,760,436,000
Q4	61	52	52	123,154,600	8,064,015,400	2,015,208,720	104,790,853,440
2019							
Q1	114	86	88	379,629,900	38,050,108,500	2,015,208,720	177,338,367,360
Q2	99	91	94	521,966,600	55,457,988,100	2,015,208,720	189,429,619,680
Q3	111	89	100	506,424,600	26,415,165,100	2,015,208,720	201,520,872,000
Q4	128	57	60	513,111,200	55,591,632,200	2,015,208,720	120,912,523,200

PERIODE/PERIOD 2020

PERIODE/PERIOD 2019



Daftar Komposisi Pemilik Efek PT Ever Shine Tex Tbk per tanggal 31 Desember 2020

List of The Share Ownership PT Ever Shine Tex Tbk as at December 31, 2020

No.	Keterangan	Jumlah Quantity	Efek Shares	%	Description
PEMODAL NASIONAL			DOMESTIC INVESTOR		
1.	Perorangan Indonesia	728	164,552,130	8.166	Indonesian Individuals
2.	Perseroan Terbatas	181	1,751,321,420	86.905 %	Limited Liability Company
3.	Danareksa	2	211,000	0.010 %	Danareksa
4.	Asuransi	0	2,500	0.000 %	Insurance
5.	Yayasan	1	360	0.000 %	Foundation
6.	Koperasi	960	2,400,0000	0.119 %	Cooperative
7.	Lain-lain	0	0	0.000 %	Others
	Sub Total	1,872	1,918,487,410	95.200 %	Sub-Total
PEMODAL ASING			FOREIGN INVESTOR		
1.	Perorangan Asing	666	1,749,360	0.087 %	Foreign Individual
2.	Badan Usaha Asing	246	94,971,950	4.713 %	Foreign Corporation
3.	Lain-lain	0	0	0.000 %	Others
	Sub Total	912	96,721,310	4.800 %	Sub-Total
	TOTAL	2,784	2,015,208,720	100.000 %	TOTAL

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report



Persentase penjualan domestik tahun 2020 tercatat sebesar 67,4% dari total penjualan, atau naik sedikit dibandingkan dengan persentase penjualan domestik tahun 2019 sebesar 65,6%.

The domestic sales as a percentage of total sales in 2020 was 67.4% or a slight increase as compared to the percentage of domestic sales in 2019 at 65.6%.

Sung Pui Man

Presiden Direktur
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, perkenankan kami menyampaikan Laporan Direksi untuk tahun 2020.

PT Ever Shine Tex Tbk (Perseroan) dan Entitas anak, PT Primarajuli Sukses mencatat Penjualan bersih sebesar US\$23,95 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 19,9% bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2019 sebesar US\$29,89 juta.

Hal ini disebabkan oleh turunnya volume penjualan benang, kain tenun dan kain rajut baik dipasar ekspor maupun pasar dalam negeri yang terutama disebabkan oleh merebaknya pandemi Covid -19.

Volume penjualan benang nylon tahun 2020 tercatat sebesar 2.941,10 ton atau turun sebesar sebesar 17,7% bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 3.574,27 ton.

Volume penjualan kain tenun tahun 2020 tercatat sebesar 19,46 juta yards, atau turun sebesar (15,0%) bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 22,90 juta yards. Sedangkan volume penjualan kain rajut tahun 2020 tercatat sebesar 472,72 ton atau turun sebesar (32,6%) dibandingkan tahun 2019 sebesar 701,66 ton. Lebih dari 90% kain dijual kepasar domestik.

Penjualan tahun 2020, hanya mencapai 79,8 % dari target penjualan tahun tersebut sebesar US\$30 juta. Kondisi permintaan benang dari pasar global mengalami penurunan yang signifikan akibat adanya perang dagang antara Amerika dan China, yang telah menyebabkan membanjirnya produk tekstil dari China dengan harga yang sangat rendah ditambah, kondisi pasar semakin memburuk dengan kebijakan lockdown oleh negara-negara didunia akibat merebaknya pandemi virus Covid-19 di hampir seluruh negara di dunia.

Dari total penjualan tahun 2020 tersebut, sebesar US\$16,14 juta berasal dari penjualan domestik, sisanya sebesar US\$7,81 juta berasal dari penjualan ekspor.

Penjualan domestik tahun 2020 turun sebesar US\$3,46 juta atau turun sebesar (17,7%) dibandingkan penjualan domestik tahun 2019 sebesar US\$19,60 juta. Sedangkan penjualan ekspor tahun 2020 turun sebesar US\$2,48 juta atau turun sebesar (24,1%) dibandingkan penjualan ekspor tahun 2019 sebesar US\$ 10,29 juta.

Persentase penjualan domestik tahun 2020 tercatat sebesar 67,4% dari total penjualan, atau naik sedikit dibandingkan dengan persentase penjualan domestik tahun 2019 sebesar 65,6%. Sedangkan persentase penjualan ekspor tahun 2020 tercatat sebesar 32,6% atau turun bila dibandingkan dengan persentase penjualan ekspor tahun 2019 sebesar 34,4%.

Dear shareholders and stakeholders, we would like to make a report presentation of the Board of Directors for the year 2020.

PT Ever Shine Tex Tbk (The Company) and its Subsidiaries, PT Primarajuli Sukses, recorded net sales of US\$23.95 million for the year 2020, or a decrease of (19.9%) as compared to the sales of US\$29.89 million for the year 2019.

This is due to the decline in the sales volume of yarns, woven fabrics and knitted fabrics in both the export and the domestic markets, notably because of the outbreak of the Covid-19 pandemic.

The sales volume of nylon yarn in year 2020 amounted to 2,941.10 tons or a decrease of (17.7%) as compared to 3,574.27 tons in year 2019.

The sales volume of woven fabrics in 2020 was recorded at 19.46 million yards, or decreased by (15.0%) as compared to 22.90 million yards in 2019. While the sales volume of knitted fabrics in 2020 was recorded at 472.72 ton or decreased by (32.6%) as compared to 701.66 ton in 2019. More than 90% of the fabrics was sold in the domestic market.

The sales in 2020 only achieved 79.8% of the sales target of US\$30 million. The global market demand for yarns declined significantly due to the trade war between the United States and China, which was the cause of flooding of low priced textile products from China. In addition, market conditions worsened further with lockdown policies imposed by countries worldwide as a result of the outbreak of Covid-19 virus pandemic in most countries in the world.

Of the total 2020 sales, US\$16.14 million was consumed by domestic market, the remaining US\$7.81 million was made up from the export sales.

Domestic sales in 2020 decreased by US\$3.46 million or decreased by (17.7%) as compared to domestic sales of US\$19.6 million in 2019. While export sales in 2020 decreased by US\$2.48 million or decreased by (24.1%) as compared to export sales of US\$10.29 million in 2019.

The domestic sales as a percentage of total sales in 2020 was 67.4% or a slight increase as compared to the percentage of domestic sales in 2019 at 65.6%. While the export sales as a percentage of total sales in 2020 was recorded at 32.6%, or a decrease as compared to the percentage of export sales in 2019 at 34.4%.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Dari angka-angka tersebut diatas, nampak bahwa porsi penjualan ke pasar domestik semakin meningkat bila dibandingkan dengan penjualan ekspornya.

Tahun 2020, Perseroan mencatat Jumlah Rugi Komprehensif sebesar (US\$0,58 juta), atau mengecil dibandingkan Jumlah Rugi Komprehensif tahun 2019 sebesar (US\$2,79 juta).

Hal ini terutama disebabkan oleh adanya Laba usaha tahun 2020 sebesar US\$0,10 juta, turunnya Beban Keuangan sebesar US\$0,46 juta dan naiknya Pendapatan keuangan sebesar US\$0,63 juta.

Laba Usaha tahun 2020 tercatat sebesar US\$0,10 juta dibandingkan Rugi Usaha tahun 2019 sebesar (US\$0,58 juta). Hal ini disebabkan oleh kenaikan Laba Kotor sebesar US\$0,43 juta dan kenaikan biaya operasi sebesar US\$0,43 juta dan kenaikan penghasilan lain-lain sebesar US\$0,67 juta.

Jumlah Aset group per 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$54,47 juta atau turun dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$ 61,11 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya aset lancar sebesar US\$4,49 juta dan turunnya aset tidak lancar sebesar US\$ 2,15 juta.

Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar US\$41,51 juta atau turun sebesar US\$6,14 juta bila dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$47,66 juta.

Penurunan Jumlah Liabilitas tersebut disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek sebesar US\$5,06 juta dan turunnya liabilitas jangka panjang sebesar US\$1,08 juta.

Turunnya liabilitas jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh turunnya utang bank jangka pendek sebesar US\$2,81 juta, turunnya utang usaha pihak ketiga sebesar US\$1,28 juta, turunnya beban akrual sebesar US\$0,55 juta, turunnya liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$0,97 juta, naiknya utang pajak sebesar US\$0,21 juta dan naiknya liabilitas jangka pendek lainnya sebesar US\$0,34 juta.

Sedangkan turunnya Jumlah liabilitas jangka panjang sebesar US\$1,08 juta ditahun 2020 tersebut disebabkan oleh turunnya utang pihak berelasi sebesar US\$0,34 juta, turunnya liabilitas jangka panjang-bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$0,73 juta dan turunnya utang pembiayaan konsumen jangka panjang sebesar US\$0,01 juta.

Jumlah utang bank dalam mata uang dolar Entitas anak, PT Primarajuli Sukses per 31 Desember 2020 adalah sebesar

From the mentioned above figures, it showed that portion of the sales in the domestic market was increasingly higher in comparison to the export sales.

In 2020, the Company recorded Total Comprehensive Loss of (US\$0.58 million), or a lesser loss as compared to the Total Comprehensive Loss in 2019 of (US\$2.79 million).

This was primarily due to the incurring of an Operating Income of US\$0.10 million in 2020, a decrease in Financial Costs of US\$0.46 million and an increase in Financial Income of US\$0.63 million.

Operating Income in 2020 were recorded at US\$0.10 million as compared to Operating Loss of (US\$0.58 million) in 2019. This was due to an increase in Gross Profit by US\$0.43 million, an increase in operating expenses by US\$0.43 million, and an increase in other income by US\$0.67 million.

Total Assets of the group as of December 31, 2020 were US\$54.47 million or a decrease amounted to US\$61.11 million as compared to 2019. This was primarily due to an increase in current assets by US\$4.49 million and a decrease in non-current assets by US\$2.15 million.

Total liabilities as of December 31, 2020 were recorded at US\$41.51 million, or decreased by US\$6.14 million as compared to US\$47.66 million in 2019.

The decrease in Total Liabilities was due to a decrease in total current liabilities by US\$5.06 million and a decrease in total non-current liabilities by US\$1.08 million.

The decrease in total current liabilities was primarily due to a decrease in short-term bank loan amount to US\$2.81 million, a decrease in trade payable third parties amount to US\$1.28 million, a decrease in accrued expenses amount to US\$0.55 million, a decrease in the portion of non-current liabilities which mature within one year amount to US\$0.97 million, an increase in taxes payable amount to US\$0.21 million, and an increase in other current liabilities amount to US\$0.34 million.

The decrease in total non-current liabilities by US\$1.08 million in 2020 was due to a decrease to other payables to related parties by US\$0.34 million, a decrease in long-term debts bank after deducting the portion of current maturities that was due in one year by US\$0.73 million and a decrease in non-current consumer financing payables by US\$0.01 million.

Total bank loans denominated in Dollar of the subsidiary, PT Primarajuli Sukses, as of December 31, 2020 was

US\$ 19,47 juta atau turun sebesar US\$0,71 juta bila dibandingkan utang bank dalam mata uang dolar tahun 2019 sebesar US\$ 20,18 juta.

Utang bank dalam mata uang asing tersebut sebagian dilindungi secara natural dari pendapatan Perseroan dan Entitas anak dalam mata uang dolar.

Total pendapatan dalam mata uang dolar selama tahun 2020 tercatat sebesar US\$ 8,47 juta atau turun dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$12,23 juta.

Rasio utang bank atas ekuitas (debt to equity ratio) per akhir tahun 2020 tercatat sebesar 168,5% atau turun dibandingkan tahun 2019 sebesar 195,6%.

Kebijakan Strategis

Langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional Entitas anak, PT Primarajuli Sukses terus dijalankan dengan pengawasan atas penggunaan bahan baku, pengawasan penggunaan biaya energi dan biaya tenaga kerja. Peningkatan mutu produk dan pelayanan kepada pelanggan juga terus ditingkatkan. Pelatihan tenaga kerja dilakukan secara teratur melalui program pelatihan dimasing-masing divisi untuk mencapai standar operasional yang ditetapkan.

Strategi dan rencana pemasaran dilakukan dengan memasarkan produk benang dan kain ke pasar domestik dan ekspor. Memasarkan produk kepada pelanggan sebagai pemakai langsung dan juga ke toko secara langsung dan melalui agen penjualan.

Perusahaan mengontrol kolektibilitas tagihan dari para customer agar tidak melebihi batas kredit yang diberikan. Bagi pelanggan baru, pembayaran ditetapkan secara tunai. Kolektibilitas piutang di tahun 2020 rata-rata adalah 35 hari, atau lebih cepat dibandingkan tahun 2019 sebesar 46 hari.

Manajemen Perusahaan terus mengusahakan agar sistem tata kelola perusahaan yang baik diterapkan disemua bagian operasionalnya. Pengendalian internal dilakukan melalui pengawasan atas pengeluaran dengan persetujuan yang berjenjang sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan. Direksi dan staff akuntansi dan keuangan melakukan rapat secara teratur minimal sekali setiap bulannya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris minimal sekali setiap tiga bulan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2020 yang lalu, memutuskan menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan

US\$19.47 million, or lower than the bank loans denominated in Dollar of US\$20.18 million in 2019 by US\$0.71 million.

The foreign currency bank loans are partially hedged by US dollar denominated revenues of the Company and its Subsidiary.

Total incomes denominated in Dollars was US\$8.47 million in 2020 or lower than the Dollars revenue of US\$12.23 million in 2019.

The ratio of bank loans to equity (debt to equity ratio) was 168.5% as of the end of 2020, a decrease as compared to the same ratio of 195.6% in 2019.

Strategic Policy

Strategic steps have been taken in improving the efficiency of the business operations of its subsidiary, PT Primarajuli Sukses, were carried out continuously to oversee the raw materials usage, to monitor the cost of energy usage and the cost of labor. Upgrading the quality of the products and enhancing services to the customers. Training of Workforce was carried out regularly through training programs in respective divisions to achieve the established operating standards procedures.

The marketing strategy and plan were directed at the marketing of yarn and fabric products to both domestic and export markets, and supplying these products to a diverse customers of direct users, direct sales to stores, and through sales agents.

The Company monitored closely the collection of customers' outstanding accounts receivable to minimize late payment and to avoid exceed of credit limit. For new customers, payment is required in cash for good purchased. On the average, the collectability of receivable in 2020 was 35 days, shorter than the 46 days in 2019.

The management of the Company continues to strive for good corporate governance system being applied in all sections of its operations. Internal control is carried out by overseeing that disbursement is approved by the appropriate level of authority in accordance with the Company's provisions of the articles of association. The Directors and the Accounting and Finance officers will meet regularly at least once every month, and will present their reports to the Board of Commissioners at least once every three months.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company on August 18, 2020 decided to accept the Board of Directors' Report on the management of the Company

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk menerima baik Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2019. Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 maksimal sebesar Rp1.900.000.000, dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.

Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan public BDO Indonesia untuk melaksanakan audit umum atas laporan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020.

Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik pengganti dan memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2020, menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan Perseroan terkait penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017).

Prospek usaha Perseroan untuk tahun 2021 nampak akan lebih baik dari tahun 2020, dengan adanya usaha Pemerintah untuk menggerakkan ekonomi melalui kebijakan-kebijakan yang membantu dunia usaha baik kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dan penanganan pandemi Covid-19 melalui vaksinasi dan sosialisasi atas penerapan protokol kesehatan. Kondisi ekonomi global juga diharapkan akan lebih baik dengan kebijakan yang sama oleh negara-negara lain didunia.

Permintaan produk tekstil memasuki tahun 2021 nampak mulai meningkat, baik di pasar domestik maupun pasar luar negeri. Meskipun masih dihadapkan dengan persaingan yang ketat.

Perseroan berusaha untuk dapat tetap beroperasi dan memperoleh pendapatan penjualan di dalam negeri dan luar negeri, untuk dapat membayar biaya-biaya operasional termasuk upah tenaga kerja dan gaji para karyawan. Ditengah situasi ekonomi yang cukup menantang, Perseroan tetap berusaha meningkatkan pengawasan atas biaya-biaya agar dapat menghadapi persaingan pasar yang masih ketat.

for the year ended December 31, 2019, including the acceptance of the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners.

Approved that no dividends will be distributed for the year 2019. Approved that the remuneration of the Board of Commissioners for the year 2020 was set at a maximum amount of IDR.1,900,000,000.-, and authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration and the division of functions of the Board of Directors of the Company.

Approved to appoint BDO Indonesia Public Accountant Office to carry out the General Audit of the Consolidated Financial Statements of the Company for the year 2020.

Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint the replacement of the public accounting firm and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium or the amount of compensation for audit services and other requirements for the appointment that are deemed reasonable for the public accountant.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 18 August 2020 approved the amendment to the Company's articles of association regarding the purposes and objectives of the Company in regard to the adaptation of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2017).

The view of the Company is that the business prospects for 2021 will be better than in 2020, with the Government's efforts to move the economy forward through both fiscal and monetary policies that are deemed helpful to the businesses and in handling the Covid-19 pandemic through vaccination and socialization of the application of health protocols. The global economic conditions are also expected to turn around for the better with the similar policies implemented by countries worldwide.

Despite continue to face a fierce competition into year 2021, the demand for textile products shows the sign of starting to increase, both in the domestic and foreign markets.

The Company makes the effort to continue its business operations and to acquire sales revenue in domestic and oversea markets, to make good in paying the operational costs, including labor costs and salaries of employees. In the midst of a challenging economic situation, the Company continues in heightening its effort in overseeing the expenses in order to face fierce market competition.

Dengan harapan kondisi pasar yang membaik, Perseroan menetapkan target penjualan tahun 2021 sebesar US\$30 juta dan meraih keuntungan dari penjualan atas produk- produk yang mempunyai margin yang lebih baik.

Dalam rangka membantu program Pemerintah untuk menanggulangi terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia, PT Ever Shine Tex Tbk telah membagikan masker kain sebanyak 10.000 pieces kepada penduduk sekitar pabrik di daerah Tangerang dan juga menyerahkan donasi berupa alat pelindung diri (hazmat) sebanyak 1.000 pieces melalui beberapa organisasi sosial termasuk Pasar Modal Peduli Indonesia pada pertengahan bulan Mei 2020.

Kami semua berharap agar Perseroan dapat mencapai kinerja keuangan dan operasional yang lebih baik setelah berhasil melewati masa sulit di tahun lalu, dengan dukungan kerja dan semangat dari karyawan dan segenap jajaran manajemen, untuk tetap semangat bekerja dan menjaga kesehatan dan kebersihan dilingkungan kerjanya masing-masing.

Kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan mereka dan kepada para pemegang saham, kreditur, para pelanggan dan rekanan atas dukungan mereka. Kami menyampaikan penghargaan kepada para karyawan atas komitmen dan dedikasi mereka.

With the expectation that market conditions will improve, the Company sets a sales target of US\$30 million for 2021 and achieve profit from the sales of those products with better margins.

In step with the Government's program to cope with the covid-19 pandemic in Indonesia, PT Ever Shine Tex Tbk had distributed 10,000 pieces of fabric based masks to the residents in the surrounding of the factory in Tangerang, and also donated 1000 pieces of personal protective equipment (hazmat) in cooperate with several social organizations including the Indonesian Capital Market Cares in mid-May of 2020.

We all hope that the Company can achieve better financial and operational performance after manage to go through difficult times in the past year, with the support and enthusiasm in the work place by its employees and every levels of management, continue their work spirit and up keep their health and maintain cleanliness in their respective work environments.

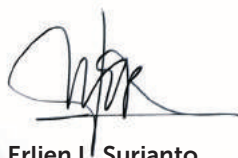
We are grateful to the Board of Commissioners for their trust, and to the shareholders, the creditors, the customers and the business associates for their support. We express our appreciation to the employees for their commitment and dedication.

Jakarta, 8 Juni 2021 / June 8, 2021



Sung Pui Man

Presiden Direktur
President Director



Erlien L. Surianto

Direktur Independen
Independent Director



Peter Sung

Direktur
Director



Michael Sung

Direktur
Director

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commssioners' Report



Perseroan juga telah ikut membantu program Pemerintah untuk menanggulangi terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia, antara lain melalui donasi berupa masker kain sebanyak 10.000 pieces kepada penduduk sekitar pabrik di daerah Tangerang

The company had participated in the Government's program to cope with the COVID-19 pandemic in Indonesia, among others through donations in the form of 10,000 pieces of cloth masks to the residents around the factory in the Tangerang area

Emmy Ranoewidjojo

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, kami memanjatkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan RahmatNya, Dewan Komisaris PT Ever Shine Tex Tbk. (Perseroan) telah dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan yakni tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi untuk tahun buku 2020.

Bersama ini Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020. Tahun 2020 ditandai dengan kondisi ekonomi yang sangat tidak pasti akibat merebaknya pandemi virus Covid-19 diseluruh negara di dunia, termasuk Indonesia.

Ekonomi berjalan lambat akibat kebijakan pembatasan aktifitas secara umum dan kebijakan lockdown oleh negara-negara di dunia, telah menyebabkan kegiatan dunia usaha melambat dan bahkan beberapa pelaku usaha terpaksa menutup sementara kegiatan operasionalnya pada awal merebaknya virus Covid-19 sampai akhir tahun 2020 lalu. Ekonomi Indonesia tahun 2020 tumbuh negatif sebesar (2,07%).

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan dan dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penilaian atas kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu menghadapi tantangan perekonomian dan industri tekstil yang sulit tahun lalu, khususnya ditengah pandemi virus Covid-19, dimana kegiatan usaha di hampir semua sektor industri telah turun drastis termasuk sektor tekstil.

Penjualan tahun 2020 mengalami penurunan cukup dalam akibat sepi nya permintaan, sehingga penjualan hanya mencapai sebesar US\$23,95 juta atau turun 19,9% dibandingkan dengan penjualan tahun 2019 sebesar US\$29,89 juta.

Dibandingkan dengan target penjualan tahun 2020 sebesar US\$30 juta, realisasi penjualan tahun 2020 hanya mencapai 79,8% dari targetnya.

Namun, disaat yang sama, Direksi telah berhasil melaksanakan pengawasan dan penghematan biaya-biaya, terutama biaya produksi, dan biaya finansial. Demikian pula kontrol kepada

Dear shareholders and stakeholders, we express our gratitude to God Almighty for His Blessings and Grace, the Board of Commissioners of PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) has been able to carry out the mandated duties and responsibilities, namely the task of supervising and providing advice to the Board of Directors for the 2020 financial year.

The Board of Commissioners hereby conveys the Board of Commissioners Report for the financial year 2020. The year 2020 was marked by very uncertain economic conditions due to worldwide outbreak of the Covid-19 virus pandemic, including Indonesia.

The economy moved slowly due to policies imposed to restrict activities in general, and led to lockdown policies by countries worldwide, as a result, the business activities slowed down and even some business operators were forced to temporarily close their operational activities since the beginning of the Covid-19 virus outbreak and last till the end of 2020. The economic growth of Indonesia turned negative at (2.07%) in year 2020.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been carried out in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners ensured that the Company's operational activities have been carried out in accordance with the business plan as determined and managed professionally, in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors was capable in managing the challenges of the economy and the difficulties in textile industry last year, especially in the midst of the Covid-19 virus pandemic, where business activities in almost all sectors of industrial had declined drastically, including the textile sector.

Sales in 2020 experienced a significant decline due to low demand, consequently, the sales only amounted to US\$23.95 million or decreased by (19.9%) as compared to sales of US\$29.89 million in 2019.

Compared to the 2020 sales target of US\$30 million, actual sales in 2020 only achieved 79.8% of the target.

Nevertheless, at the same time, the Board of Directors had succeeded in monitoring and saving costs, especially production costs and financial costs, as well as the control over employees to always follow health protocols while

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commssioners' Report

karyawan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan selama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam era normal baru.

Jumlah Beban produksi tahun 2020 tercatat sebesar US\$20,63 juta atau turun (32,0%) dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$30,38 juta. Penurunan jumlah beban produksi ini mencakup penurunan bahan baku sebesar (US\$6,02 juta), penurunan upah langsung sebesar (US\$0,36 juta) dan penurunan beban pabrikasi sebesar (US\$3,37 juta).

Tahun 2020 Perseroan masih mencatat total rugi komprehensif sebesar US\$ (0,58 juta), dimana total rugi komprehensif tahun 2020 tersebut, sudah jauh berkurang bila dibandingkan dengan jumlah rugi komprehensif tahun 2019 sebesar (US\$2,79 juta).

Jumlah Aset group per 31 Desember 2020 tercatat sebesar US\$ 54,47 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$ 61,11 juta, turun sebesar (US\$ 6,64 juta).

Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar US\$41,51 juta atau turun sebesar (US\$ 6,15 juta) dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$47,66 juta.

Jumlah utang bank dalam mata uang dolar Entitas anak, PT Primarajuli Sukses per 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$19,47 juta atau turun sebesar US\$0,71 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$ 20,18 juta, dimana utang bank dalam US dolar tersebut sebagian dilindungi dari fluktuasi kurs mata uang asing secara natural oleh pendapatan Perseroan dan entitas anak dalam mata uang dolar.

Total pendapatan dalam mata uang dolar selama tahun 2020 tercatat sebesar US\$8,47, atau lebih rendah bila dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$12,23 juta.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa pendapatan dalam US dolar perlu lebih ditingkatkan, untuk mengimbangi pengeluaran dalam mata uang dolar antara lain cicilan dan bunga atas pinjaman dalam mata uang dolar dan pengeluaran lain dalam mata uang dolar seperti impor bahan baku dan lain-lain.

Rasio utang bank atas ekuitas (debt to equity ratio) per akhir tahun 2020 tercatat sebesar 168,5% atau membaik bila dibandingkan akhir tahun 2019 sebesar 195,6%.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja operasional Perseroan dan entitas anak cukup baik ditengah kondisi ekonomi dan pasar yang penuh tantangan.

carrying out their duties and responsibilities in the new normal era.

Total manufacturing cost in 2020 were recorded at US\$20.63 million or decreased by (32.0%) compared to US\$30.38 million in 2019. The decrease in total manufacturing cost included a decrease in raw materials used by (US\$6.02 million), a decrease in direct labor by (US\$0.36 million) and a decrease in manufacturing overhead by (US\$3.37 million).

Although the Company still recorded a total comprehensive loss of (US\$0.58 million) in 2020, the amount of total comprehensive loss was significantly lower than the total comprehensive loss amount of (US\$ 2.79 million) in 2019.

Group's total assets as of December 31, 2020 was recorded at US\$ 54.47 million or a decrease of (US\$ 6.64 million) as compared to US\$ 61.11 million in 2019.

Total Liabilities as of December 31, 2020 was recorded at US\$41.51 million or a decrease of (US\$6.15 million) as compared to US\$47.66 million in 2019.

The total dollar-denominated bank loans of the subsidiary, PT Primarajuli Sukses as of December 31, 2020, was US\$19.47 million or decreased by (US\$0.71 million) as compared to US\$20.18 million in 2019, the bank loans which denominated in US dollars was partially protected from foreign exchange fluctuation naturally by the Company and its Subsidiaries dollars denominated incomes.

Total Incomes denominated in dollar during 2020 was recorded at US\$8.47 or lower than the amount of US\$12.23 million in 2019.

The Board of Commissioners is of the opinion that US dollar-denominated incomes need to be further increased, to offset expenditures denominated in dollars, including installments and interest on dollar-denominated loans and other expenditures denominated in dollars, such as import of raw materials and other expenses.

The bank loan to equity ratio (debt to equity ratio) as of end of 2020 was recorded at 168.5% or improved as compared to the ratio at 195.6% as of end of 2019.

Overall, the Board of Commissioners viewed that the operational performance of the Company and its subsidiaries in 2020 was considerably good in the midst of challenging economic and market conditions.

Pengawasan atas implementasi Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan strategis Perseroan dan entitas anak.

Langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional Perseroan dan entitas anak, telah dilaksanakan dimana pengawasan atas penggunaan bahan baku, pengawasan penggunaan biaya energi dan biaya tenaga kerja terus dilakukan. Peningkatan mutu produk dan pelayanan kepada pelanggan juga terus ditingkatkan. Pelatihan tenaga kerja dilakukan secara teratur melalui program pelatihan dimasing-masing divisi untuk mencapai standar operasional yang ditetapkan.

Strategi dan rencana pemasaran dengan memasarkan produk benang dan kain ke pasar domestik dan ekspor juga telah dilakukan.

Kontrol kolektabilitas tagihan tahun 2020 menunjukkan perbaikan yang mana mencerminkan pengawasan yang lebih ketat atas tagihan dari pelanggan untuk mencegah tagihan tidak melebihi batas kredit yang diberikan.

Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pengawas melalui evaluasi atas strategi dan implementasi Perseroan, termasuk strategi dalam berbisnis dan juga dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma-norma sosial yang umum berlaku.

Dewan Komisaris terus mengusahakan komunikasi yang lancar kepada Direksi agar fungsi dan tanggung jawabnya dilakukan secara efektif dan bertanggung jawab untuk kepentingan para pemangku kepentingan. Komunikasi dilakukan melalui rapat dengan Direksi secara kuartalan maupun insidental sesuai dengan kebutuhan

Pandangan atas Prospek Usaha yang disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa Rencana Usaha yang disusun oleh Direksi cukup realistis. Dengan tetap berpegang pada dua langkah strategis utama yaitu peningkatan pendapatan, yang diharapkan dapat membaik tahun depan, dan meningkatkan efisiensi biaya serta mengusahakan kondisi keuangan tetap aman dan menjadi lebih baik kedepannya.

Prospek usaha untuk tahun 2021 diharapkan akan lebih baik dari tahun 2020 dengan mulai bergeraknya dunia usaha di beberapa negara, meskipun masih dibayangi kondisi ekonomi yang lemah, yang belum sepenuhnya pulih dikarenakan pandemi Covid -19 yang masih ada sampai sekarang dan belum dapat diperkirakan kapan akan berakhir. Namun dengan adanya vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia,

Supervision of the implementation of Strategic Policy

Throughout 2020, the Board of Commissioners had supervised the implementation of the strategic policies of the Company and its subsidiaries.

Steps to improve the efficiency of the operations of the Company and its Subsidiaries, were carried out by ongoing overseeing of the usage of raw materials used, overseeing of the usage of energy costs and labor costs. Improvements in product quality and service to customers were also carried out continuously. Manpower training is carried out regularly through training programs in respective divisions to achieve the established operational standards.

Marketing strategies and plans by marketing yarn and fabric products to the domestic and export markets have also been carried out.

The bills collectable level in 2020 showed improvement showing to tighter control of bill collection from the customers to prevent the bills from exceeding the credit limit provided.

The Board of Commissioners carried out its responsibilities as a supervisor through evaluation of the Company strategies and its implementation, including business strategy as well as compliance with applicable laws and regulations and generally applicable social norms.

The Board of Commissioners continued to maintain smooth communication with the Board of Directors so that its functions and responsibilities were carried out effectively and responsibly for the interests of the stakeholders. Communication was conducted through meetings with the Board of Directors quarterly or incidental basis as needed.

Views on Business Prospects prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners viewed that the Business Plan prepared by the Board of Directors was considerable realistic. By holding on to the two main strategic steps, namely increasing revenue, which is expected to improve next year, and increasing cost efficiency as well as striving for financial conditions to remain secure and improve in the future.

Business prospect for 2021 is expected to be better than 2020 with the businesses starting to move in several countries, although it is still overshadowed by weak economic conditions, which have not fully recovered, due to the Covid-19 pandemic that is still going on and cannot be predicted when it will end. However, with the vaccination carried out by the Indonesian government, as well as in

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

dan juga di negara-negara didunia, diharapkan dapat meredam meluasnya virus Covid-19 di Indonesia dan negara-negara lain didunia, sehingga menimbulkan keyakinan bagi dunia usaha untuk kembali bangkit.

Permintaan produk tekstil mulai meningkat secara perlahan sejak bulan Oktober 2020, baik dari pasar domestik maupun luar negeri.

Direksi telah menunjukkan usaha agar Perseroan dapat tetap beroperasi dan memperoleh pendapatan baik penjualan dalam negeri dan penjualan ekspor, serta dapat menutup biaya-biaya operasional termasuk upah tenaga kerja, gaji para karyawan, pembayaran kepada para rekanan usaha dan juga pembayaran kewajiban bunga dan cicilan utang bank. Direksi menunjukkan usahanya untuk tetap menjaga reputasi Perseroan yang baik didunia usaha.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance)

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi terus mengusahakan agar sistem tata kelola perusahaan yang baik diterapkan disemua bagian operasionalnya. Pengendalian internal dilakukan melalui pengawasan atas pengeluaran dengan persetujuan yang berjenjang sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan. Direksi dan staff akuntansi dan keuangan melakukan rapat secara teratur minimal sekali setiap bulannya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris minimal sekali setiap tiga bulan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan operasional Perseroan dan pengelolaan kekayaan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga telah ikut membantu program Pemerintah untuk menanggulangi terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia, antara lain melalui donasi berupa masker kain sebanyak 10.000 pieces kepada penduduk sekitar pabrik di daerah Tangerang dan juga menyerahkan donasi berupa alat pelindung diri (hazmat) sebanyak 1000 pieces melalui beberapa organisasi sosial termasuk Pasar Modal Peduli Indonesia pada pertengahan bulan Mei 2020 yang lalu.

Penerapan program 5 M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga Jarak, Menghindari kerumunan dan Mengurangi mobilisasi) juga diterapkan dan di kontrol secara ketat. Termasuk melakukan test swab antigen kepada seluruh karyawan paska libur panjang dan melakukan desinfektan ruang kantor, pabrik dan area sekitarnya.

other countries in the world, the hope is that this will reduce the spread of the Covid-19 virus in Indonesia and in those other countries, therefore, giving rise in confidence for the world businesses to bounce back.

Demand for textile products began to increase slowly from both the domestic and foreign markets since October 2020.

The Board of Directors had shown the efforts for the continuity in the operations of the Company and acquisition of incomes from both domestic sales and export sales, as well as the ability to fulfill operational costs, including labor wages, employee salaries, payments to business partners as well as payment of interest obligations and bank loans installments. The Board of Directors showed their efforts to maintain the Company's good reputation in the business world.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners viewed that the Board of Directors continued to strive for a good corporate governance system implemented in all units of its operations. Internal control was carried out through supervision of expenditures with tiered approval levels in accordance with the provisions in the Company's articles of association. The Board of Directors and the staff of accounting and finance met regularly at least once a month and report to the Board of Commissioners at least once every three months.

The Board of Commissioners appraised that the Board of Directors had carried out the management of the Company's operations and the management of the Company's assets in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the articles of association of the Company and the prevailing laws and regulations.

The company had participated in the Government's program to cope with the COVID-19 pandemic in Indonesia, among others through donations in the form of 10,000 pieces of cloth masks to the residents around the factory in the Tangerang area, and also donated 1000 pieces of personal protective equipment (hazmat) through several social organizations including the Capital Market Care for Indonesia in mid-May 2020.

Application of 5M program (Wearing a mask, washing hands, maintaining distance, avoiding crowds and reducing mobilization) was implemented and strictly controlled. This included conducting an antigen swab test for all employees after a long holiday and disinfecting office and factory premises and the surrounding areas.

Frekuensi dan Cara pemberian Nasehat kepada anggota Direksi

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris menerapkan Rapat dewan Komisaris bersama Direksi. Pada Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan arahan sesuai dengan tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Selama tahun 2020 dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Rekomendasi dan arahan dari Dewan Komisaris selama tahun 2020 antara lain terkait dengan peningkatan kinerja, peningkatan efisiensi, struktur pembiayaan serta pengelolaan sumber daya manusia.

Menghadapi kondisi normal baru new era ini, Dewan Komisaris berharap dan mengajak Direksi, kepala divisi dan seluruh karyawan Perseroan dapat mengatasi situasi dengan baik dengan tetap semangat bekerja dan tetap menjaga kondisi kesehatan dengan selalu menerapkan protokol kesehatan.

Apresiasi

Kami berterima kasih dan menyampaikan penghargaan kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas kerja yang dilakukan dimasa yang sulit tahun 2020 yang lalu dan kepada para pemegang saham, kreditur, para pelanggan dan rekanan atas dukungan dan kepercayaan mereka.

Frequency and Method of giving advice to members of the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Commissioners conducted meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. At these meetings as mentioned above, the Board of Commissioners provided recommendations and directions in accordance with the duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners. During 2020, the Board of Commissioners held 4 (four) of such meetings with an attendance rate of 100%. Recommendations and directions from the Board of Commissioners during 2020 were related to performance improvement, efficiency improvement, financing structure and human resources management.

Facing with the new normal condition of this new era, the Board of Commissioners hopes and invites the Board of Directors, division heads and all employees of the Company to cope well with the situations by keeping up the work spirit and by staying healthy by always implementing health protocols.

Appreciation

We thank and express our appreciation to the Board of Directors, the management and all employees for carrying out their works during the difficult times of 2020 and to our shareholders, creditors, customers and partners for their support and trust.

Jakarta, 10 Juni 2021 / June 10, 2021



Emmy Ranoewidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner



Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profile Perusahaan

Company Profile

PT EVER SHINE TEX Tbk

Kantor Pusat & Surat Menyurat:

Head Office & Correspondence Office:

Jl. H. Fachruddin No. 16

Jakarta 10250, Indonesia

Tel : +62 (21) 316 0238 (hunting)

Fax : +62 (21) 316 0260, 316 0271

Website : www.evershinetex.com

Email : evershine@evershinetex.com

Pabrik (Entitas Anak)/Factory (Subsidiary)

Jl. Arya Jaya Santika

Desa Pasir Bolang, Tigaraksa

Tangerang 15720, Banten - Indonesia

Tel : +62 (21) 599 1612 (Hunting)

Fax : +62 (21) 599 1614



Didirikan pada tahun 1974, PT Ever Shine Tex Tbk memulai produksi komersilnya pada tahun 1975 di Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Melakukan penawaran umum pada bulan Juli tahun 1992 dan sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 13 bulan Oktober tahun 1992 dengan kode saham ESTI.

Produk yang dihasilkan adalah kain tenun dan kain rajut untuk berbagai kebutuhan pembuatan seperti jaket, baju olah raga, baju luar, baju anak-anak, busana wanita, gaun pengantin, pita, tas, payung, perlengkapan interior rumah, dekorasi, dan lain-lain.

Sedangkan entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses memproduksi benang nylon yakni benang Polyamid nylon 6, textured yarn, twisted yarn dan micro filament yarn untuk berbagai macam pembuatan kain tenun dan kain rajut untuk pasar domestik dan ekspor.

PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anak, PT Primarajuli Sukses memperoleh berbagai sertifikasi mutu termasuk dari Marks & Spencer, Gemex Trading, Testex of Swiss Textile Testing Institute, ISO 9002 dan Institute of International testing Association for Applied UV Protection.

RIWAYAT PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Mulyadi, S.H No. 82 yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No.33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama.

Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975, dimuat dalam Berita Negara No.53, lampiran No.319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H No.1 tanggal 7 Juli 2008 tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya.

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Assasi Manusia dalam surat keputusan No, AHU-0061168.AH.01.09 tanggal 18 Juli 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.28 tanggal 7 April 2009 Tambahan No. 9720.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan

PT Ever Shine Tex Tbk was established in 1974. The Company started its commercial production in 1975 in Bogor, West Java, Indonesia. The Company launched its initial public offering in July of 1992 and its shares were listed on Indonesia Stock Exchange - IDX since October 13, 1992 with stock ticker symbol ESTI.

The Company produces woven fabrics and knit fabrics to supply the needs of manufacturers of jackets, sportswears, outerwear, children clothes, women clothes, wedding gown, ribbons, bags, umbrellas, home interior fixtures, decorations, and others.

The Company's subsidiary, PT Primarajuli Sukses, produces nylon yarn Polyamid nylon 6, textured yarn, twisted yarn and micro filament yarn to supply the needs of the manufacturers of woven fabric and knitting fabric to both domestic and export markets.

PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary PT Primarajuli Sukses attained various Quality Certifications including those from Marks & Spencer, Gemex Trading, Testex of Swiss Textile Testing Institute, ISO 9002 and the Institute of International Testing Association for Applied UV Protection.

THE COMPANY HISTORY

a. The Establishment of the Company

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was incorporated within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6, Year 1968 under the name of PT Ever Shine Textile Industry on December 11, 1973 as stipulated in the notarial deed of incorporation No. 82 made by Kartini Mulyadi, S.H, and thereafter amended by deeds No. 14 dated February 4, 1974 and No.33 dated January 10, 1975 by the same notary.

The Deed of Incorporation and its amendments were legalized by the Ministry of Justice in the Decree No. Y.A.5/22/3 dated January 25, 1975, and were published in the official state publication No.53, Appendix No.319 dated July 4, 1975. The Company's deed of incorporation have undergone several amendments over time, most recently as stipulated in the notarial deed No. 1 by Leolin Jayayanti, SH dated July 7, 2008, in compliance with the regulations in the law of incorporation No. 40 in 2007 and its regulations of implementation for Limited Liability Company.

This amended deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-0061168.AH.01.09 dated July 18, 2008 and was published in the official state publication of the Republic of Indonesia No.28 dated April 7, 2009, Supplementary No. 9720.

According to Article 3 of the Company's deed of incorporation, the scope of its business activities are industry and trade. The Company is engaged in the

Riwayat Perusahaan

Company History

usaha industri tekstil. Kantor pusat dan pabriknya berlokasi di Cijujung Sukaraja, Bogor. Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan memulai usaha komersilnya pada tahun 1975.

Pada tahun 2013, Direksi Perusahaan menutup divisi garmen yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat karena pertimbangan daya saing akibat upah minimum di Bogor yang lebih tinggi dibandingkan upah minimum di daerah lain terutama di daerah Jawa Tengah.

Tahun 2016, Perusahaan melakukan restrukturisasi operasional yakni menjual tanah dan bangunan pabrik kain yang terletak di Bogor dan seluruh kegiatan produksi kain dilakukan oleh Entitas Anak, PT Primarajuli Sukses. Dana hasil penjualan aset tersebut digunakan untuk melunasi seluruh hutang Bank Perusahaan.

Selanjutnya Perusahaan dengan nama dagang yang sudah dikenal yakni Ever Shine Tex, melanjutkan usahanya sebagai Perusahaan dagang yang menjual kain tekstil dengan merk dagang Ever Shine Tex. Produksi benang nylon, kain nylon dan kain polyester akan dijalankan oleh Entitas Anak, PT Primarajuli Sukses, yang berkedudukan di Tangerang.

Tempat kedudukan Perusahaan berpindah dari Bogor ke Jakarta sejak bulan Juni 2017, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.49, tanggal 14 Juni 2017. Kepengurusan atas usaha dagang tetap dijalankan oleh manajemen yang sama.

Entitas Anak, yakni PT Primarajuli Sukses berkedudukan di Tangerang, pertama kali didirikan pada tahun 1996 bergerak dalam kegiatan usaha produksi dan perdagangan usaha tekstil berupa benang nylon.

Entitas anak lainnya yakni PT Indoyongtex Jaya berkedudukan di Tangerang, saat ini merupakan perusahaan non-operasional sejak kegiatan produksi benang dan kain mentahnya dialihkan ke PT Primarajuli Sukses pada tahun 2012.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ever Shine Tex Tbk pada tanggal 28 Juni 2019, menyetujui untuk melaksanakan likuidasi PT Indoyongtex Jaya dan memberi persetujuan untuk mengurus proses likuidasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Status Pengusaha Kena Pajak (PKP) PT Indoyongtex Jaya telah dicabut sesuai dengan Surat Pencaputan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-37CBT/WPJ.08/KP.1103/2021 tanggal 22 Januari 2021.

business activities of textile industry. The Company started its commercial business operations in 1975 with head office and factory located in Cijujung Sukaraja, Bogor, West Java, Indonesia.

In 2013, the Board of Directors decided to close the garment division which was located in Bogor, West Java, where the higher minimum labor wages made the production cost in Bogor less competitive than other industrial areas, primary in Central Java.

In 2016, the Company restructured its business operations by selling the land and the factory buildings located in Bogor and consolidated all the production activities to its subsidiary PT Primarajuli Sukses. The proceeds from the sales of the above mentioned land and factory buildings was applied in the settlement of all the outstanding bank loan of the Company.

As a result, PT Ever Shine Tex Tbk, a well recognized company in its field, continues its business activities as a trading entity and oversees the sales of the textile products under the brand name Ever Shine Tex, while the subsidiary PT Prima Rajuli Sukses domiciles in Tangerang, and runs the production operations of nylon yarns, nylon fabrics and polyester fabrics.

The domicile of the Company was relocated from Bogor to Jakarta in June 2017, in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions, as stipulated in the Deed of Resolution No. 49 dated June 14, 2017. The running of the trading business activities is continue to be carried out by the same management team.

The subsidiary, PT Primarajuli Sukses, domiciles in Tangerang, was incorporated in 1996 and is engaged in the business activities of manufacturing and trading of nylon yarn.

The other subsidiary, PT Indoyongtex Jaya, domiciles in Tangerang, is currently a non-operational company since the operations of its yarn and raw fabric production were relocated to PT Primarajuli Sukses in 2012.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk on June 28, 2019, approved the execution of the liquidation of its subsidiary PT Indoyongtex Jaya, and granted the approval to carry out the liquidation process in accordance with applicable regulations.

The status of Taxable Entrepreneur (PKP) of PT Indoyongtex Jaya has been revoked as stipulated in the Taxable Entrepreneur Confirmation Letter No. S-37 CBT /WPJ.08/KP.1103/2021 dated January 22, 2021.

Namun penutupan Nomor Pokok Wajib Pajaknya masih menunggu proses, yang menurut keterangan akan keluar dalam waktu 6 (enam) bulan sejak status PKP dicabut.

However, the final closure of the Taxpayer Identification Number is still in the process, which according to clarification it will be issued within 6 (six) months after the PKP status is revoked.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut :

Penawaran Umum Perdana dilakukan pada bulan Juli 1992 dan saham tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada bulan Oktober 1992. Tindakan korporasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

b. The Public Offering of the Company

Corporate actions that affected the securities issued by the Company from the date of the initial public offering up to December 31, 2017, are as follows:

The Initial Public Offering was launched in July 1992 and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in October 1992. The corporate actions were executed as follows:

Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing

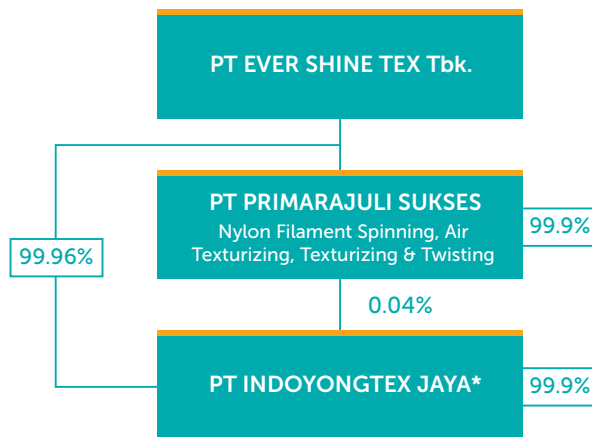
Keterangan	Tanggal Pencatatan Date Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Per Value (Rp)	Description
Penawaran Umum	13 Oktober 1992 October 13, 1992	4,000,000	1,000	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	13 Oktober 1992 October 13, 1992	30,000,000	1,000	Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992 October 26, 1992	3,650,000	1,000	Bonds Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993 August 2, 1993	22,590,000	1,000	Bonus Shares
Saham Dividen	10 Juni 1994 June 10, 1994	24,096,000	1,000	Stock Dividend
Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas I		84,336,000	1,000	Number of Shares Pre Rights Issue I
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994 July 15, 1994	42,168,000	1,000	Rights Issue I
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas I		126,504,000	1,000	Number of Shares Pre Rights Issue 1
Jumlah Saham setelah Stock Split 1:2		253,008,000	500	Number of Shares Post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996 September 23, 1996	45,541,440	500	Bonus Shares
Jumlah Saham Sebelum Penawaran Terbatas II		298,549,440	500	Number of Shares pre Rights Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000 July 12, 2000	85,299,840	500	Pre Rights Issue II
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas II		383,849,280	500	Number of Shares pre Rights Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMED	2 Oktober 2000 October 2, 2000	19,192,464	500	5% Secondary Stock Issuance
Jumlah Saham sebelum Stock Split 1 : 5		403,041,744	500	Number of Shares pre Stock Split 1:5
Jumlah Saham setelah Stock Split	11 Desember 2000 December 11, 2000	2,015,208,720	100	Number of Shares Post Stock Split

Riwayat Perusahaan

Company History

c. Struktur kepemilikan Perusahaan pada Entitas anak yang dikonsolidasi

Perusahaan memiliki mayoritas saham Entitas Anak dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:



c. The Ownership Structure of the Company's Consolidated Subsidiaries

The Company is the major shareholder of its subsidiaries with ownership structure as follows:

Produk	Ever Shine Tex	Sukses Primarajuli	Product
Kain tenun/yard	48,000,000	-	Woven Fabrics/yards
Kain rajut/kg	1,800,000	-	Knitted Fabrics/kgs
Benang bertekstur/kg	-	7,200,000	Texturized yarn/kgs
Benang pilihan/kg	-	3,600,000	Twisted yarn/kgs
Benang nylon filamen/kg	-	10,800,000	Nylon Filament Yarns/kgs

No.	Perusahaan Company	Lokasi Location	Tanah Ukuran Lands-Size
1	PT Primarajuli Sukses	Jl. Arya Jaya Santika, Kp. Bolang, Pasir Bolang Tiga Raksa, Kab Tangerang	24.3 Ha

*Tanah dan bangunan PT. Indoyongtex Jaya sudah dijual bulan November 2018
Land and buildings of PT. Indoyongtex Jaya has been sold in November 2018

Atas dasar pertimbangan efisiensi, manajemen telah memutuskan untuk memberhentikan operasional PT Indoyongtex Jaya pada tanggal 25 Januari 2012. Produksi benang dipusatkan pada PT Primarajuli Sukses yang memproduksi benang yang sama dengan Indoyongtex Jaya. Pada akhir tahun 2018, aset PT Indoyongtex Jaya berupa tanah dan bangunan di atasnya telah terjual dan lunas.

Selama proses menawarkan kepada beberapa pembeli potensial tidak ditemukan pembeli yang serius membeli pada harga yang ditargetkan pada waktu itu sampai pada semester pertama tahun 2018 perusahaan mendapatkan penawaran yang tertinggi dari pembeli, yakni PT Kahatex. Transaksi jual beli aset berupa tanah dan bangunan antara PT Indoyongtex Jaya dan PT Kahatex dilakukan pada tanggal 26 November 2018 dengan harga sebesar Rp70 milyar, yang merupakan harga penawaran tertinggi. Hasil penjualan aset tersebut

With efficiency in mind, the management decided to cease the production operations of PT Indoyongtex Jaya on January 25, 2012, and its production of yarn was relocated and centralized at PT Primarajuli Sukses production facility which produces the same kind of yarn. By end of year 2018, the assets of PT Indoyongtex Jaya, which comprised of land and the buildings built on top of that land, were sold and paid in full.

In the course of offering these assets to several potential buyers, no serious buyers emerged with offer to buy the assets at the management intended target price at that time, until first half of 2018 when the company finally received the highest price offer from PT Kahatex among the bidders. This transaction of sales and purchase of the assets, which consists of land and building, between PT Indoyongtex Jaya and PT Kahatex was concluded on November 26, 2018 at a price in the amount of Rp70 billion, the highest price among the offers. The sales

setelah dikurangi dengan biaya-biaya penjualan dialokasikan kepada pemegang sahamnya yakni PT Ever Shine Tex dan PT Primarajuli Sukses.

Pada bulan 24 Mei 2016, Perusahaan telah melaksanakan transaksi penjualan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Bogor, Jawa Barat, kepada pihak berelasi yakni PT Gunung Bengawan Makmur dengan total nilai sebesar Rp212 milyar (setara dengan US\$15.562.304). Hasil penjualan aset tersebut telah digunakan untuk melunasi hutang bank Perusahaan dan entitas anak, PT Primarajuli Sukses kepada CTBC Bank Co. Ltd, Singapura, senilai AS\$16.200.000.

Perusahaan masih bisa menggunakan tanah dan bangunan tersebut sampai dengan akhir bulan Juni 2017 berdasarkan kesepakatan dengan pihak pembeli PT Gunung Bengawan Makmur. Kemudian kegiatan produksi kain akan disatukan dengan kegiatan produksi benang di lokasi PT Primarajuli Sukses.

Pembangunan pabrik baru PT Primarajuli Sukses sudah dimulai pada pertengahan tahun 2016 dan per 31 Desember 2017 pembangunan sudah mendekati selesai sepenuhnya. Setelah beralihnya operasional pabrik kain pada PT Primarajuli Sukses, maka Perusahaan akan memusatkan usaha pada perdagangan tekstil yang dihasilkan oleh entitas anak. Pada tahun 2018, pabrik baru kain sudah beroperasi dan semua kain hasil produksi PT Primarajuli Sukses dipasarkan dan dijual melalui PT Ever Shine Tex Tbk.

d. Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan PT Ever Shine Tex dan Entitas Anak (PT Primarajuli Sukses) per 31 Desember 2020 adalah 956 orang, dimana 250 orang bekerja dipabrik benang, 676 orang bekerja dipabrik kain dan 30 orang bekerja di kantor pusat di Jakarta.

Perseroan dan Entitas Anak mempekerjakan karyawan dengan memberikan kesempatan kepada karyawan sesuai dengan keahlian dan jabatan yang diemban. Jumlah karyawan wanita per 31 Desember 2020 adalah sebanyak 250 orang sedangkan jumlah karyawan pria adalah sebanyak 706 orang.

proceeds from the above mentioned assets after deduction of sales related costs, was allocated to its shareholders, namely, PT Ever Shine Tex Tbk and PT Primarajuli Sukses.

On May 24, 2016, the Company's asset of land and buildings located at Jl. Raya Bogor, West Java, was sold to PT Gunung Bengawan Makmur, a related party, for the amount of Rp.212 billion (equivalent to US\$15,562,304). The proceeds from the sale of the asset was applied in repaying the loan extended by China Trust Bank in Singapore to the Company and its subsidiary, PT Primarajuli Sukses, in the amount of US\$16.2 million.

The Company continued to occupy and utilize the land and buildings sold until the end of June 2017 under an agreement with the buyer PT Gunung Bengawan Makmur. Fabric production operations will eventually be relocated to and centralized at its subsidiary PT Primarajuli Sukses new factory in Tangerang.

The construction of PT Primarajuli Sukses new factory started in June of 2016 and was nearing completion at end of 2017. After transferring the fabric production to its subsidiary new factory, the Company will focus in the activities of trading textile products produced by the subsidiary. The fabric production at the new factory of PT Primarajuli Sukses started in 2018, and all the fabric products was marketed and sold through PT Ever Shine Tex Tbk.

d. The Human Resources

PT Ever Shine Tex and its subsidiary, PT Prima Rajuli Sukses as of 31 December 2020, employed a total of 956 employees, of which 250 worked at the yarn factory, 676 worked at the fabric factory, and the remaining 30 worked at the head office in Jakarta.

The Company and its Subsidiaries employed workers by providing them with the career opportunities according to their expertise and the positions they hold. As of December 31, 2020, the workers were made up of 250 female employees, and 706 male employees.

Daftar Karyawan PT Ever Shine Tex dan Entitas Anak List of Employee of PT Ever Shine Tex and Entity Company

A. Usia Karyawan/Age

No.	Keterangan Description	Pria Male	Wanita Female	Orang Person
1.	s/d usia 30 tahun/years	378	132	510
2.	31 – 40 tahun/years	154	50	204
3.	41 – 50 tahun/years	136	55	191
4.	51 – 60 tahun/years	35	10	45
5.	60 tahun lebih/ years over	3	3	6
Jumlah / Total		706	250	956

B. Pendidikan Karyawan/Education

No.	Keterangan Description	Pria Male	Wanita Female	Orang Person
1.	SD – SMP/ Preliminary	61	16	77
2.	SMU/ High School	222	82	304
3.	SMK/ Academy	382	91	473
4.	D3/D4	17	38	55
5.	S1	22	23	45
6.	S2	2	0	2
Jumlah / Total		706	250	956

Riwayat Perusahaan

Company History

Untuk membangun dan meningkatkan kompetensi karyawan pabrik dalam menjalankan tugasnya, Perusahaan Entitas Anak memberikan pelatihan melalui praktek langsung dilapangan termasuk pelatihan penerapan program 5R dengan bimbingan tenaga ahli yang berpengalaman dibidangnya. Untuk memberikan kesejahteraan pegawainya, Perusahaan dan Entitas Anak memberikan asuransi kesehatan, jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

e. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris saat ini terdiri dari dua orang, dimana satu orang merupakan komisaris independen. Dewan Komisaris Perseroan diangkat pertama kali sejak tahun 1992, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Tex pada tanggal 18 Juni 1992 untuk masa empat tahun.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Juni 2017, sesuai dengan akta No.49 tanggal 14 Juni 2017, susunan nama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ever Shine Tex Tbk tanggal 23 Mei 2018, Rapat telah menyetujui mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 4 (empat) tahun berikutnya, atau sampai dengan penutupan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022, yang susunanya menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Ny. Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Tuan Drs. Aryanto Agus Mulyo

f. Dewan Direksi

Dewan Direksi saat ini terdiri dari empat orang, dua dari empat orang anggota direksi yakni Bapak Sung Pui Man dan Ibu Dra. Erlien Lindawati Surianto, diangkat pertama kali sejak tahun 1992, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Tex pada tanggal 18 Juni 1992, sesuai dengan Akta No. 56.

Susunan nama Direksi saat ini, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Tanggal 14 Juni 2017, tersebut dalam Akta No.49 tanggal 14 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Bapak Sung Pui Man
Direktur Independen : Ibu Erlien L. Surianto
Direktur : Bapak Peter Sung
Direktur : Bapak Michael Sung

Masa jabatan direksi adalah 3 tahun, sampai pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

To develop and to improve the competence of its factory employees in carrying out their duties, the Company and its subsidiary provide on the job training, including the training of implementing the 5R program under the guidance of experienced experts in their respective fields. To upkeep the welfare of its employees, the Company and its Subsidiary provide in the form of health insurance, old age insurance, pension, workplace accident insurance and life insurance.

e. The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is currently made up of two members of which one member is a non-affiliated commissioner. The Board of Commissioners of the Company was first appointed in 1992, in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex on June 18, 1992 for a four-year tenure.

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Resolution No.49 dated June 14, 2017, the members of the Board of Commissioners are as follows:
President Commissioner : Ibu Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : Drs. Aryanto Agus Mulyo

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk held on May 23, 2018, it was agreed to reappoint the members of the Board of Commissioners of the Company for another 4 (four) years tenure, or last until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022, the members of the Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : Mr. Drs. Aryanto Agus Mulyo

f. The Board of Directors

The Board of Directors is currently made up of four members, two of which, Mr. Sung Pui Man and Mrs. Dra. Erlien Lindawati Surianto, were first appointed as Directors in 1992, in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex as stipulated in Deed No. 56 dated June 18, 1992.

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Resolution No. 47 dated June 14, 2017, the members of the Board of Directors are as follows:

President Director : Mr. Sung Pui Man
Independent Director : Mrs. Erlien L. Surianto
Director : Mr. Peter Sung
Director : Mr. Michael Sung

The tenure of the Board of Directors lasts until the close of the Annual General Meeting to be held in 2020.

Profil Dewan Komisaris

The Profile of the Board of Commissioners



Emmy Ranoewidjojo

Presiden Komisaris
President Commissioner

Ibu Emmy Ranoewidjojo, 65 tahun, Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Beliau tamatan Sekolah Menengah Atas di Sekolah DR. Sutomo Surabaya tahun 1974. Beliau mengawali karirnya di PT Ever Shine Tex sebagai Direktur pada bulan Mei tahun 1975 hingga bulan Desember tahun 1986.

Pada bulan Juni Januari tahun 1987 menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris PT Ever Shine Tex Tbk pada tahun 1992, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Ever Shine Tex Tbk No. 56 tanggal 18 Juni tahun 1992, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2022.

Ibu Emmy Ranoewidjojo juga menjabat sebagai komisaris utama pada entitas anak. PT Prima Rajuli Sukses dan PT Indoyongtex Jaya dan juga sebagai komisaris PT Cahaya Interkontinental, pemegang saham utama Perseroan.

Mrs. Emmy Ranoewidjojo, 65 years old, is an Indonesia Citizen, domiciles in Jakarta. She graduated from DR. Sutomo High School in Surabaya in 1974. She started her career at PT Ever Shine Tex as Director in May 1975 until December 1986.

In June of 1987, she was appointed as Commissioner of PT Ever Shine Tex, and later as the President Commissioner in 1992, in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk as stipulated in Deed No. 56 dated June 18, 1992. The latest reappointment is in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 23, 2018 with the tenure lasts until the close of the Annual General Meeting to be held in 2022.

Mrs. Emmy Ranoewidjojo also serves as the President Commissioner of the Company's subsidiaries PT Primarajuli Sukses and PT Indoyongtex Jaya, and also as Commissioner of PT Cahaya Interkontinental, the major shareholder of the Company.

Profil Dewan Komisaris

The Profile of the Board of Commissioners



Aryanto Agus Mulyo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Aryanto Agus Mulyo, 63 tahun Warga Negara Indonesia. Beliau lulusan sarjana akuntansi Universitas Indonesia.

Diangkat pertama kali sebagai komisaris pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2022. Beliau adalah komisaris independen.

Bapak Aryanto Agus Mulyo adalah konsultan PT Ever Shine Tex sejak tahun 1987 - 1992. Bapak Aryanto saat ini adalah sebagai Managing Director AAJ Associate, perusahaan penasehat keuangan, Managing Partner Senior pada Amir Abadi Jusuf & Aryanto, perusahaan akuntan publik dan komisaris PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Meskipun pelatihan internal kepada komisaris tidak disediakan oleh Perusahaan, namun mereka memiliki latar belakang akademis dan pengalaman profesional sesuai dengan bidangnya.

Sebagai Komisaris Independen, beliau memenuhi persyaratan sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu:

- bukan merupakan yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam kegiatan operasional Perusahaan;
- tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Ever Shine Tex Tbk (Emiten);
- tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten, atau Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Emiten;
- tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten

Mr. Aryanto Agus Mulyo, 63 years old, is an Indonesia Citizen. He graduated from the University of Indonesia with a Bachelor degree in accounting.

He was appointed as commissioner in 1992 in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk as stipulated in Deed No. 56 dated June 18, 1992. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk held on May 23, 2018, the position of Independent Commissioner has been extended for another 4 (four) years, or last until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022. He is the independent commissioner.

Mr. Aryanto Agus Mulyo was a consultant to PT Ever Shine Tex from 1987 to 1992. He is currently the Managing Director of AAJ Associate, a financial advisory firm; a Senior Managing Partner at Amir Abadi Jusuf & Aryanto, public accountant firm; and also serves as a commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Although internal training is not make available to the Commissioners, the commissioners have academic background and professional experience in accordance with their field.

As an Independent Commissioner, Mr. Aryanto Agus Mulyo fulfills the requirements as stated in Financial Services Authority Regulation POJK No.33/POJK.04 /2014, namely:

- is not a person who works or has the authority and responsibility in the operational activities of the Company;
- does not own any shares of PT Ever Shine Tex Tbk (Issuer), either directly or indirectly;
- has no affiliate relationship with the Issuer or the Board of Commissioners; members of the Board of Directors or the major shareholders of the Issuer;
- does not have any business relationship in related to business activities of the Issuer, either directly or indirectly;

Profil Dewan Direksi

The Profile of the Board of Directors



Sung Pui Man

Presiden Direktur
President Director

Bapak Sung Pui Man, 67 tahun, Warga Negara Indonesia, tamatan Sekolah Menengah Atas di Sekolah International Hongkong International School tahun 1972.

Bapak Sung Pui Man adalah pendiri PT Ever Shine Tex Tbk dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1975 dan sebagai anggota keluarga Sung yang memiliki pabrik tekstil di kawasan Asia termasuk di Indonesia dan di Taiwan. Beliau menjabat sebagai direktur utama pada entitas anak PT Primarajuli Sukses dan PT Indoyongtex Jaya, dan menjabat sebagai direktur utama PT Cahaya Interkontinental yang merupakan pemegang saham utama PT Ever Shine Tex Tbk.

Bapak Sung Pui Man mempunyai hubungan saudara dengan anggota direksi lainnya, yakni Bapak Peter Sung dan Bapak Michael Sung.

Beliau memimpin perusahaan dan menentukan strategi dan kebijaksanaan Perusahaan dalam pemasaran dan keuangan. Beliau juga mengawasi dan mengarahkan tugas dan fungsi dari anggota direksi lainnya. Tugas lain adalah mewakili perusahaan dalam hal penandatangan perjanjian dengan pihak luar termasuk dengan bank dan para rekanan usaha.

Mr. Sung Pui Man, 67 years old, is an Indonesian Citizen. He graduated from the senior high school at Hongkong International School in 1972.

Mr. Sung Pui Man is the founder of PT Ever Shine Tex and has been its President Director since 1975 and represent a member of Sung's family who owns a number of textile factories in Asia region including in Indonesia and in Taiwan. He also served as the President Director of the Company subsidiaries PT Primarajuli Sukses and PT Indoyongtex Jaya, and also served as President Director of PT Cahaya Interkontinental which is the main shareholder of the Company, PT Ever Shine Tex Tbk.

Mr. Sung Pui Man is related to the other directors, they are Mr. Peter Sung and Mr. Michael Sung.

He is responsible for overall management of the Company business operations, for formulating and determining the Company's strategy and policy in marketing and finance. Mr. Sung also oversees and coordinates the duties and functions of other members of the board of directors. He represents the Company as the authorized signatory of the agreements with third parties, including banks and business partners.

Profil Dewan Direksi

The Profile of the Board of Directors



Erlien Lindawati Surianto

Direktur
Director

Ibu Erlien Lindawati Surianto, 63 tahun pada tanggal 31 Desember 2020, Warga Negara Indonesia.

Diangkat pertama kali pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992. Beliau adalah Direktur.

Ibu Erlien Lindawati lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia dan konsultan keuangan yang berpengalaman. Beliau bekerja di Touche Ross Darmawan dari tahun 1982 - 1983. Business Advisory Indonesia dari tahun 1983 - 1990 dan Baring Securities Indonesia tahun 1990 - 1992. Beberapa pelatihan dan seminar diperoleh melalui seminar dan workshop yang diadakan oleh lembaga penunjang termasuk industri perbankan, pasar modal dan lain-lain.

Ibu Erlien Lindawati membantu President direktur dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang akuntansi, keuangan eksternal dan kegiatan umum Perusahaan dan entitas anak. Sebagai corporate secretary, beliau melakukan fungsi sekretaris perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Keputusan BAPEPAM (sekarang OJK) No. 63/PM/1996.

Ibu Erlien Lindawati menjabat sebagai bendahara Badan Pengurus Asosiasi Pertekstilan Indonesia DKI Jakarta untuk tahun 2009 - 2012 dan tahun 2012 - 2014, tahun 2014 - 2017, tahun 2017- tahun 2020 dan terakhir diangkat kembali untuk periode 2020 - 2023. Sebagai Wakil Sekretaris Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2008 - 2011, dan Wakil Bendahara Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2011 - 2013, tahun 2013 - 2016, tahun 2016 - tahun 2019 dan tahun 2019- tahun 2022.

Mrs. Erlien Lindawati Surianto, 63 years old as of 31 December, 2020, is an Indonesia citizen.

She was appointed as Director of the Company in 1992 in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Textile Industry as stipulated in the Deed No. 56 dated June 18, 1992. She is a Director.

Mrs. Erlien Lindawati graduated from the Faculty of Economics in Accounting at University of Indonesia. She is an experienced financial consultant, who worked at Touche Ross Darmawan from year 1982 to 1983; Business Advisory Indonesia from year 1983 to 1990 and Baring Securities Indonesia from year 1990 to 1992. She obtained trainings and seminars by attending seminars and workshops organized by supporting institutions, such as the banking industry, capital markets and others.

Mrs. Erlien Lindawati assists the President Director in overseeing the accounting functions and financial matters with third parties; general affairs of the Company and its subsidiaries. As a corporate secretary, she carries out her responsibilities as stipulated in BAPEPAM (now OJK - Financial Services Authority) Decree no. 63/PM/1996.

Mrs. Erlien Lindawati served as treasurer of the Jakarta Indonesian Textile Association Board for the period from year 2009 to 2012, from year 2012 - 2014, from year 2014 - 2017, and from year 2017- year 2020, and was reappointed for the period from year 2020 - 2023. She served as the Deputy Secretary of the Association of Indonesian Issuer for the period from 2008 to 2011. She also served as the Deputy Treasurer of the Association of Indonesia Issuer for the period from year 2011 - 2013, from year 2013 - 2016, from year 2016 - 2019 and from year 2019 - 2022.

Peter Sung

Direktur
Director



Bapak Peter Sung, 36 tahun, pada tanggal 31 Desember 2020, Warga Negara Indonesia.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 8 Oktober 2015 melalui Akta No.17 tanggal 8 Oktober 2015 dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H.

Lulus Sarjana tahun 2005 pada Universitas Deakin, Australia. Beliau mempunyai hubungan saudara dengan anggota direksi lainnya, yakni Bapak Sung Pui Man dan Bapak Michael Sung.

Pengalaman kerja sebagai management trainee pada PT Primarajuli Sukses (Januari 2006 - Desember 2007) dan kemudian diangkat sebagai Plant Manager sejak Januari 2008 - sekarang. Beliau bertanggung jawab memimpin operasional pabrik benang dan kain entitas anak PT Primarajuli Sukses yang berlokasi di Tangerang. Dalam tugas-tugasnya juga memimpin dan mengawasi mutu produksi, keselamatan kerja termasuk menjaga lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.

Meyakinkan bahwa kegiatan operasional yang dipimpinnya menjalankan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh manajemen. Beberapa pelatihan yang telah diikuti antara lain Work Ethic by 7 Best Learning Center & Consultancy, Leadership, Achievement Motivation, Auditing Skills ISO 9001 tahun 2008, 5R/5S Implementation dari Human Resource Consultant.

Mr. Perter Sung, 36 years old as of 31 December, 2020, is an Indonesia citizen.

He was appointed as the Director of the Company on October 8, 2015 as stipulated in the Deed No.17 dated October 8, 2015 before Notary Leolin Jayayanti S.H.

Mr. Sung graduated from Deakin University, Australia, in 2005. He is related to the other directors, Mr. Sung Pui Man and Mr. Michael Sung.

He worked as a management trainee at PT Primarajuli Sukses from January 2006 to December 2007, and was promoted to the position of Plant Manager in January 2008 till present. He is responsible for managing and overseeing the yarn and fabric production operations of the subsidiary PT Primarajuli Sukses located in Tangerang. His duties also include overseeing the production quality and workplace safety by maintaining a conducive and productive working environment.

Ensuring that the operational activities under his supervision implement the work plan as set up by the Company management. Mr. Sung attended a number of workshops, which include Work Ethic by 7 Best Learning Center & Consultancy, and Leadership; Achievement Motivation; Auditing Skills ISO 9001 in 2008; 5R / 5S Implementation by Human Resource Consultant.

Profil Dewan Direksi

The Profile of the Board of Directors



Michael Sung

Direktur
Director

Bapak Michael Sung, 31 tahun, pada tanggal 31 Desember 2020, Warga Negara Indonesia.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 14 Juni 2017 melalui Akta No.17 tanggal 8 Oktober 2015 dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H.

Lulus sarjana dari Babson College pada bulan Desember tahun 2011 di bidang manajemen mengambil jurusan kewira-usahaan dan kepemimpinan.

Memulai karirnya dengan bekerja sebagai konsultan divisi advisory services pada Ernst & Young, Indonesia (Januari 2012 - Desember 2012). Kemudian bekerja di perusahaan Principal Management Group, sebagai Private Equity Analyst (Januari 2013 - Desember 2014).

Beliau mempunyai hubungan saudara dengan anggota direksi lainnya, yakni Bapak Sung Pui Man dan Bapak Peter Sung. Kemudian bekerja di PT Ever Shine Tex Tbk sebagai Operation Manager (Januari 2015 - Desember 2015), diangkat sebagai General Manager Ever Shine Tex mulai Januari 2016 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Operasi, membawahi operasional pembelian dan pemasaran divisi kain.

Bapak Michael Sung merupakan anggota Organisasi Wirausaha Indonesia (Indonesian Chapter of Entrepreneurs Organization) sejak bulan Agustus 2015 sampai sekarang dan sebagai anggota John Paul II Youth Foundation Indonesia sejak bulan Januari 2013 sampai sekarang.

Mr. Michael Sung, 31 years old as of December 31, 2020, is an Indonesia citizen.

He was appointed as the Director of the Company on June 14, 2017 in accordance with the Deed of solution No.17 dated October 8, 2015 before Notary Leolin Jayayanti SH.

Mr. Michael Sung graduated from Babson College in December of 2011 in management, majoring in entrepreneurship and leadership.

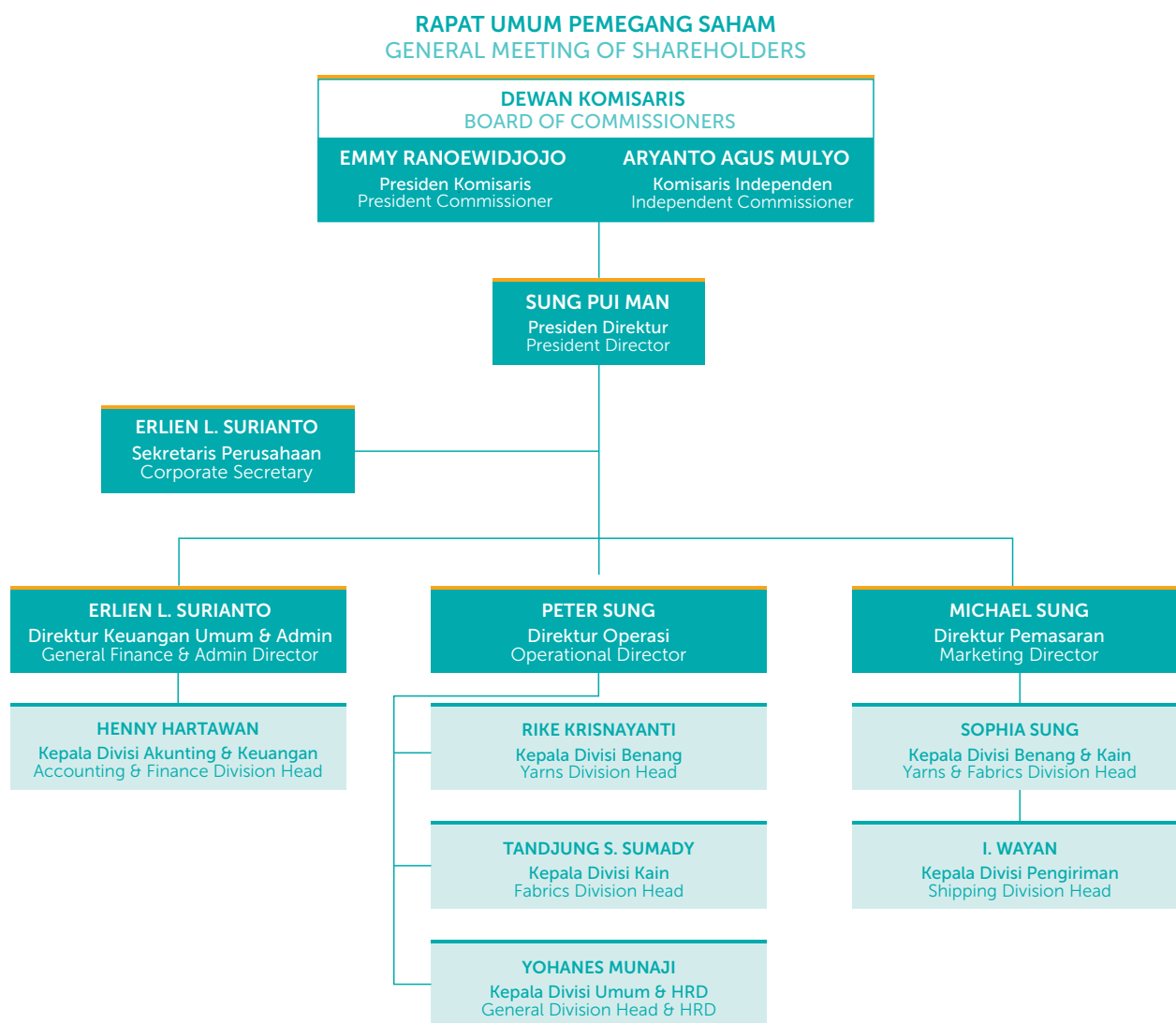
He started his career by working as a consultant at the advisory services division of Ernst & Young Indonesia from January 2012 to December 2012. Thereafter, he worked as a Private Equity Analyst at Principal Management Group, from January 2013 to December 2014.

He is related to the other directors, Mr. Sung Pui Man and Mr. Peter Sung. He started to work at PT Ever Shine Tex Tbk as an Operation Manager from January 2015 to December 2015, and was appointed as the General Manager of PT Ever Shine Tex in January 2016 till present, and as the Director of Operations in overseeing the purchasing and marketing operations of the fabric division.

Mr. Michael Sung is a member of the Indonesian Entrepreneurial Organization since August 2015 and a member of John Paul II Indonesia Youth Foundation since January 2013.

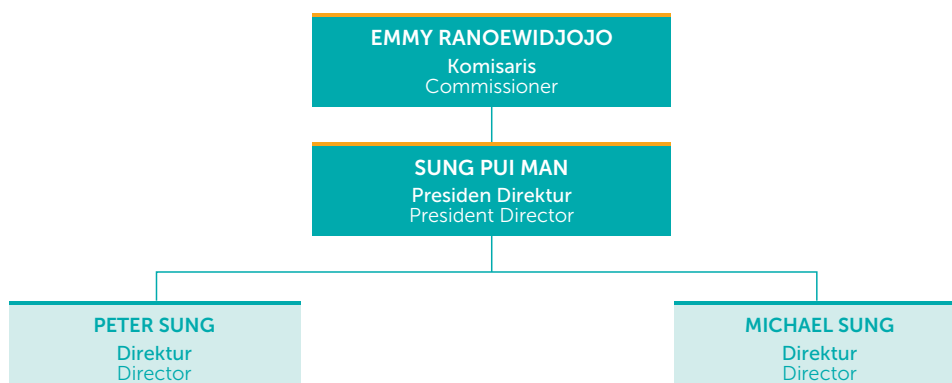
Struktur Organisasi

Organization Structure



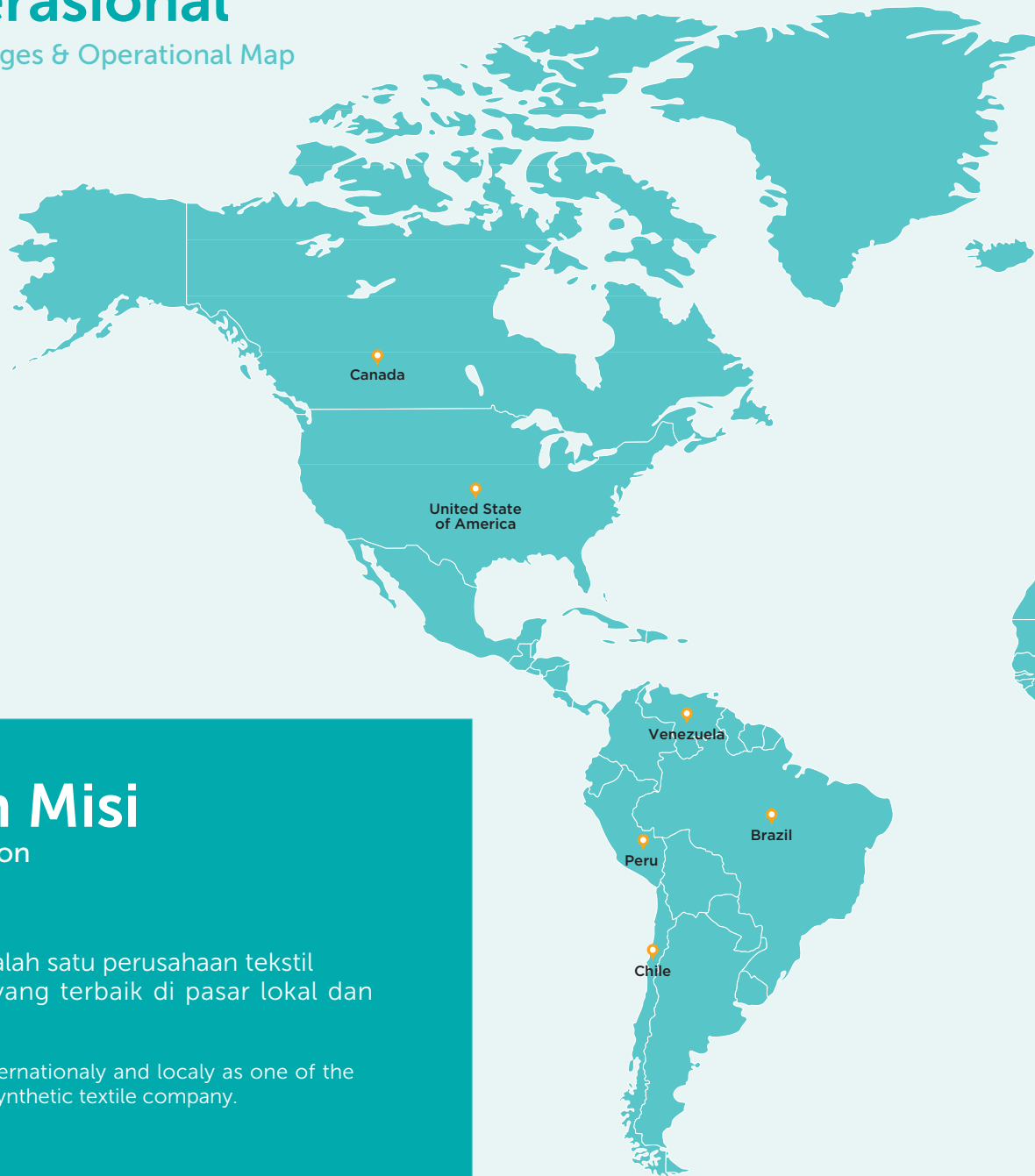
Susunan Komisaris dan Direksi PT Cahaya Interkontinental per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut

The composition of Commissioners and Directors PT Cahaya Interkontinental per December 31, 2020 is as follows



Wilayah Operasional & Peta Operasional

Operational Coverages & Operational Map



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi / Vision

Dikenal sebagai salah satu perusahaan tekstil sintesis terpadu yang terbaik di pasar lokal dan internasional .

To be recognized internationally and locally as one of the best fully integrated synthetic textile company.

Misi / Mission

1. Memahami kebutuhan pelanggan
2. Manajemen operasi yang dijalankan secara efektif dan efisien
3. Perbaikan secara berkelanjutan untuk kesempurnaan
4. Sumber daya manusia yang kompeten

1. Understanding customer's needs
2. Effective and efficient in management operation
3. Strive for excellence and continuous improvement
4. Competence human resources



Penjualan dalam negeri meliputi kota ini
Domestic sales, it covers these cities



g. Struktur Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.

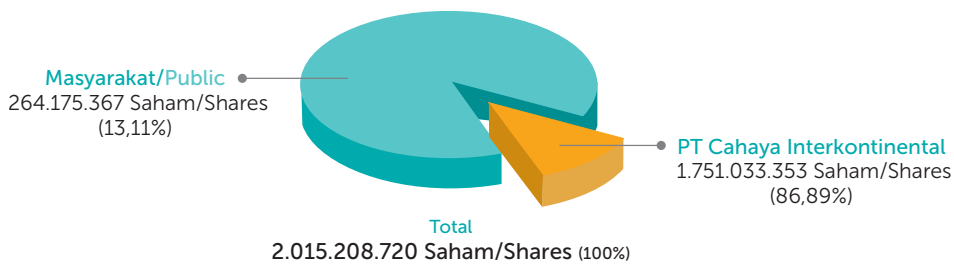
Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Cahaya Interkontinental dengan persentase kepemilikan per 31 Desember 2020 sebanyak 1.751.033.353 saham, sama dengan posisi per 31 Desember 2019 atau sebanyak 86,89% dari total saham Perusahaan sebesar 2.015.208.720 saham. Sisanya sebanyak 264.175.367 saham atau sebanyak 13,11% dimiliki oleh masyarakat.

Struktur kepemilikan saham PT Ever Shine Tex Tbk per 31 Desember 2020 :

- Pemegang Saham dengan kepemilikan 5% atau lebih
 - PT Cahaya Interkontinental, sebanyak 86,89%*
 - Masyarakat Umum dengan kepemilikan kurang dari 5%, sebanyak 13,11%

Total jumlah saham sebesar 2.015.208.720 saham atau sebanyak 100%.

*(sama dengan posisi kepemilikan per 31 Desember 2019)



Sesuai dengan peraturan yang berlaku, kepemilikan saham Perseroan tersebut sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Akta No.30 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Cahaya Interkontinental 9 Maret 2018 yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH. Susunan Komisaris dan Direksi PT Cahaya Interkontinental adalah sebagai berikut:

- Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo.
- President Direktur : Bapak Sung Pui Man
- Direktur : Bapak Peter Sung
- Direktur : Bapak Michael Sung

Berdasarkan Akta No.68 tanggal 20 Maret 2020 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Cahaya Interkontinental, menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan 3 (tiga) tahun berikutnya.

g. The Structure of the Primary Shareholders and the Controllers of the Company.

The major shareholder of the Company is PT Cahaya Interkontinental which owns 1,751,033,353 shares of the total shares issued as per December 31, 2020, the same as December 31, 2019 or representing 86.89% of total shares issued of 2,015,208,720 shares. The remaining 264,175,367 shares or as much as 13.11% are owned by the public.

Structure of share ownership of PT Ever Shine Tex Tbk as of 31 December 2020:

- Shareholder that owns 5% or more of the shares issued:
 - PT Cahaya Interkontinental with ownership interest of 86.89%*
 - General public with ownership interest of less than 5% as much as 13.11%

Total number of shares 2,015,208,720 shares issued 100.00%.

* same ownership position as of December 31, 2019

In accordance with the applicable regulations, the ownership of the Company's shares ownership had been reported to the Financial Services Authority.

In accordance with the resolution of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Cahaya Interkontinental as stipulated in Deed No.30 dated March 9, 2018 prepared by Notary Leolin Jayayanti,SH, the composition of Commissioners and Directors of PT Cahaya Interkontinental are as follows:

- Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo.
- President Director : Mr. Sung Pui Man
- Director : Mr. Peter Sung
- Director : Mr. Michael Sung

In accordance with the resolution as stipulated in Deed No.68 dated March 20, 2020, the Shareholders of PT Cahaya Interkontinental approved the re-appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for another tenure term of 3 (three) years.

Sehingga terhitung sejak Keputusan Pemegang Saham ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kan diselenggarakan pada tahun 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo.
 President Direktur : Bapak Sung Pui Man
 Direktur : Bapak Peter Sung
 Direktur : Bapak Michael Sung

PT Cahaya Interkontinental tidak menjalankan kegiatan operasional, kedudukannya adalah sebagai pemegang saham utama Perusahaan.

Susunan Pengurus PT. Cahaya Interkontinental adalah sebagai berikut :

Komisaris : Ibu Emmy Raniewidjojo
 Direktur Utama : Bpk. Sung Pui Man
 Direktur : Peter Sung

Ibu Emmy Raniewidjojo juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Sedangkan Bapak Sung Pui Man menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, Bapak Peter Sung, juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan tahun 2020, susunan pengurus PT. Cahaya Interkontinental tetap sama.

Struktur kepemilikan saham PT Cahaya Interkontinental, sesuai Pernyataan Keputusan Para pemegang saham PT Cahaya Interkontinental, akta No.12 tanggal 2 Juni 2017, Notaris Leolyn Jayayanti SH adalah sebagai berikut:

Sung Pui Man : 6.500 saham atau 21,32%
 Emmy Ranoewidjojo : 6.000 saham atau 19,67%
 Sophia Sung : 6.000 saham atau 19,67%
 Peter Sung : 6.000 saham atau 19,67%
 Michael Sung : 6.000 saham atau 19,67%

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan tahun 2020, struktur kepemilikan saham PT Cahaya Interkontinental tersebut tetap sama.

Accordingly, starting from this shareholders' resolution last until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023, the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo.
 President Director : Mr. Sung Pui Man
 Director : Mr. Peter Sung
 Director : Mr. Michael Sung

PT Cahaya Interkontinental does not have operational activities, its function is to hold a major ownership in the shares of PT Ever Shine Tex.

The composition of the management of PT Cahaya Interkontinental are as follows:

Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo.
 President Director : Mr. Sung Pui Man
 Director : Mr. Peter Sung

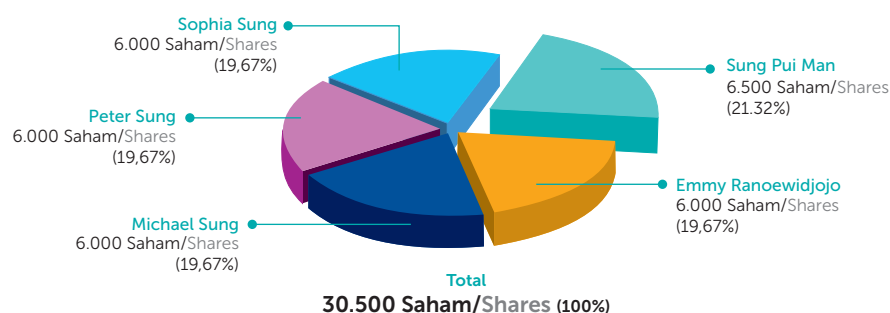
Mrs. Emmy Raniewidjojo also serves as the President Commissioner of the Company. Mr. Sung Pui Man also serves as the President Director of the Company. Mr. Peter Sung also serves as the Director of the Company.

As of the date of the 2020 Annual Report, the composition of the management of PT. Cahaya Interkontinental remains the same.

The shares ownership structure of PT Cahaya Interkontinental, in accordance with the resolution of PT Cahaya Interkontinental shareholders meeting as stipulated in Deed No.12 dated June 2, 2017, by Notary Leolyn Jayayanti SH is as follows:

Sung Pui Man : 6.500 shares or 21,32%
 Emmy Ranoewidjojo : 6.000 shares or 19,67%
 Sophia Sung : 6.000 shares or 19,67%
 Peter Sung : 6.000 shares or 19,67%
 Michael Sung : 6.000 shares or 19,67%

As of the date of the 2020 Annual Report, the structure of share ownership of PT Cahaya Interkontinental remains the same.



h. Lembaga dan profesi penunjang yang memberikan jasa secara berkala adalah:

1. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, anggota BDO International
Alamat : Prudential Tower, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. + 62 21 5795 7300
2. Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra
Alamat : Plaza Sentral Building 2nd floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Telp. + 62 21 2525666

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk pada tanggal 28 Juni 2019 yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, anggota BDO International yang merupakan kantor akuntan public yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2019 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Biaya audit untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi PT Ever Shine Tex Tbk tahun 2019 adalah sebesar Rp 200.000.000,- (tidak termasuk out of pocket expenses dan PPN). Sesuai dengan Surat Kontrak E1058/FH/A19/148/07-19.

Auditor tersebut tidak memberikan jasa konsultasinya kepada PT Ever Shine Tex Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen tahun buku 2019 adalah Ibu Erna, S.E.Ak,CA, CPA akuntan publik dengan registrasi No.NIAP AP.1044/License No. AP.1044.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk pada tanggal 18 Agustus 2020 memutuskan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, anggota BDO International yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Bapepam LK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Biaya audit untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi PT Ever Shine Tex Tbk tahun 2020 adalah sebesar Rp 200.000.000,- (tidak termasuk out of pocket

h. Institutions and Supporting professions that provide services on a regular basis are:

1. Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, member of BDO International
Address : Prudential Tower, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. + 62 21 5795 7300
2. Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra
Address : Plaza Sentral Building 2nd floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Telp. + 62 21 2525666

The Company retained an independent auditor in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk on June 28, 2019, which approved Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, a member of BDO International, a public accounting firm registered with OJK to audit the Financial Statements of the Company for fiscal year 2019 in pursuant to the recommendation of the Board of Commissioners.

As stipulated in the Contract Letter No. E1058/FH/A19/148/07-19, the retainer fees to audit the consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk for fiscal year 2019 was Rp 200,000,000 (excluding out of pocket expenses and VAT).

The auditors do not provide consultancy services to PT Ever Shine Tex Tbk. The accountant who signed the Independent Auditor's Report for the fiscal year 2019 was Mrs. Erna, S.E.Ak,CA, CPA, a public accountant with registration No.NIAP AP.1044/ License No. AP.1044.

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk on August 18, 2020: Decided to appoint the Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, a member of BDO International which is a public accounting firm registered with Bapepam LK to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2020 in pursuant to the recommendation of the Board of Commissioners.

As stipulated in the Contract Letter No. E1058/FH/A20/108/09-20 dated September 15, 2020, the retainer fees to audit the consolidated financial

expenses dan PPN). Sesuai dengan Surat Kontrak E1058/FH/A20/108/09-20 tanggal 15 September 2020.

Perseroan telah menunjuk Biro administrasi efek PT Raya Saham Registra untuk memberikan jasa administrasi saham Perusahaan sejak tahun 2011, berdasarkan kontrak No. 008/DIR/-RSR/PWR/2011 tanggal 29 September 2011, menggantikan PT Sirca Datapro Perdana.

Penggantian biro administrasi efek tersebut semata untuk penghematan biaya pengelolaan saham. Perubahan Biro Administrasi Efek Perusahaan telah dimuat dalam harian Investor Daily tanggal 11 Oktober 2011 dan dilaporkan ke Bapepam LK, PT Bursa Efek Indonesia dan PT KSEI.

Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham PT Ever Shine Tex Tbk dari PT Sirca Datapro Perdana kepada PT Raya Saham Registra tersebut, dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham tanggal 19 Oktober 2011 yang ditanda-tangani oleh Ibu Sumiaty Wilopo, Direktur PT Sirca Datapro Perdana dan Bapak Tan Tek Hoei, Direktur Utama PT Raya Saham Registra.

Biaya administrasi saham untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp20.000.000,-, tidak termasuk biaya pembagian dividen dan biaya pengaturan rapat umum pemegang saham. Masa kontrak PT Registra adalah sampai dengan tanggal 30 September 2021. Berdasarkan Kontrak No. 231/RSR/TAG-ESTI/X/2020 tanggal 6 Oktober 2020 dengan total biaya pemeliharaan sebesar Rp20.000.000,- belum termasuk PPN 10%.

statements of PT Ever Shine Tex Tbk for fiscal year 2020 was Rp 200,000,000 (excluding out of pocket expenses and VAT).

The Company had retained the Securities Administration Bureau of PT Raya Saham Registra to provide the Company's stock administration services since 2011, as stipulated in the contract No. 008/DIR/-RSR/PWR/2011 dated 29 September 2011, to replace the services provided by PT Sirca Datapro Perdana.

The replacement of the securities administration bureau was solely for the cost savings in stock management services. Changes in the Company's Share Administration Bureau was published in Investor Daily dated October 11, 2011 and reported to Bapepam LK, PT Bursa Efek Indonesia and PT KSEI.

The handover of Tbk the management of Securities Administration of PT Ever Shine Tex from PT Sirca Datapro Perdana to PT Raya Saham Registra was set forth in the Official Report of the Handover of Share Administration Management dated October 19, 2011 signed by Ibu Sumiaty Wilopo, Director of PT Sirca Datapro Perdana and Mr. Tan Tek Hoei, President Director of PT Raya Saham Registra.

The securities administration fee for the year 2020 is Rp 20,000,000,- excluding the cost of dividend distribution and the cost of setting up a general meeting of shareholders. The contract period of PT Registra is for the period up to September 30, 2021, based on Contract No. 231/RSR/TAG-ESTI/X/2020 dated October 6, 2020 at a total maintenance fee of Rp.20,000,000.- excluding 10% VAT.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi

Produksi

Produksi benang

Kapasitas produksi benang nylon filamen (*nylon filament yarn*) adalah sebesar 10.800 ton per tahun. Selama tahun 2020 total produksi benang nylon filamen mencapai 6.255 ton, dibandingkan produksi benang tahun 2019 sebesar 4.150 ton, naik sebesar 2.105 ton atau naik sebesar 50,7% dibandingkan tahun 2019. Tingkat utilisasi produksi benang nylon fillamen tahun 2020 adalah 57,9% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 38,4%.

Kapasitas produksi benang nylon bertekstur (*texturized nylon fillament yarn*) adalah sebesar 7.200 ton per tahun. Selama tahun 2020 total produksi benang nylon bertekstur adalah sebesar 2051 ton atau turun bila dibandingkan produksi tahun 2019 sebesar 2.815 ton. Tingkat utilisasi produksi benang nylon bertekstur tahun 2020 adalah sebesar 28,5% atau turun bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 39,0%.

Kapasitas produksi benang nylon pilin (*twisted nylon fillament yarn*) adalah sebesar 3.600 ton. Selama tahun 2020 produksi benang nylon pilin adalah sebesar 1.102 ton atau turun bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 1.443 ton. Tingkat utilisasi benang nylon pilin tahun 2020 adalah sebesar 30,6 % atau lebih rendah dari tahun 2019 sebesar 40%.

Penurunan produksi benang nylon selama tahun 2020 dilakukan terutama disebabkan oleh turunnya permintaan sebagai akibat terjadinya pandemi Covid-19 di dunia, sehingga beberapa negara termasuk negara importir melakukan lockdown; hal ini juga berakibat pada sulitnya pengiriman barang kenegara-negara importir. Menghadapi situasi pasar yang tidak pasti demikian, manajemen berusaha menjaga agar persediaan benang terkontrol.

Produksi kain tenun dan kain rajut

Produksi kain tenun dan kain rajut mulai dijalankan oleh Entitas Anak, PT Primarajuli Sukses sejak tahun 2018.

Produksi kain tenun

Kapasitas produksi kain tenun adalah sebesar 48 juta yards per tahun. Produksi kain tenun tahun 2020 tercatat sebesar 22,60 juta yards. Atau turun bila dibandingkan dengan produksi tahun 2019 sebesar 29,06 juta yards.

Tingkat utilisasi produksi kain tenun tahun 2020 mencapai 47,0 % atau lebih rendah bila dibandingkan tingkat utilisasi produksi tahun 2019 sebesar 60,5% dari kapasitas produksi terpasang saat ini.

Overview of Operation Per Operating Segment

Production

Production of Yarns

The production capacity of nylon filament yarn is 10,800 tons per year. During 2020, the total production of nylon filament yarn amounted to 6,255 tons, compared to the production output of 4,150 tons in 2019, an increase of 2,105 tons or an increase of 50.7% as compared to 2019. The production utilization rate of nylon filament yarn in 2020 was 57.9% or higher than the utilization rate of 38.4% in 2019.

The production capacity of texturized nylon fillament yarn is 7,200 tons per year. During 2020, the total production output of texturized nylon fillament yarn amounted to 2051 tons or a decrease as compared to 2019 production output of 2,815 tons. The production utilization rate of texturized nylon fillament yarn in 2020 was 28.5% or lower than the production utilization rate of 39.0% in 2019.

The production capacity of twisted nylon fillament yarn is 3,600 tons. During 2020 the production output of twisted nylon fillament yarn was 1,102 tons or a decrease as compared to the production output of 1,443 tons in 2019. The production utilization rate of twisted nylon fillament yarn was 30.6% in 2020 or lower than production utilization rate of 40% in 2019.

The decline in nylon yarn production output throughout 2020 was carried out mainly due to falling demand of nylon yarn because of worldwide outbreak of Covid-19 pandemic. As a result, some nylon yarn importing countries imposed lockdown, this led to the difficulty in shipping goods to these countries. The management confronted this uncertain market situation by making an effort to keep the yarn inventory level under control.

Production of Woven Fabrics and Knitted Fabrics

In 2018, the Subsidiary, PT Primarajuli Sukses, began the operations of woven fabric and knitted fabric production at its factory.

Production of Woven Fabrics

The production capacity of woven fabrics is 48 million yards per year. The production output of woven fabrics in 2020 was recorded at 22.60 million yards, or a decrease when compared to production output of 29.06 million yards in 2019.

The production utilization rate of woven fabrics in 2020 was 47.0% or lower than the production utilization rate of 60.5% in term of the current installed production capacity in 2019.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Produksi kain rajut

Kapasitas produksi kain rajut adalah sebesar 1.800 ton per tahun. Produksi kain rajut tahun 2020 tercatat sebesar 567 ton atau turun bila dibandingkan dengan produksi kain rajut tahun 2019 sebesar 703 ton.

Tingkat utilisasi produksi kain rajut tahun 2020 adalah sebesar 31,5% atau lebih rendah dari tahun 2019 sebesar 39,1% dari kapasitas terpasang.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Pendapatan

Tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak mencatat penjualan sebesar US\$ 23,95 juta atau turun sebesar US\$5,94 juta (turun 19,9%) bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2019 sebesar US\$29,89 juta. Penjualan tahun 2020 tersebut hanya mencapai 79,8% dari target penjualan tahun 2020 sebesar US\$30 juta.

Penurunan Nilai Penjualan tahun 2020 ini terutama disebabkan oleh turunnya volume penjualan benang sebesar 17,7%, turunnya volume penjualan kain tenun sebesar 15,0% dan turunnya volume Penjualan Kain Rajut sebesar 32,6%, dan turunnya rata-rata harga jual benang ditahun 2020 sebesar 11,9% dari US\$3,50/kg di tahun 2019 menjadi US\$3,08/kg di tahun 2020. Sedangkan rata-rata harga jual kain tenun tahun 2020 naik 6,8%/yards dan rata-rata harga jual kain rajut naik sebesar 10,3%.

Volume penjualan benang nylon tahun 2020 tercatat sebesar 2.941,10 ton atau turun sebesar (17,7%) bila dibandingkan dengan volume penjualan benang nylon tahun 2019 sebesar 3.574,27 ton.

Lebih dari 80% benang nylon diekspor, sehingga dengan terjadinya lock down mengakibatkan penjualan ekspor benang mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini diatasi dengan penjualan benang nylon ke pasar domestik.

Volume penjualan kain tenun tahun 2020 tercatat sebesar 19,46 juta yards atau turun sebesar 3,44 juta yards (turun 15,0%) bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 22,90 juta yards.

Volume penjualan kain rajut tahun 2020 tercatat sebesar 472,72 ton atau turun sebesar 228,94 ton (turun 32,6%) bila dibandingkan dengan volume penjualan kain rajut tahun 2019 sebesar 701,66 ton.

Selama tahun 2020, sekitar 95% produk kain dijual kepasar dalam negeri. Rata-rata harga jual benang ditahun 2020 adalah sebesar US\$3,08/kg, turun sebesar 11,9% dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$3,50/kg di tahun 2019.

Production of Knitted Fabrics

The production capacity of knitted fabrics is 1,800 tons per year. In 2020, the production output of woven fabric was recorded at 567 tons or a decrease as compared to the production output of 703 tons in 2019.

The production utilization rate of knitted fabrics in 2020 was 31.5% or lower than the production utilization rate of 39.1% in term of production capacity already installed in 2019.

Comprehensive Financial Performance

Incomes

In 2020, the Company and its Subsidiaries recorded a sales of US\$23.95 million, decreased by US\$5.94 million or a decrease of (16.9%) as compared to the sales of US\$29.89 million for the year 2019. The sales in 2020 achieved only 79.8% of the 2020 sales target of US\$30.0 million.

The decline in Sales value in 2020 was primarily due to a decline in the sales volume of yarns by (17.7%), a decrease in the sales volume of woven fabrics by (15.0%) and a decrease in the sales volume of knit fabrics by (32.6%), and a decrease in the average selling price of yarns in 2020 by (11.9%) from US\$3.50/kg in 2019 to US\$3.08/kg in 2020. While the average selling price of woven fabrics in 2020 increased by 6.8%/yard and the average selling price of knitted fabrics increased by 10.3%.

The sales volume of nylon yarn in 2020 amounted to 2,941.10 tons, or decreased by (17.7%) as compared to the sales volume of nylon yarn amounted to 3,574.27 tons in 2019.

More than 80% of nylon yarn is exported, therefore, the lockdown has resulted in a sharp decline in the export sales of nylon yarn. This was overcome by selling nylon yarn to the domestic market.

The sales volume of woven fabric in 2020 amounted to 19.46 million yards, decreased by 3.44 million yards or a decrease of (15.0%) as compared to 22.90 million yards in 2019.

The sales volume of knitted fabric in 2020 amounted to 472.72 tons, decreased by 228.94 tons or a decrease of (32.6%) as compared to sales volume of knitted fabric amounted to 701.66 tons in 2019.

During 2020, around 95% of fabric products are sold to the domestic market. The average selling price of nylon yarn in 2020 was US\$3.08/kg, decreased by (11.9%) as compared to the average selling price of nylon yarn of US\$3.50/kg in 2019.

Rata-rata harga jual kain tenun tahun 2020 adalah sebesar Rp9.269/yard atau naik 6,8% bila dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2019 sebesar Rp 8,679/yard. Sedangkan rata-rata harga jual kain rajut tahun 2020 adalah sebesar US\$4,52/kg, naik 10,3% bila dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2019 sebesar US\$4,09/kg.

Nilai penjualan dalam negeri tahun 2020 tercatat sebesar US\$16,14 juta atau turun sebesar US\$3,46 juta (turun 17,6%) bila dibanding dengan tahun 2019 sebesar US\$19,60 juta. Sedangkan nilai penjualan ekspor tahun 2020 tercatat sebesar US\$7,81 juta atau turun sebesar US\$ 2,48 juta (turun 24,1%) bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar US\$10,29 juta.

Persentase penjualan ekspor atas total penjualan tahun 2020 adalah sebesar 32,6% atau lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 34,4%.

Sedangkan persentase penjualan domestik atas total penjualan tahun 2020 adalah sebesar 67,4% atau naik bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 65,6%. Nampak bahwa kontribusi penjualan dari pasar domestik selama tahun 2020 meningkat.

Tahun 2020, pendapatan yang berasal dari penjualan dalam mata uang US dolar tercatat sebesar US\$ 8,47 juta atau mengalami penurunan sebesar US\$3,76 juta bila dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$12,23 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan ekspor dan turunnya penjualan dalam negeri yang dilakukan dalam mata uang US dolar, terutama produk benang.

Kurs rata-rata Rupiah atas US dolar pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp14.582/ US\$1 vs tahun 2019 sebesar 14,148/ US\$1.

Laba (Rugi) Bruto

Laba bruto tahun 2020 tercatat sebesar US\$ 1,77 juta atau naik sebesar US\$0,43 juta bila dibandingkan angka tahun 2019 sebesar US\$ 1,34 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan Harga Pokok Penjualan yang lebih besar dari penurunan Penjualan di tahun 2020, dimana Penjualan tahun 2020 turun sebesar US\$5,95 juta; sedangkan penurunan Beban Pokok Penjualan tahun 2020 adalah sebesar US\$6,38 juta.

Penurunan Beban Pokok Penjualan tersebut disebabkan oleh adanya efisiensi biaya-biaya produksi. Jumlah Beban Produksi tahun 2020 tercatat sebesar US\$20,63 juta atau turun sebesar US\$9,75 juta dibandingkan tahun 2019.

Penurunan Jumlah Beban Produksi sebesar US\$9,75 juta, terutama disebabkan oleh penurunan bahan baku yang digunakan sebesar US\$6,02 juta, penurunan upah buruh langsung sebesar US\$0,36 juta dan penurunan beban pabrikasi sebesar US\$3,37 juta.

The average selling price of woven fabric in 2020 was IDR 9,269/yard or increased by 6.8% as compared to IDR 8,679/yard in 2019. While the average selling price of knitted fabric in 2020 was US\$4.52/kg, or increased by 10.3% as compared to US\$4.09/kg in 2019.

Domestic sales value in 2020 were amounted to US\$16.14 million or decreased by US\$3.46 million or decreased by (17.6%) as compared to US\$19.60 million in 2019. While the export sales value in 2020 was amounted to US\$7.81 million, or decreased by US\$2.48 million or decreased by (24.1%) as compared to US\$10.29 million in 2019.

The export sales as a percentage of total sales in 2020 was 32.6% or lower than 34.4% of export sales to total sales in 2019.

While the domestic sales as a percentage of total sales in 2020 was 67.4% or an increase as compared to 65.6% of domestic sales to total sales in 2019. In 2020, it showed that the sales contributed from the domestic markets was increasing.

In 2020, income generated from the sales denominated in US dollar was recorded at US\$8.47 million, or experienced a decrease of US\$3.76 million as compared to US\$12.23 million in 2019. This was mainly because of the decrease in both the export sales and the domestic sales which were valued in US dollars, primarily the sales of yarn products.

The average exchange rate of rupiah against 1 (one) US dollar in 2020 was IDR14,582 as compared to IDR14,148 per 1 US dollar in 2019.

Gross Profit (Loss)

Gross profit in 2020 was amounted to US\$1.77 million, an increase of US\$0.43 million or as compared to US\$1.34 million in 2019. This was because of the decline in cost of goods sold was more than the decline in sales in 2020, where the 2020 sales was decreased by US\$5.95 million while the cost of goods sold was decreased by US\$6.38 million.

The decrease in Cost of Goods Sold was due to the efficiency of production costs. The manufacturing cost in 2020 amounted to US\$20.63 million or a decrease of US\$9.75 million as compared to 2019.

The decrease of total Manufacturing Cost of US\$9.75, was primarily due to the decrease of Raw Materials Used by US\$6.02 million, a decrease of Direct Labor by US\$0.36 million and an decrease of Manufacturing Overhead by US\$3.37 million.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Laba (Rugi) Usaha

Tahun 2020 Perusahaan mencatat Laba usaha sebesar US\$ 0,10 juta dibandingkan Rugi usaha tahun 2019 sebesar (US\$0,57 juta).

Labanya yang dicapai di tahun 2020 ini disebabkan oleh kenaikan Laba bruto, kenaikan Penghasilan lain-lain sebesar US\$0,67 juta dan turunnya beban penjualan sebesar US\$0,02 juta. Sedangkan beban umum dan administrasi tahun 2020 naik sebesar US\$0,45 juta.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Jumlah rugi komprehensif tahun 2020 tercatat sebesar (US\$ 0,58 juta) atau lebih rendah dari Jumlah rugi komprehensif tahun 2019 sebesar (US\$2,79 juta).

Hal ini terutama disebabkan oleh adanya Laba usaha tahun 2020 sebesar US\$0,10 juta turunnya Beban keuangan sebesar US\$0,46 juta dan naiknya Pendapatan keuangan sebesar US\$0,63 juta.

Arus Kas

Penerimaan kas dari pelanggan selama tahun 2020 adalah sebesar US\$26,79 juta atau turun sebesar US\$ 3,12 juta bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar US\$29,91 juta. Hal ini sejalan dengan penurunan penjualan di tahun tersebut. Perseroan dan Entitas Anak mengontrol pengeluaran selama tahun 2020, terutama mengurangi pembelian bahan baku menghadapi kondisi pasar yang tidak pasti.

Pembayaran kas kepada pemasok turun tajam sebesar US\$ 10,07 juta. Melakukan penggiliran kerja bagi karyawan, dimana gaji dan tunjangan karyawan selama tahun 2020 turun sebesar US\$ 0,30 juta; beban pabrikasi dan beban usaha naik sebesar US\$0,30 juta. Dengan demikian, Kas neto diperoleh dari Operasi mencatat angka surplus sebesar US\$5,40 juta, atau naik sebesar US\$1,59 juta dibandingkan tahun 2019.

Kas Neto diperoleh dari Operasi tahun 2020 adalah sebesar US\$4,24 juta dibandingkan dengan Kas Neto Digunakan untuk Aktifitas Operasi tahun 2019 sebesar (US\$4,26 juta).

Selama tahun 2020, Kas Neto diperoleh dari Aktivitas investasi tercatat sebesar US\$0,04 juta dibandingkan Kas Neto digunakan untuk Aktivitas investasi tahun 2019 sebesar (US\$0,74 juta).

Kas Neto digunakan untuk aktifitas pendanaan tahun 2020 tercatat sebesar (US\$4,33 juta), dibandingkan dengan Kas neto diperoleh dari Aktifitas Pendanaan tahun 2019 adalah sebesar US\$4,93 juta

Income (Loss) From Operations

In 2020, the Company recorded an Operating Income of US\$0.10 million as compared to an Operating Loss of (US\$0.57 million) in 2019.

The operating income achieved in 2020 was due to an increase in gross profit, an increase in other income of US\$0.67 million and a decrease in selling expenses by US\$0.02 million. While general and administrative expenses in 2020 increased by US\$0.45 million.

Total Comprehensive Income - Income (Loss)

Total Comprehensive Loss in 2020 was recorded at (US\$0.58 million), or lower as compared to total comprehensive loss of (US\$2.79 million) in 2019.

This was primarily due to the incurring of an Operating Income in 2020 of US\$0.10 million, a decrease in Financial Costs of US\$0.46 million and an increase in Financial Income of US\$0.63 million.

Cash Flow

Cash receipts from customers during 2020 amounted to US\$26.79 million or decreased by US\$3.12 million when compared to the year 2019 of US\$29.91 million. This is in line with the decline in sales during the year. The Company and Subsidiaries controlled spending oversight closely the expenditure during 2020, especially in reducing the purchase of raw materials in facing an uncertain market conditions;

Cash payments to suppliers declined sharply by US\$10.07 million. By implementing of job rotations for employees, the salary and employee benefits during 2020 decreased by US\$0.30 million; manufacturing overhead and operating expenses increased by US \$0.30 million. Therefore, net cash derived from operations recorded a surplus of US\$5.40 million, or an increase of US\$1.59 million as compared to 2019.

Net Cash Provided by Operations Activities in 2020 amounted to US\$4.24 million as compared to Net cash used in operation activities of (US\$4.26 million).

During 2020, Net Cash Provided by Investing Activities was recorded at US\$0.04 million, while Net Cash Used in investing Activities in 2019 was recorded at (US\$0.74 million).

Net cash used in Financing activities in 2020 was (US\$4.33 million) as compared to Net cash provided by Financing Activities in 2019 of US\$4.93 million.

Penurunan neto Kas dan Bank tahun 2020 adalah sebesar (US\$0,05 juta) dibandingkan tahun 2019 sebesar (US\$0,07 juta), yang mengakibatkan Saldo Kas dan Bank pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar US\$0,06 juta atau turun bila dibandingkan saldo kas dan bank pada akhir tahun 2019 sebesar US\$0,11 juta.

Kemampuan Membayar Utang

Selama tahun 2020 arus kas mengalami penurunan namun Perseroan dan Entitas Anak tetap dapat memenuhi kewajiban kepada pemasok dan kreditur (beban keuangan dan pembayaran utang bank). Selama tahun 2020 Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran beban keuangan sebesar US\$1,49 juta dan pembayaran utang bank sebesar US\$4,51 juta. Perseroan telah mendapatkan fasilitas perpanjangan dari para krediturnya. Selama tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak juga mendapat aliran dana dari pihak berelasi sebesar US\$0,20 juta (net) untuk mendukung arus kas operasionalnya.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang dagang cukup lancar dimana 83,8% dari total saldo piutang masih dalam umur jangka waktu kredit yang ditetapkan oleh Group yaitu antara 30-60 hari.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Struktur dan kebijakan manajemen atas struktur modal Group diterapkan secara hati-hati yakni menggunakan modal pinjaman/ utang sesuai yang dibutuhkan. Dimana secara umum pembiayaan pengeluaran modal dibiayai oleh modal dan utang jangka panjang. Kebutuhan modal jangka pendek untuk operasional dibiayai dengan utang jangka pendek dan dan yang didapat dari hasil penjualan.

Investasi Barang Modal

Selama tahun 2020, Group tidak melakukan investasi barang modal secara material, mengingat situasi ekonomi yang tidak pasti dan manajemen berusaha untuk mengatur keuangan secara hati-hati dan konservatif.

Rasio Keuangan

Rasio Lancar per 31 Desember 2020 adalah sebesar 116,7%, mencerminkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan total nilai aset lancar. Sedangkan rasio total liabilitas atas total aset per 31 Desember 2020 tercatat sebesar 76,2% ; artinya total nilai aset Perseroan dan Entitas anak lebih tinggi dari total liabilitasnya.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset

Jumlah Aset pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar US\$54,47 juta atau turun sebesar US\$6,64 juta dibandingkan

A decrease in Net Cash on Hand and in Bank in 2020 amounting to (US\$0.05 million), compared to a decrease in net cash on hand and in bank in 2019 at US\$(US\$0.07 million), which resulted in the Cash on Hand and in Bank balance at the end of 2020 at US \$ 0.06 million or decrease when compared to the Cash on Hand and in Bank balance at the end of 2019 of US \$ 0.11 million.

Debt Repayment Capacity

Although the cash flow decreased during 2020, the Company and its Subsidiaries were able to fulfill their obligations to suppliers and creditors (financial costs and bank loans payments). During 2020, The Company and its Subsidiaries paid US\$1.49 million in financial costs and settled US\$4.51 million in bank loans. The creditors of the Company extended their loan facilities. Funding was also extended by related parties to the Company and its Subsidiaries amounted to US\$0.20 million (net) to support their operating cash flows throughout 2020.

Collectibility Level of Trade Receivables

The collectibility level of trade receivables is adequately current, where 83.8% of the total receivables balance was within the credit term period of 30 to 60 days as determined by the Group.

Capital Structure and Management Policies

The structure and management policies on the Group's capital structure are applied prudently, that is, utilizing loan / debt capital in accordance to the need. In general, the financing of capital expenditures is financed by capital and long-term debt, whereas short-term capital requirements for operations are financed by short-term debt and the proceeds derive from sales.

Investment in Capital Goods

During 2020, given the uncertain economic situation, the Group did not invest in capital goods of material value, the management made the efforts to manage the finances prudently and conservatively.

Financial Ratio

The Current Ratio as of 31 December 2020 was 116.7%, reflecting the ability of the Company to meet short-term liabilities with the total value of current assets. The ratio of total liabilities to total assets as of 31 December 2020 was recorded at 76.2%; which means the total asset value of the Company and its Subsidiaries is higher than their total liabilities.

Assets, Liabilities and Equity

Asset

Total Assets as of December 31, 2020 was recorded at US\$54.47 million or a decrease of US\$6.64 million from

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

tahun 2019 sebesar US\$ 61,11 juta. Penurunan Jumlah aset tersebut disebabkan oleh turunnya Aset lancar sebesar US\$4,49 juta dan penurunan Aset tidak lancar sebesar US\$2,15 juta.

Penurunan Aset lancar tersebut, terutama disebabkan oleh turunnya nilai persediaan sebesar US\$2,53 juta, turunnya piutang usaha pihak ketiga sebesar US\$1,46 juta, turunnya pajak dibayar dimuka sebesar US\$0,41 juta, turunnya kas dan bank sebesar US\$0,05 juta dan penurunan aset lancar lainnya sebesar US\$0,04 juta

Penurunan Aset tidak lancar sebesar US\$2,15 juta tersebut disebabkan oleh kenaikan aset pajak tangguhan sebesar US\$0,31 juta, penurunan aset tetap sebesar US\$2,17 juta, penurunan taksiran tagihan pajak sebesar US\$0,32 juta dan kenaikan aset tidak lancar lainnya sebesar US\$0,03 juta.

Bangunan, pabrik dan mesin-mesin selain tanah dilindungi dengan asuransi atas kerugian kebakaran dan resiko lain melalui delapan perusahaan asuransi, termasuk PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia sebagai leader. Total nilai pertanggungan sebesar US\$19,0 juta untuk tahun 2020 sampai dengan bulan Juli 2021, yang menurut manajemen nilainya cukup untuk melindungi asset Perusahaan dari potensi resiko kerugian.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$41,51 juta atau turun sebesar US\$6,14 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$47,66 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar US\$5,06 juta dan turunnya jumlah liabilitas jangka panjang sebesar US\$1,08 juta.

Turunnya jumlah liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh turunnya utang bank jangka pendek sebesar US\$2,81 juta, turunnya utang usaha pihak ketiga sebesar US\$1,28 juta, turunnya beban akrual sebesar US\$0,55 juta, turunnya liabilitas bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$ 0,97 juta, naiknya utang pajak sebesar US\$0,21 juta, dan naiknya liabilitas jangka pendek lainnya sebesar US\$0,34 juta.

Sedangkan turunnya jumlah liabilitas jangka panjang sebesar US\$1,08 juta, terdiri dari turunnya utang pihak berelasi sebesar US\$0,34 juta, turunnya liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bank sebesar US\$0,73 juta dan turunnya utang pembiayaan konsumen jangka panjang sebesar US\$0,01 juta.

Total utang bank dalam mata uang dolar Amerika per 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$19,47 juta atau turun sebesar US\$0,71 juta bila dibandingkan dengan tahun 2019

US\$61.11 million in 2019. The decrease was primarily due to a decrease of total current assets by US\$4.49 million and a decrease of non-current assets by US\$2.15 million.

The increase of current assets as mentioned above was primarily due to a decrease of the inventories by US\$2.53 million, a decrease of trade receivable-third parties by US\$1.46 million, a decrease of prepaid taxes by US\$0.41 million, a decrease of cash on hand and in banks by US\$0.05 million, and a decrease of other current assets amounted to US\$0.04 million.

The decrease of non-current assets as mentioned above amounted to US\$2.15 million due to a decrease in deferred tax assets by US\$0.31 million, a decrease in fixed assets by US\$2.17 million, a decrease in estimated claims for tax refund by US\$0.32 million, and an increase in other non-current assets by US\$0.03 million.

Other than the land, the buildings, factories and machineries are covered by insurance to insure against losses from fire and other risks, provided by PT Asuransi Etiqa International Indonesia as the lead insurer. Total coverage was valued at US\$19.0 million in 2020 covering the period up to July 2021, which the management believed were adequately assessed in protecting the Company's assets from the potential risk of losses.

Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2020 was US\$41.51 million or a decrease of US\$6.14 million as compared to US\$47.66 million in 2019. The decrease was due to a decrease in total current liabilities by US\$5.06 million and a decrease in total non-current liabilities by US\$1.08 million.

The decrease in current liabilities was primarily due to a decrease of short-term bank loans by US\$2.81 million, a decrease in trade payables-third parties by US\$1.28 million, a decrease in accrued expenses by US\$0.55 million, a decrease in mature within one year of long-term bank loans by US\$0.97 million, an increase in taxes payable by US\$0.21 million and an increase in other current liabilities by US\$0.34 million.

The decrease in total non-current liabilities amounted to US\$1.08 million, which consists of a decrease in other payables-related parties by US\$0.34 million, a decrease in long-term liabilities that has been deducted with current maturities-Bank loans by US\$0.73 million, and a decrease in non-current consumer financing payables by US\$0.01 million.

As of December 31, 2020, total bank loans denominated in US Dollar currency was US\$19.47 million or decreased by US\$0.71 million as compared to US\$20.18 million in

sebesar US\$20,18 juta. Utang bank dalam mata uang asing tersebut, sebagian dilindungi secara natural dari total pendapatan Perusahaan dan entitas anak dalam mata uang US dolar.

Total pendapatan dalam US dolar selama tahun 2020 adalah sebesar US\$8,47 juta atau turun dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$12,23 juta, penurunan sebesar US\$3,76 juta ini disebabkan oleh penurunan penjualan ekspor dan juga penurunan penjualan domestik yang dilakukan dalam mata uang dolar, yang berasal dari perusahaan garmen dengan pasar ekspor, yang telah mempunyai ijin dari OJK untuk melakukan pembelian dalam negeri dengan mata uang asing.

Ekuitas

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2020 tercatat sebesar US\$12,96 juta, turun bila dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$ 13,46 juta.

Penurunan ekuitas ini karena kenaikan akumulasi kerugian sebesar US\$ 0,58 juta, yang berasal dari total rugi komprehensif tahun 2020 sebesar US\$ 0,58 juta.

Nilai buku bersih per saham pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar US\$0,006/saham dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$ 0,007/saham.

Likuiditas

Rasio Lancar

Rasio lancar per 31 Desember 2020 tercatat sebesar 116,7% atau sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 111,0%. Kenaikan rasio lancar terutama disebabkan oleh turunnya total aset lancar sebesar US\$4,49 juta dan turunnya jumlah liabilitas jangka pendek sebesar US\$5,07 juta, atau penurunan total aset lancar lebih kecil dari penurunan jumlah liabilitas jangka pendek.

EBITDA, Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi tahun 2020 adalah sebesar US\$2,39 juta atau naik sebesar US\$ 0,42 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$1,97 juta.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas atau dengan membandingkan total liabilitas dengan total aset.

Rasio solvabilitas ekuitas pada akhir Desember 2020 adalah sebesar 320,3% atau membaik bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 354,1%. Sedangkan Rasio solvabilitas aset pada akhir Desember 2020 adalah sebesar 76,2% atau membaik dibandingkan tahun 2019 sebesar 77,9%.

2019. The above mentioned foreign currency denominated liabilities were partially hedged by US dollar denominated incomes of the Company and its Subsidiaries.

Total incomes denominated in US dollars in 2020 was US\$8.47 million, or decreased as compared to US\$12.23 million in 2019. The decrease amounted to US\$3.76 million was due to decrease in export sales and also decrease in domestic sales denominated in dollar currency sold to export markets oriented garment companies, which obtained license from OJK to transact domestic purchases in foreign currency.

Equity

Total equity as of December 31, 2020 was US\$12.96 million, a decrease as compared to US\$13.46 million in 2019.

The decrease of equity was because of increase of accumulated losses of US\$0.58 million as a result of total comprehensive loss for 2020 amounted to US\$0.58.

The net book value per share as of December 31, 2020 was US\$0.006 per share as compared to US\$0.007 per share in 2019.

Liquidity

Current ratio

As of December 31, 2020, the current ratio was 116.7%, slightly higher than the current ratio of 111.0% in 2019. The increase in current ratio was primarily due to a decrease in total current assets by US\$4.49 million and a decrease in total current liabilities by US\$5.07 million, or the decline in total current assets is less than the decline in total current liabilities.

Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) in 2020 was US\$2.39 million or increased by US\$0.42 million as compared to US\$1.97 million in 2019.

Solvency

Solvency ratio is an indication on the capability of a company in fulfilling all its obligations by using all its assets or equity. Solvency is measured by comparing total liabilities to total equity or by comparing total liabilities to total assets.

The solvency ratio of equity as of end of December 2020 was 320.3%, an improvement as compared to the ratio of solvency equity of 354.1% in 2019. The solvency ratio of solvency asset as of end of December 2020 was 76.9%, an improvement as compared to the solvency ratio of asset of 77.9 % in 2019.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Turunnya rasio solvabilitas perusahaan dan entitas anak pada tahun 2020, menunjukkan kondisi keuangan yang mulai sedikit membaik karena adanya pengawasan atas pinjaman baik kepada kreditur dan pemasok.

Rasio utang bank atas ekuitas pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar 168,5% atau turun bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 195,6%.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang antara lain diukur dari rasio margin bersih (net margin), imbal hasil aset (*return on assets*) dan imbal hasil ekuitas (*return on equity*).

Tahun 2020 Rasio rugi komprehensif atas penjualan tercatat sebesar (2,4%) atau mengecil bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar (9,3%).

Rasio rugi komprehensif atas jumlah asset tahun 2020 adalah sebesar (1,1%) atau mengecil bila dibandingkan tahun 2019 sebesar (4,6%).

Rasio rugi komprehensif atas jumlah ekuitas tahun 2020 adalah sebesar (4,5%) atau mengecil bila dibandingkan tahun 2019 sebesar (20,8%).

Kolektibilitas Piutang

Perputaran piutang tahun 2020 adalah sebesar 35 hari atau lebih lancar bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 46 hari. Lamanya kolektibilitas sebagian besar sesuai dengan kondisi yang diberikan yakni antara 30-60 hari. Perseroan menetapkan kebijakan penjualan dengan pembayaran secara kas kepada pelanggan baru.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akan piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 adalah cukup.

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan atas penjualan untuk tahun 2020 adalah sebesar 365 hari atau lebih lama bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 323 hari. Penyebab utamanya adalah rendahnya permintaan selama pandemi, mengakibatkan usaha untuk menjual barang persediaan yang ada tidak mudah yang diharapkan.

Berdasarkan penelaahan atas nilai realisasi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan untuk tahun 2020 dan 2019.

The decline in the solvency ratio of the Company and its Subsidiaries in 2020 indicates that financial conditions were starting to improve slightly because the loans to both creditors and suppliers were being closely monitored.

The ratio of bank loans to equity as of end 2020 was 168.5% or a decrease as compared to 195.6% in 2019.

Profitability

Profitability ratio is an indication of the capability of a company in generating net income, which, among others, is measured by the ratio of net margin, return on assets and return on equity.

The ratio of comprehensive loss to sales in 2020 was recorded at (2.4%) or lessened as compared to (9.3%) in 2019.

The ratio of comprehensive loss to total assets in 2020 was recorded at (1.1%) or lessened as compared to (4.6%) in 2019.

The ratio of comprehensive loss to equity in 2020 was recorded at (4.5%) or lessened as compared to (20.8%) in 2019.

Collectibility of receivables

Accounts receivable turnover in 2020 was 35 days, or more current than the 46 days in 2019. The duration of account receivable collectibility mostly was in accordance with the credit term period of 30 to 60 days. The Company set a sales policy which requires cash payments by new customers.

Based on the review of the collectibility of the accounts receivable at the end of the year, the management believed that the provision for impairment of receivables as of 31 December 2020 was adequately valued.

Inventory turnover

Inventory turnover to sales for 2020 was 365 days or longer than the turnover of 323 days in 2019. This was primarily due to low demand during the pandemic, as a result, the effort in selling the existing inventory supplies was more difficult than expected.

Based on the review of the realizable value of inventory at the end of the year, the management believed that the provision for decline on market value and obsolescence of inventory was adequately valued to cover the potential loss due to diminishing value of inventory for 2020 and 2019.

Persediaan tersebut dilindungi terhadap kerugian akibat kebakaran dan kerugian lain, melalui asuransi PT Asuransi Central Asia dan co-insurance-nya sampai dengan tanggal 5 Juli 2021, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$6.250.000 dan tambahan nilai pertanggungan untuk sebagian persediaan Entitas anak yang dijamin ke BCA senilai Rp 40.000.000.000.

Dari rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas tersebut mencerminkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan tahun 2020 mulai sedikit membaik.

Kebijakan manajemen dalam permodalan

Manajemen akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam struktur permodalannya yakni hanya meminjam pada saat yang diperlukan saja. Penurunan utang bank tahun 2020 sebesar US\$4,51 juta menunjukkan pengontrolan Perseroan untuk menurunkan utang bank yaitu meminjam sesuai dengan yang dibutuhkan saja.

Manajemen juga melakukan utang bank dalam mata uang asing (US dolar) dan dalam mata uang rupiah sesuai dengan keperluan pendanaan dan dengan mempertimbangkan suku bunga pinjaman bank yang kompetitif. Perlindungan atas potensi risiko atas kerugian akibat kurs dilakukan dengan pendapatan dalam US dolar yang berasal dari penjualan ekspor. Lindung nilai atas kurs valuta asing dilakukan secara natural (*natural hedge*).

Perbandingan kinerja dengan target

Penjualan tahun 2020 tercatat sebesar US\$ 23,95 juta dimana angka ini masih dibawah target yang ditetapkan untuk tahun 2020 yakni sebesar US\$30 juta, artinya tingkat pencapaiannya hanya sebesar 79,8% saja.

Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan benang dan kain akibat kondisi pasar yang tertekan ditengah ketidak pastian dengan adanya pandemi Covid-19, dimana negara-negara termasuk negara importir melakukan lockdown yang juga menghambat pengiriman atas order yang sudah diterima.

Tahun 2020 Perseroan mencatat total rugi komprehensif sebesar (US\$0,58 juta), atau mengecil dibandingkan tahun 2019 sebesar (US\$2,79 juta). Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan Laba kotor sebesar US\$0,43 juta. Dan turunnya beban keuangan sebesar (US\$0,46 juta).

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Laporan akuntan diselesaikan dan diterbitkan pada tanggal 23 April 2021. Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tersebut.

Kejadian penting setelah tanggal laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020, telah disajikan dalam Laporan

The above mentioned inventory was insured against losses from fire and other risks through insurance provided by PT Asuransi Central Asia and its co-insurance companies for period up to July 5, 2021 with a coverage value of US\$6,250,000 and a coverage value amounted IDR40,000,000,000 for some of the inventory pledged to BCA.

From the liquidity ratio, profitability and solvency reflected that the Company's financial performance in 2020 starting to improve.

Management Policies in Capital

The management will continue to be prudence in the Company's capital structure and will only incur debt as and when needed. In 2020, the decline in bank loans amounted to US\$4.51 million, which showed the control carried out by the Company in reducing bank debts, that is, borrow in accordance to the needs.

The management financed through bank loans in both foreign currency (US dollars) and in rupiah currency according to the funding requirements. The competitive interest rates of the bank loan is a considered factor. Hedging of foreign exchange rates to protect against potential risks from losses in foreign exchange fluctuation was carried out naturally (natural hedge) with incomes in US dollars from export sales.

Comparison of Performance with the Target

In 2020, the Company recorded sales of US\$23.95 million which was below the sales target of US\$30.0 million set for year 2020, this reflected the level of achieving the sales target at only 79.8%.

This was primarily because of the decline in sales of yarns and fabrics due to condition in market was under pressured amid uncertainty with the outbreak of Covid-19 pandemic, where lockdown was imposed by countries, including those importing countries from which order have been placed but the delivery was hampered.

In 2020, the Company recorded total comprehensive loss of (US\$0.58 million) or a reduction as compared to (US\$2.79 million) in 2019. This is primarily because of an increase in gross profit of US\$0.43 million, and a decrease in financial costs of (US\$0.46 million).

Material Information and Facts That Occurred After Report Date Of The Accountant

The report of the accountant was completed and published on April 23, 2021. There was no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

Important events after the date of the Company's financial statements dated December 31, 2020, were presented in

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Keuangan tahunan pada bagian Peristiwa setelah tanggal pelaporan (catatan Laporan Keuangan Konsolidasian butir 30).

Prospek Usaha

Ekonomi Indonesia tahun 2020 terkena tekanan akibat dampak pandemi Covid-19 yang menyebar diseluruh negara di dunia; sehingga mengalami pertumbuhan negatif (-2,07%) di tahun 2020 dibanding pertumbuhan ekonomi 5% di tahun 2019. (sumber: Biro Pusat Statistik Indonesia).

Sektor industri tekstil juga tanpa kecuali mengalami tekanan akibat pandemi covid-19 yang masih berlangsung, banyak perusahaan tekstil mengalami kesulitan likuiditas sehingga beberapa perusahaan terpaksa mengurangi atau bahkan menghentikan produksinya.

Ekspor tekstil Indonesia tahun 2020 tercatat sebesar US\$10,4 milyar atau turun sebesar 19,4% bila dibandingkan dengan angka ekspor tekstil Indonesia tahun 2019 sebesar US\$12,9 milyar (sumber: Kementerian Perindustrian).

Kondisi pasar yang tidak pasti selama tahun lalu dihadapi dengan meneruskan langkah melalui pengawasan atas biaya-biaya produksi dan biaya operasionalnya sebagai cara untuk meningkatkan efisiensi produksi dan operasinya.

Meskipun penjualan tahun 2020 mengalami penurunan, namun tingkat penurunannya masih lebih rendah dari penurunan biaya produksi, sehingga secara keseluruhan, kinerja keuangan menunjukkan sedikit perbaikan.

Manajemen mempunyai pandangan positif atas kinerja keuangan Perseroan dan Entitas anaknya di tahun 2020 meskipun realisasi penjualan berada dibawah target akibat kondisi pasar global yang tertekan dengan adanya kebijakan lockdown oleh negara-negara di dunia, untuk mencegah penyebaran virus dimasyarakat. Situasi ini menyebabkan pabrik Entitas anak harus menurunkan tingkat produksinya untuk mencegah menumpuknya jumlah persediaan karena pasar tidak mampu menyerap kelebihan persediaan, terutama sekali produk benang nylon yang sebagian besar dijual dipasar ekspor.

Pembatasan sosial berskala besar memberi dampak signifikan atas menurunnya kegiatan ekonomi dan dunia usaha. Beberapa order dari pembeli luar negeri menunda dan bahkan membatalkan order pembelannya karena adanya pembatasan aktifitas secara luas dinegaranya untuk mencegah meluasnya virus covid-19.

Manajemen berharap kondisi ekonomi dan pasar tahun 2021 bisa membaik dengan dijalankannya vaksinasi dan

the annual Financial Statements in the Events after Reporting Period section (Notes to the Consolidated Financial Statements item no. 30)

Business Prospect

Indonesian economy in 2020 was under pressure due to the impact of the Covid-19 pandemic which spread across all countries in the world, Indonesia experienced negative economic growth of (2.07%) in 2020 compared to economic growth of 5% in 2019. (source: Indonesian Central Bureau of Statistics).

Without exception the textile industry sector was also under pressure due to the ongoing Covid-19 pandemic, many textile companies were experiencing liquidity problems, so that some companies were forced to reduce or even stop their productions.

Indonesia's textile exports in 2020 were recorded at US\$10.4 billion or decreased by (19.4%) when compared to the Indonesian textile export of US\$12.9 billion in 2019 (source: Ministry of Industry).

The management confronted the uncertain market conditions during the past year by continuing to take steps in monitoring the production costs and operational costs as a mean to increase the efficiency in the cost of production and operations.

Although the sales in 2020 declined, the rate of sales decline was lower than the decline in production costs. Therefore, the overall financial performance showed a slight improvement.

The management took a positive view on the financial performance of the Company and its Subsidiaries in 2020, even though the realized sales was below the target due to global market conditions as countries worldwide imposed lockdown policies to prevent the spread of the Covid-19 virus in their community. Under this situation, the Subsidiary's factory had to reduce its production level to avoid inventory buildup because the market was not able to absorb excess inventory, especially nylon yarn products with majority of the output aiming for export market.

Massive social activity restriction (Pembatasan sosial berskala besar) has significant impact in the decline of the activities of global businesses and economies. Some overseas buyers have postponed their purchase orders, and to the extent of canceling their purchase orders due to restriction of large scale activities in their country to prevent further spreading of covid-19 virus

The management hopes that economic and market conditions in 2021 will improve with the implementation

pemberian insentif kepada para pelaku usaha termasuk usaha kecil dan menengah agar ekonomi Indonesia tetap berjalan dan bertumbuh. Perseroan menetapkan target penjualan tahun 2021 sebesar US\$30 juta, atau sama dengan tingkat penjualan yang dicapai sebelum pandemi di tahun 2019.

Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah untuk menghadapi tantangan kedepan melalui peningkatan efisiensi produksi, mengembangkan pasar terutama produk dengan permintaan yang ada dipasar dan produk-produk lain dengan margin yang tinggi, menjaga likuiditas keuangan, mengontrol persediaan dan tagihan piutang dan juga menjaga biaya keuangan yang rendah.

Terus mengembangkan dan menjual jenis baru untuk berbagai macam penggunaan kepada pemakai langsung seperti pabrik garmen, tas, tenda, dekorasi dan industri lainnya.

Pemasaran

Pemasaran produk ke pasar domestik dan luar negeri akan tetap menjadi strategi Perusahaan dan entitas anak. Tetap mengembangkan dan memasarkan jenis-jenis baru untuk berbagai macam aplikasi kepada pemakai langsung seperti pabrik garmen, tas, tenda, dekorasi dan industri lainnya, yang diperlukan pasar seperti kain untuk jaket pelindung diri (JPD).

Strategi pemasaran Perusahaan bervariasi dalam hal produk yang dijual dan negara tujuan ekspornya. Strategi ekspor ke berbagai negara akan terus dilakukan agar tidak tergantung pada negara tertentu saja.

Pembayaran Dividen

Sesuai Prospektus pada waktu Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 1992, disebutkan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibayarkan tergantung pada total laba komprehensif Perusahaan untuk tahun tertentu dan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan dan juga keputusan rapat umum pemegang saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Agustus 2020, telah memutuskan tidak ada pembagian dividen untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

of vaccinations and incentives provided to businesses including small and medium enterprises, so that the Indonesian economy continues to run and grow.

The Company set the sales target for 2021 at US\$30 million, or the same sales level achieved before the pandemic in 2019.

The company has taken strategic steps in anticipating the challenges ahead, by means of improving production efficiency; developing the market primarily for products with established market demand and products with high margins; maintaining financial liquidity; overseeing inventory level and accounts receivable balance; and maintaining low financing cost.

To continue in developing and selling new products to a diversity of direct users, such as manufacturers of garment; bags; tents; decorations and other industries.

Marketing

The Company and its subsidiaries will continue the strategy of marketing its products in both domestic and overseas markets, continue to develop and to market new products of diversify applications to direct users, such as manufacturers of garment; bags; tents; decorations, and the manufacturers in other industries, as needed by the market, such as fabric for the manufacture of personal protective jacket (JPD).

The Company's marketing strategies vary according to products and country of destination for export sales. The strategy of exporting to a diversity of countries will continue so as not to depend on any particular country.

Payment of Dividend

In accordance to the Initial Public Offering (IPO) prospectus in 1992, that the Company distributes cash dividends at least once a year. The dividends payout depends on the Company's total comprehensive income for that particular year, and takes into consideration the Company's financial conditions and the decision at the General Meeting of the Shareholders.

At the General Meeting of the Shareholders held on August 18, 2020, it was decided that there is no dividend distribution for the fiscal year ended December 31, 2019.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Sebagai perusahaan publik, PT Ever Shine Tex Tbk (Perseroan) berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang mencakup keterbukaan, kewajaran, profesionalisme, akuntabilitas dan tanggung jawab sosial. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Dalam pengambilan keputusan Perusahaan dan Entitas Anak selalu mendasarkan pada asas hukum, etika usaha dan ketaatan pada peraturan yang berlaku. Perusahaan menerapkan standard tata kelola yang diterima secara internasional, dan penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana tersebut dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/ 2015 dan standar operasi di setiap divisi/unit kerja Perseroan.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan dan wajib mengelola serta mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/ POJK.04/ 2014, Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sebagai Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite

As a public company, PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) is committed in implementing the values of good corporate governance which, among others, embraces transparency, fairness, professionalism, accountability and responsibility. The implementation of good corporate governance enhances the Company's values to the stakeholders.

The decision making of the Company and Subsidiaries are based on the principle of law, business ethics and adherence to the applicable regulations. The company practices governance standards which are internationally accepted, and the implementation of corporate governance guidelines as stated in the Financial Services Authority Regulation No.21 / POJK.04 / 2015 and operations standards in each division / work unit of the Company.

The Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the management of the Company and is obligated to manage and administer the Company's assets in accordance with the authority and accountability as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations

In accordance with OJK Regulation No.33 / POJK.04 / 2014, the Board of Directors is an organ of the Issuer or Public Company that is authorized and fully responsible for the management of the Issuer or Public Company in the interest of the Issuer or Public Company in accordance with the purposes and objectives of the Issuer or Public Company, and represents the Issuer or Public Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

The Board of Directors has the duty to carry out and the responsibility for the management of the Issuer or Public Company in accordance with the purposes and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the provisions of the articles of association.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- The Board of Directors has the duty to carry out and the responsibility for the management of the Company in the interests of the Company as an Issuer or a Public Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association.
- In carrying out the duties and the responsibilities of management, the Board of Directors organizes and holds the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS as regulated in legislations and the articles of association.
- Each member of the Board of Directors carries out his duties and responsibilities in good faith, fully, and prudently.
- A committee can be formed in order to support the Board of Directors in implementing its duties and responsibilities effectively.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Mengadakan rapat Direksi setiap bulan sekali atau lebih, sesuai dengan kebutuhan
- Mengadakan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris setiap tiga bulan sekali atau lebih sesuai dengan kebutuhan.

Rapat dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit diadakan secara kuartalan. Hal itu dimaksudkan untuk menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan untuk menunjang usaha dan pencapaian target Perusahaan.

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

1. Sung Pui Man, President Direktur

Bertanggung jawab:

- Mengelola usaha Perseroan dan mengkoordinasikan tugas-tugas para direktur.
- Menentukan strategi Perseroan dan Entitas Anak, terkait dengan bidang produksi, pemasaran dan keuangan Perseroan.

2. Erlien Lindawati Surianto, Direktur

Bertanggung jawab:

- Membantu tugas President Direktur dibidang keuangan eksternal, bidang akuntansi, bidang umum
- Merencanakan dan mempersiapkan Rapat Umum Pemegang Saham
- Menjalankan tugas-tugas terkait dengan jabatan Corporate Secretary Perseroan.

3. Peter Sung, Direktur

Bertanggung jawab:

- Memimpin, mengelola dan mengawasi kegiatan produksi, benang dan kain di pabrik entitas anak, yakni PT Primarajuli Sukses di Tangerang
- Mengawasi kegiatan umum lainnya yang terkait dengan tenaga kerja, keamanan dan keselamatan kerja dilingkungan pabrik yang diatur oleh kepala HRD
- Mengawasi pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Michael Sung, Direktur

Bertanggung jawab:

- Mengelola dan mengatur pemasaran kain dan benang sesuai dengan strategi yang ditetapkan bersama
- Mengelola dan mengawasi kegiatan pembelian bahan baku, mesin dan spareparts dan tugas-tugas lainnya terkait dengan keperluan dan kepentingan Perseroan dan Entitas anak.

- The Board of Directors' meeting is conducted once or more a month according to the needs.
- The Board of Directors holds a meeting with the Board of Commissioners once or more every three months according to the needs.

Quarterly meetings are held with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The purpose is to uphold the principles of good corporate governance and to support the Company in its business operations and to achieve its targets.

The Board of Directors of the Company consists of 4 (four) members, with the functions and responsibilities of each member of the Board of Directors as follows:

1. Sung Pui Man, President Director

Responsibilities:

- In managing the business operations of the Company and to coordinate the functions of the directors.
- In formulating the strategy of the Company and its Subsidiaries in areas of production, marketing and finance.

2. Erlien Lindawati Surianto, Independent Director

Responsibilities:

- In assisting the President Director in the field of external financial matters; accountancy and general affairs.
- In the planning and preparation of General Meeting of Shareholders,
- In carrying out her duties in her position as the Company's Corporate Secretary.

3. Peter Sung, Director

Responsibilities:

- In managing, operating and overseeing the production operations of yarns and fabrics factory of its subsidiary PT Primarajuli Sukses in Tangerang, and -
- In overseeing other general activities related to labour, security and work safety in the factory premises as set up by the HRD head.
- In overseeing the implementation of environmental management and social responsibility of the Company and its Subsidiaries in accordance with applicable regulations.

4. Michael Sung, Director

Responsibilities:

- In managing and arranging the marketing of fabrics and yarns by following the strategy set up collectively.
- In managing and overseeing the procurement of raw materials, machinery and spareparts and other functions related to the purposes and interests of the Company and its Subsidiaries.

Pedoman atau piagam (*charter*) Direksi

Direksi belum menyusun pedoman atau piagam Direksi, karena struktur organisasi yang sederhana dengan mengedepankan pelaksanaan pengurusan dengan itikad baik, untuk kebaikan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan kehati-hatian dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuannya, Direksi mengikuti seminar/workshop sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi
Prosedur penetapan remunerasi masing-masing anggota Direksi adalah berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Dewan Komisaris bersama dengan pihak terkait yang relevan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Agustus 2020 memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan remunerasi Direksi Perseroan.

Total gaji untuk Direksi Perseroan dan entitas anak untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp3.177.682.822,-

Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi dan tingkat kehadiran Direksi

Perseroan menetapkan rapat Direksi dilakukan paling sedikit 1 bulan sekali dan dengan kehadiran seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit 3 (tiga) bulan sekali dengan kehadiran paling sedikit 80%.

Rapat Direksi selama tahun 2020

Rapat Direksi

Selama tahun 2020, rapat Direksi dengan divisi akuntansi dan keuangan dan kepala bagian dilakukan setiap bulan. Selain rapat bulanan tersebut, direksi masing-masing bagian juga melakukan rapat dengan manajemen dan staff Perusahaan apabila ada hal yang perlu untuk dibahas dan untuk diputuskan bersama.

Rapat pada tanggal 31 Januari 2020, membahas tentang kinerja keuangan dan produksi bulan December 2019 dan rencana produksi kain dan benang untuk bulan Februari 2020. Membahas indikasi pencapaian pendapatan tahun 2019 dan

Guidelines or Charter of the Board of Directors

The Board of Directors has not compiled a guideline or charter for the Board of Directors because of a simple organizational structure that prioritizes the practice of management in good faith, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company in carrying out its business. The Board of Directors carries out its duties and responsibilities prudently with due observance of / pay attention to the prevailing regulations.

To sustain and further grow their competency in management, the directors attended seminars and training programs in their respective fields of responsibility.

Procedure, Basis for Determination, Structure and Amount of Remuneration
The procedure in determining the remuneration individual member of the Board of Directors is based on the decision at the annual General Meeting of Shareholder and the Board of Commissioners together with the relevant related parties.

The General Meeting of Shareholders resolutions on August 18, 2020 authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and remuneration for the Board of Directors of the Company.

Total salaries for the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries for the year 2020 was Rp3.177,682,822,-

Policy and Implementation regarding the Frequency of the Board of Directors Meetings and the Attendance Level of the Board of Directors

The Company determines that a Board of Directors meeting is to be held at least once a month and with the attendance of all members of the Board of Directors. The Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners is to be held at least once in 3 (three) months with an attendance rate of at least 80%.

Board of Directors Meetings during 2020

The Board of Directors' Meetings

Throughout 2020, the Board of Directors held monthly meetings with the Accounting and Finance division. The Directors also conducted meetings with the management and staff of their respective divisions of the Company as and when there were matters that required to be discussed and to be decided together.

Meeting on January 31, 2020, discussed the financial and production performances in December 2019 and production plan of fabrics and yarns in February 2020. Discussed the indication of achieving the 2019 revenue and the sales target

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

target penjualan untuk tahun 2020.

Rapat pada tanggal 26 Februari 2020, membahas tentang kinerja keuangan untuk bulan Januari 2020 dan rencana produksi dan penjualan per bulan. Membahas tentang rencana penurunan produksi dalam menghadapi order yang turun baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Rapat pada tanggal 26 Maret 2020, membahas tentang indikasi hasil keuangan kuartal pertama tahun 2020 dan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kinerja keuangan selanjutnya.

Rapat tanggal 24 April 2020, membahas tentang produksi yang dicapai bulan Maret dan hasil keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk kuartal pertama tahun 2020 dan efek atas merebaknya pandemi Covid-19 di Indonesia dan juga negara-negara lain, terutama negara tujuan ekspor maupun negara importir dimana kebutuhan untuk bahan baku masih perlu di impor dari negara tersebut. Kegiatan usaha menurun tajam dengan adanya ketidak pastian dunia usaha kedepan.

Rapat tanggal 20 Mei 2020, membahas kinerja produksi, penjualan, persediaan dan hal-hal lainnya berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan efisiensi produksi dan strategi pemasarannya, ditengah pasar yang melemah akibat pandemi Covid-19. Produksi diturunkan dan penjualan dilakukan dengan memasarkan produk kain dari persediaan barang jadi yang sudah tersedia. Hal ini juga sebagai upaya untuk menurunkan tingkat persediaan barang jadi.

Rapat tanggal 25 Juni 2020, membahas tentang hasil keuangan Perusahaan dan Entitas anak untuk bulan Mei 2020 dan kumulatif penjualan selama bulan Januari - Mei 2020, dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019.

Rapat tanggal 7 Juli 2020, membahas tentang kinerja keuangan bulan Juni 2020 dan indikasi kinerja keuangan untuk semester pertama tahun 2020 dan persiapan agenda Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham.

Rapat tanggal 24 Agustus 2020, membahas tentang kinerja keuangan bulan Juli 2020 dan pembahasan tentang biaya produksi dan kualitas produk benang dan kain yang dihasilkan oleh entitas anak, PT Primarajuli Sukses.

Rapat tanggal 25 September 2020, membahas tentang hasil produksi benang dan kain bulan Agustus 2020 dan penjualan benang dan kain untuk bulan Agustus 2020.

Rapat tanggal 26 Oktober 2020, membahas tentang produksi, penjualan dan posisi persediaan pada akhir bulan September 2020

for 2020.

Meeting on February 26, 2020, discussed the financial performance in January 2020 and monthly production and sales plans. Discussed the plans to reduce the production in the midst of declining orders in both domestic market and oversea markets.

Meeting on 26 March 2020, discussed the indications of 2020 first quarter financial results and the actions to be taken by the management to improve the financial performance hereafter.

Meeting on 24 April 2020, discussed the production achieved in March and the financial results of the Company and its Subsidiaries in the first quarter of 2020 and the effects of the outbreak of the Covid-19 pandemic in Indonesia and also in other countries, especially those countries of its export destination and those countries where its raw materials still needed to be imported from. Business activities declined sharply due to uncertainty in the future of the business world.

Meeting on May 20, 2020, discussed the performance of production, sales, inventory and other matters related to efforts to improve production efficiency and marketing strategies, in the midst of weakening market due to the Covid-19 pandemic. The production output was reduced and the sales was carried out by marketing those fabric products from the existing inventory of finished goods. This was also an effort to reduce the level of finished goods inventory.

Meeting on June 25, 2020, discussed the financial results of the Company and its Subsidiaries for the month of May 2020 and the cumulative sales from January to May of 2020, compared to the same period in 2019.

Meeting on July 7, 2020, discussed the financial performance in June 2020 and the indications of financial performance for the first semester of 2020, the preparation of the agenda for the General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Meeting on August 24, 2020, discussed the financial performance in July 2020, the production costs and the quality of yarn and fabric products produced by subsidiary, PT Primarajuli Sukses.

Meeting on September 25, 2020, discussed the results of the yarn and fabric productions and the sales of these products in month of August 2020.

Meeting on October 26, 2020, discussed the performance of production, sales, and the inventory level at end of September 2020.

Rapat tanggal 20 November 2020, membahas tentang hasil produksi, penjualan dan persediaan bulan Oktober 2020.

Rapat tanggal 11 Desember 2020, membahas hasil produksi, penjualan dan persediaan bulan November 2020 dan indikasi penjualan benang dan kain untuk tahun 2020 dan persiapan rapat dengan auditor tanggal 14 Desember 2020.

Tingkat kehadiran rapat Direksi setiap kali diadakan adalah 100%, atau semua anggota direksi hadir pada rapat bulanan.

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan sebanyak empat kali dan dengan komite audit masing-masing sebanyak empat kali di tahun 2020.

Rapat Direksi dengan Komite Audit

Untuk tahun fiskal 2020, Direksi dan Komite Audit mengadakan rapat dengan Manajemen dan Auditor independen, membahas tentang penyajian laporan keuangan, penelaahan informasi keuangan Perusahaan, proses audit dan ketaatan Perusahaan atas peraturan dan keputusan yang berlaku.

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019

Keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) pada tanggal 28 Juni 2019 telah dilaksanakan ditahun 2020.

Proses likuidasi PT Indoyongtex Jaya sudah dilaksanakan dan sampai dengan 31 Desember 2020, statusnya adalah menunggu pencabutan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Kantor Pajak.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020

Pada tanggal 18 Agustus 2020 Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Rapat diselenggarakan di Hotel Ibis Styles, Jl Fakhruddin No.22, Tanah Abang, Jakarta.

Mata acara RUPST sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2019 termasuk Laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019.

Meeting on November 20, 2020, discussed the performance of production, sales, and the inventory level in October 2020.

Meeting on December 11, 2020, discussed the performance of production, sales, and the inventory level in November 2020, the indications of yarn and fabric sales for the year 2020, and the preparation for a meeting with the auditor on December 14, 2020.

The attendance rate at all meetings of the Board of Directors was 100%, or all members of the board of directors attended the monthly meeting.

The Meeting of Board of Directors with Board of Commissioners

In 2020, the Board of Directors held four meetings with the Board of Commissioners and separately held four meetings with the Audit Committee.

The Meeting of Board of Directors with Audit Committee

For fiscal year 2020, the Board of Directors and the Audit Committee held meetings with the Company's Management and independent auditor to discuss the presentation of financial statements, to review the Company's financial information, the audit process and the compliance with the applicable regulations and decisions.

Information of General Meeting of Shareholders

2019 General Meeting of Shareholders

The resolutions of the AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) and EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders) on June 28, 2019 had been implemented in 2020.

The liquidation process of PT Indoyongtex Jaya had been carried out and up to December 31, 2020, the status was awaiting for the revocation of the Taxpayer Identification Number (NPWP) from the Tax Office.

2020 Annual General Meeting of Shareholders

On August 18, 2020, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The meeting was held at the Ibis Styles Hotel, Jl Fakhruddin No.22, Tanah Abang, Jakarta.

The agenda of the AGMS is as follows:

1. To approve the report of the Board of Directors regarding the direction of the management of the Company and the results achieved during the 2019 financial year, the Supervisory Report of the Board of Commissioners during the 2019 financial year, and the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 financial year.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2019
3. Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
4. Penunjukan akuntan publik independen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
5. Persetujuan Pengangkatan Kembali anggota Direksi Perseroan.

Mata Acara RUPSLB sebagai berikut:

Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan Perseroan terkait penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017)

Dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan aturan dari Pemerintah, situasi dan kondisi rapat disesuaikan dengan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah adanya penyebaran Covid-19 demi keselamatan bersama dan dengan tanpa mengurangi hak dari pemegang saham.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan adalah sebagai berikut :
Direksi:

1. Presiden Direktur : Bapak Sung Pui Man
2. Direktur : Ibu Dra. Erlien Lindawati Surianto

Dewan Komisaris:

1. Presiden Komisaris: Ibu Emmy Ranoewidjojo

Oleh karena satu dan lain hal maka dua anggota Direksi yakni Bapak Peter Sung dan Bapak Michael Sung serta Komisaris Independen, Bapak Aryanto Agus Mulyo, berhalangan hadir.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimulai terlebih dahulu. Sesuai dengan pasal 20 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat ini dipimpin oleh Ibu Emmy Ranoewidjojo selaku Presiden Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyelenggaraan Rapat, Direksi Perseroan telah menyampaikan Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 10 Juli 2020 dan juga telah melakukan pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs Web Perseroan pada tanggal 27 Juli 2020. Pemanggilan Rapat juga dimuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau kuasa pemegang saham yang sah.

- Pada RUPST, sebanyak 1.751.573.453 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 86,918% dari

2. To decide on the use of the Company's Net Profit for the 2019 financial year.
3. To formulate the remuneration the Board of Commissioners and Directors of the Company.
4. To appoint an independent public accountant for the financial year ended December 31, 2020.
5. To approve the reappointment of the members of the Board of Directors of the Company.

The agenda of the EGMS is as follows:

To approve the amendments to the Company's articles of association regarding the purposes and objectives of the Company in adjusting to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017)

Due to the Covid-19 Pandemic and hence the related regulations from the Government, the conditions and situation at the meeting were adjusted by implementing the health protocols to prevent the spread of Covid-19 in the interest of mutual safety but without reducing the rights of shareholders.

The members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attended the Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

Directors:

1. President Director: Mr. Sung Pui Man
2. Director: Mrs. Dra. Erlien Lindawati Surianto

Board of Commissioners:

1. President Commissioner: Mrs. Emmy Ranoewidjojo

For one reason or another, two members of the Board of Directors, Mr. Peter Sung and Mr. Michael Sung, and the Independent Commissioner, Mr. Aryanto Agus Mulyo, were unable to attend.

In accordance with Article 20 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the Annual General Meeting of Shareholders preceded in order. This Meeting was chaired by Mrs. Emmy Ranoewidjojo as the President Commissioner.

In order to hold the Meeting, the Company complied with the provisions of the Articles of Association of the Company by placing an Announcement at the websites of the Indonesia Stock Exchange and the Company on July 10, 2020. Invitation of the meeting was also placed at the websites of the Indonesia Stock Exchange and the Company on July 27, 2020. The invitation was also published by Indonesia Central Securities Depository KSEI.

The meeting was attended by the shareholders and / or shareholders with authorized power.

- At the AGMS, there were 1,751,573,453 shares with valid voting rights or equivalent to 86.918% of the total

2.015.208.720 saham yang merupakan seluruh saham yang dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

- Pada RUPSLB, sebanyak 1.751.573.453 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 86,918% dari 2.015.208.720 saham yang merupakan seluruh saham yang dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara Rapat.

Ada 1 (satu) Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat pada mata acara pertama RUPST

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

Pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat.

Keputusan Rapat pada pokoknya telah memutuskan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

RUPST:

1. a. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk menerima baik Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik BDO Indonesia dengan pendapat Opini Tanpa Modifikasian.
- c. Dengan diterimanya Laporan Direksi serta di sahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, maka dengan demikian berarti memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitt et de'charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.
2. Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2019.
3. Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 adalah sebesar maksimal

outstanding shares of 2,015,208,720 issued by the Company with valid voting rights.

- At the EGMS, there were 1,751,573,453 shares with valid voting rights or equivalent to 86.918% of the total outstanding shares of 2,015,208,720 issued by the Company with valid voting rights.

During the Meeting, there was opening for questioning and /or for conveying opinions related to each agenda of the Meeting.

There was one Shareholder who raised questions and / or conveyed opinions during the first agenda of the AGMS.

The decision-making mechanism in the Meeting is as follows: Decisions making on all matters in the agenda of the Meeting are made by deliberation for consensus.

The Resolution at the Meeting has decided in principle to approve the following matters:

AGMS:

1. a. Accepted the report of the Board of Directors regarding the direction of the management of the Company and the results achieved during the 2019 financial year, also accepted the Supervisory Report of the Board of Commissioners during the 2019 financial year.
- b. Ratified the Company's Consolidated Statements of Financial Position and the Company's Consolidated Statement of Profit or loss and other Comprehensive Income ending on December 31, 2019, which was audited by BDO Indonesia Public Accountant Firm with an opinion without modification.
- c. With the acceptance of report of the Board of Directors and the ratification of the Consolidated Statements of Financial Position and the Company's Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income ending on December 31, 2019, therefore, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company were given full release and settlement (*acquitt et de'charge*) for the management and supervisory actions they carried out during 2019 financial year, in so far as their management and supervision actions were reflected in the Consolidated Statements of Financial Position and the Company's Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.
2. Approved that no dividends will be distributed for the year 2019.
3. Approved and determined that 2020 remuneration for the Board of Commissioners at the maximum amount of

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rp1.900.000.000,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Juta Rupiah) dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi.

4. a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) BDO Indonesia untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020.
- b. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP pengganti dan menentukan honorarium audit/ audit fee untuk tahun 2020.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Agustus 2020, tertuang dalam Berita Acara No.33 tanggal 18 Agustus 2020.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2020, tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.34 tanggal 18 Agustus 2020

Hasil Keputusan RUPST dan RUPSLB tahun buku 2020 telah direalisasikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Penilaian kinerja Komite Audit

Selama tahun buku 2020 Komite Audit telah membantu pelaksanaan tugas Direksi dengan cukup baik, antara lain dengan mengikuti rapat dengan akuntan publik terkait dengan temuan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan memberikan tanggapan dan saran atas penyajian laporan keuangan sesuai dengan ketentuan prinsip akuntansi yang berlaku. Memberikan saran kepada Direksi kedepan dalam menjalankan usaha Perseroan dalam kondisi yang cukup sulit akibat pandemi Covid-19 ini.

Prosedur penetapan remunerasi adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Agustus 2020 memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan remunerasi Direksi Perseroan.

Total gaji untuk Direksi Perseroan dan entitas anak untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp3.177.682.822,-

Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan operasi Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Rp.1.900.000.000,- (one billion nine hundred million Rupiah) and granted the Board of Commissioners the authority to determine the remuneration of the Directors and the division of functions among them.

4. a. Approved to appoint Public Accountant firm (KAP) BDO Indonesia to carry out a General Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year 2020.
- b. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint the replacement of the public accountant firm and to determine the audit fee for the year 2020.

The results of the resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders on August 18, 2020, were stipulated in the Deed No. 33 dated August 18, 2020.

The results of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 18, 2020, were stipulated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 34 dated August 18, 2020.

The resolutions of the AGMS and EGMS for the 2020 financial year have been executed until 31 December 2020.

Assessment of the Performance of Audit Committee

During the fiscal year 2020, the Audit Committee had been helpful in assisting the Board of Directors in implementing their duties, among others, attended meetings with public accountants regarding the audit findings of the Company's financial statements for the fiscal year 2020, and provided feedbacks and suggestions on the presentation of financial reports in compliance with applicable accounting principles, and advised the Board of Directors in operating the Company's business going forward under a difficult conditions due to the Covid-19 pandemic.

The remuneration is determined at the annual General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders resolutions on August 18, 2020 authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and remuneration of the Directors of the Company.

Total salaries for the Board of Directors of the Company and its subsidiary for the year 2020 was Rp3,177,682,822,-.

Board of Commissioners

Duties of the Board of Commissioners

In accordance with the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible in overseeing the management of the Board of Directors and in providing advisory oversight to the Board of Directors

Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasehat kepada Direksi.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan mengikuti kegiatan Perusahaan termasuk rapat dengan direksi, komite audit dan auditor independen.

Dewan Komisaris pada tahun 2020 telah menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memberi nasehat kepada Direksi dalam mengelola kegiatan operational selama pandemi Covid-19
2. Memberikan persetujuan atas tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, antara lain, persetujuan atas permohonan penundaan sementara pembayaran pokok dan permohonan penurunan suku bunga pinjaman bank atas fasilitas pinjaman entitas anak yaitu PT Primarajuli Sukses.
3. Mengevaluasi hasil usaha Perseroan untuk tahun 2020.
4. Membahas dan Memberi Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan untuk tahun buku 2020.

Dewan Komisaris selama tahun 2020 menjalankan tugas-tugasnya sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris

Telah dilakukan sebanyak empat kali selama tahun 2020 dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 100% antara lain:

- a. Membahas strategi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun 2020, ditengah pandemi Covid-19.
- b. Membahas rencana produksi benang dan kain PT Primarajuli Sukses, yang disesuaikan dengan order penjualan yang menurun akibat pandemi di dunia yang telah menyebabkan aktifitas usaha Perseroan dan aktifitas dunia usaha menurun secara signifikan.
- c. Memberikan persetujuan atas tindakan restrukturisasi pinjaman jangka menengah dari bank.
- d. Mengevaluasi hasil usaha Perseroan dan entitas anaknya, yakni PT Primarajuli Sukses sepanjang tahun 2020

The Board of Commissioners is the organ of the Issuer or Public Company responsible in carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and in providing advice to the Board of Directors.

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is an outsider/non-related party to the Issuer or the Public Company and who fulfills the requirements as an Independent Commissioner as referred to in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014.

Throughout 2020, the Board of Commissioners carried out its supervisory functions by participating in the Company activities including meetings with the Board of Directors, audit committee and independent auditors.

During 2020, The Board of Commissioners had carried out the following functions:

1. Supervisory and advisory oversight to the Board of Directors in managing the operational activities during the Covid-19 pandemic.
2. Approval for actions to be taken by the Board of Directors, among others, in approving the application for a temporary postponement of principal payments on bank loans and the application for a reduction in the interest rate on the loan facility of a subsidiary, PT Primarajuli Sukses.
3. Evaluation of the Company's operating results for the year 2020.
4. Discussion and ratification of the Company's work plan and budget for the year 2020.

During 2020, the Board of Commissioners carried out its duties as followings:

Meetings of the Board of Commissioners

Four meetings were held in 2020, with an average attendance rate of 100%, among others:

- a. Discussed the management's overall business strategy for the year 2020, in the midst of Covid-19 pandemic.
- b. Discussed the production plan of yarn and fabric of PT Primarajuli Sukses, which was adjusted to the declining sales orders due to the global Covid-19 pandemic causing the business activities of the Company and worldwide to decline significantly.
- c. Approved the execution of restructuring the medium-term bank loans.
- d. Evaluated the business results of the Company and its subsidiary PT Primarajuli Sukses throughout the year 2020.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Telah dilakukan sebanyak empat kali selama tahun 2020 dengan tingkat kehadiran sekitar 80% antara lain membahas tentang:

- Rencana tindakan Direksi dan rencana manajemen tahun 2020, menghadapi menurunnya permintaan pasar akibat pandemi Covid-19.
- Membahas dan menyetujui langkah Direksi dalam melakukan pengurangan produksi sebagai respon atas lemahnya permintaan kain dan benang di pasar baik didalam negeri maupun ekspor.
- Membahas dan mengawasi bahwa ditengah situasi dunia usaha yang sulit, Perseroan dan entitas anak mengikuti dan melaksanakan berbagai kebijakan pemerintah dalam membantu dunia usaha baik kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.
- Membahas dan mengawasi penerapan protokoll kesehatan selama pendemi baik dilingkungan pabrik maupun di kantor.
- Membahas rencana dan agenda Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2020

Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit

Rapat dengan anggota Komite Audit sebanyak empat kali dalam tahun 2020 dengan tingkat kehadiran sekitar 90%, antara lain membahas tentang:

- Bahwa informasi keuangan Perusahaan yang disampaikan ke publik dan pihak otoritas telah memenuhi ketentuan yang berlaku termasuk diterapkannya standar akuntansi yang berlaku.
- Rapat dengan auditor independen tentang temuan audit dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2020
- Membahas tentang ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Risiko usaha telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
- Meyakinkan bahwa sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan dan entitas anak, telah diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Prosedur penetapan remunerasi untuk tahun 2020 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Agustus 2020, dimana diputuskan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2020 sebesar maksimal Rp1.900.000.000,- dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 adalah sebesar Rp 1.360.000.000,-

The joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Four meetings were held in 2020, with an attendance rate of 80%, the discussion, among others:

- Discussed with the Board of Directors' action plans and management plans for 2020 in facing a declining market demand due to the Covid-19 pandemic.
- Discussed and approved the steps taken by the Board of Directors in reducing production output in response to weakening demand for fabrics and yarns in both domestic and export markets.
- Discussed and supervised that in the midst of a difficult business situation worldwide, the Company and its Subsidiaries followed and implemented various government fiscal policies and monetary policies as a mean to support the businesses.
- Discussed and supervised the implementation of health protocols during the pandemic, both in the factory and in the office.
- Discussed the plan and the agenda of the 2020 General Meeting of Shareholders.

The meetings of Board of Commissioners and members of the Audit Committee

Four meetings were held with Audit Committee members in 2020, with an attendance rate of around 90%, to discuss, among others:

- That the Company's financial statements which will be presented to the public and the relevant authorities were in compliance with the applicable regulations, including the application of acceptable accounting standards.
- To discuss with the independent auditor regarding the audit findings in the course of auditing the 2020 financial statements.
- To discuss regarding the compliance of the applicable rules and regulations.
- That the business risks is well managed and the internal control systems is adequately implemented.
- To ensure that the recording and reporting system of the Company and Subsidiaries are applied in accordance with generally accepted accounting standards.

The 2020 remuneration for the Board of Commissioners was determined at the annual General Meeting of Shareholders held on August 18, 2020 at the maximum amount of Rp.1.900.000.000,- for 2020, and granted the Board of Commissioners the authority to determine the remuneration of the Directors and and the division of functions among the Directors.

The actual remuneration for the Board of Commissioners in 2020 was Rp1,360.000.000,- while the total remuneration

Sedangkan total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan dan Entitas anak adalah sebesar Rp 1.860.000.000,-

Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK .04/ 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dalam ketentuan umum disebutkan sebagai berikut:

- Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris
- Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Pembentukan Komite Audit :

- Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris
- Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik
- Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Tugas, Tanggung Jawab dan wewenang Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

- a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/ atau pihak otoritas lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- b. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan

paid out to Board of Commissioners of the Company and its subsidiary was Rp1.860.000.000,-

The Audit Committee

In accordance to the Financial Services Authority (OJK) regulation No.55/ POJK .04/ 2015, in regard to the formation and the Operations Guidelines of an Audit Committee, the general provisions are as follows:

- The Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners to carry out its duties and functions.
- Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is an unrelated outside party to the issuer or the Public Company and meets the requirements as referred to in the Financial Services Authority Regulation Peraturan.

Establishment of the Audit Committee:

- Members of the Audit Committee are appointed or dismissed by the Board of Commissioners.
- The Audit Committee consists minimum of 3 (three) members which includes Independent Commissioner and unrelated outside Parties to the Issuer or the Public Company.
- The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.

In carrying out its functions, the Audit Committee has the duties and responsibilities at the least include:

- a. Reviews the financial information in the financial statements to be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or other authorities, and related financial information in the projections and other reports of the Issuer or Public Company;
- b. Reviews the activities of the Issuer or Public Company are in compliance with the relevant laws and regulations;
- c. Provides an independent opinion when difference of opinions arise between the management and the public accountant on the services provided;
- d. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on the scope of independence of the assignment and the remuneration for the services;
- e. Reviews the audit implemented by the internal auditor

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
 - menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
 - menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik

Komite Audit dibentuk pada tahun 2001.

Susunan anggota komite audit, sesuai dengan laporan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

- Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. - Ketua
- Sinintha Y. Nainggolan S.H - Anggota
- Dr.Timotius Phd - Anggota

Aryanto Agus Mulyo, 63 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ketua merangkap sebagai Komisaris non afiliasi Perusahaan, berdasarkan Surat Pengangkatan tanggal 26 Agustus 1992. Beliau adalah lulusan Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1982.

Sinintha Y. Nainggolan, 57 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai anggota komite audit, berdasarkan Surat pengangkatan tanggal 1 Februari 2009. Beliau adalah lulusan Fakultas Hukum Universitas Pancasila Jakarta tahun 1988 and meraih gelar Master Hukum Perdata di Universitas Indonesia pada tahun 2002.

Timotius, 62 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai anggota komite audit berdasarkan Surat pengangkatan tanggal 1 Juni 2010. Gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Indonesia diraih tahun 1984. Beliau meraih S3 bidang manajemen pada MM Universitas Indonesia pada tahun 1990. Beliau adalah lulusan sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1992. Gelar doktor di bidang ekonomi pertanian pada Institut Pertanian Bogor (IPB) diraih pada tahun 2000. Saat ini beliau mengajar di beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris,

- and overseeing the execution of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- Reviews the activities carried out by the Board of Directors in implementing risk management, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 - Reviews the complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Issuers or Public Companies;
 - Reviews and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest by the Issuer or Public Company; and
 - Maintains the confidentiality of documents, data and information of the Issuers or Public Company.

The Audit Committee was established in 2001.

The lineup of the Audit Committee members as decided at the Annual General Meeting of the Shareholders on August 18, 2020, are as follows:

- Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. - Chairman
- Mrs. Sinintha Y. Nainggolan S.H. - Member
- Dr. Timotius Phd. - Member

Mr. Aryanto Agus Mulyo, Mr. Aryanto Agus Mulyo, 63 years old, is an Indonesia Citizen, domiciles in Jakarta. The Chairman, concurrently serves as a non-affiliated Commissioner of the Company, based on the Letter of Appointment dated August 26, 1992. He graduated from the Economics Faculty of University of Indonesia with a Bachelor degree.

Mrs. Sinintha Y. Nainggolan, 57 years old, is an Indonesia Citizen, domiciles in Jakarta and was appointed as a member of the Audit Committee based on the Letter of Appointment dated February 1, 2009. Mrs. Nainggolan graduated from the Legal Faculty of University Pancasila, Jakarta, in 1988 and earned a Master degree in Civil Law at University of Indonesia in 2002.

Mr. Timotius, 62 years old, is an Indonesia Citizen, domiciles in Jakarta and was appointed as a member of the audit committee based on the Letter of Appointment dated June 1, 2010. He graduated with a Bachelor degree in Economics Management at Economics Faculty of University of Indonesia in 1984. He earned a Doctoral degree in Management at MM University of Indonesia in 1990. He graduated with a Bachelor degree in Accountancy at University of Indonesia in 1992, and earned a doctorate degree in agricultural economics at Institut Pertanian Bogor, IPB in 2000. Currently he teaches at a numbers of universities in Indonesia.

All members of the Audit Committee are independent, without affiliate relationship with members of Board of Commissioners,

anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik. Seluruh anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya.

Komite Audit telah melakukan empat kali pertemuan pada tahun 2020 dengan pokok bahasan sebagai berikut:

1. Rapat dengan manajemen berkenaan dengan informasi keuangan Perusahaan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak otoritas, telah memenuhi ketentuan yang berlaku termasuk diterapkannya standar akuntansi yang dapat diterima.
2. Rapat dengan auditor independen tentang persiapan audit laporan keuangan tahun 2020 dan temuan audit dalam pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan tahun buku 2020.
3. Melakukan pertemuan dengan Direksi dan manajemen tentang ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meyakinkan bahwa risiko usaha telah dikelola dengan cukup baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
5. Sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan dan Entitas anak, telah diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
6. Meyakinkan bahwa Manajemen telah menetapkan langkah strategis untuk menghadapi tantangan dan peluang usaha di tahun 2021.
7. Bahwa risiko usaha telah dikelola secara benar dan sistem pengawasan internal diterapkan.

Pada pertemuan tanggal 26 Maret 2020 membahas tentang prospek keuangan Perusahaan di tahun 2020 dan indikasi pencapaian pendapatan untuk kuartal pertama tahun 2020. Membahas rencana Perusahaan untuk menurunkan produksi ditengah pasar yang tidak menentu akibat pandemi Covid-19.

Rapat pada tanggal 3 April 2020, membahas tentang kinerja keuangan dan rencana atau tindakan korporasi yang akan

members of Board of Directors, or major Shareholders of the Issuer or the Public Company, and does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the activities of the Issuer or Public Company. All members of the Audit Committee are not persons in the Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or any parties providing insurance services, non-insurance services and/or other consulting services to the relevant Issuer or Public Company within the last 6 (six) month.

The term of tenure of members of the Audit Committee is not longer than the term of tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-appointed only for the following 1 period.

The Audit Committee had conducted four meetings in 2020 to discuss the following main subjects:

1. Meeting with the management regarding the financial reports of the Company to be presented to the public and to the authority are in accordance to the generally acceptable accounting standards and principles.
2. Meetings with the Independent Auditor regarding preparation for the audit of the 2020 financial reports and the audit findings in the auditing of the financial reports.
3. Meetings with the the Board of Directos and management regarding the compliance with the applicable regulations.
4. To ensure that the business risks were well managed and the internal control systems is adequately Implemented.
5. That the system of recording and reporting of the conditions of the Company and its Subsidiaries are in accordance with generally acceptable accounting standards.
6. To ensure that the management had put a strategy in place in addressing the business challenges in 2021.
7. The business risk has been properly managed and an internal supervision system is in place.

Meeting on March 26, 2020, discussed the financial prospects of the Company in 2020 and the indication of achieving the income in the first quarter 2020, discussed the Company's plan to reduce production output in the midst of an uncertain market due to the Covid-19 pandemic.

Meeting on April 3, 2020, discussed the financial performance and the plans or corporate actions of the Company and its

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak di tahun 2020, khususnya yang berkaitan dengan pembayaran kewajiban terhadap kreditur yang harus diusahakan agar tetap terjaga.

Rapat 18 Mei 2020 dengan divisi akuntansi dan keuangan, membahas tentang indikasi hasil keuangan semester pertama tahun 2020 dan langkah yang akan ditempuh manajemen untuk memperbaiki kinerja keuangan tahun 2020.

Manajemen menjelaskan bahwa kegiatan produksi kain dan benang pada entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses sudah diturunkan sesuai dengan order permintaan yang masuk.

Pertemuan pada tanggal 22 Oktober 2020, membahas tentang kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk kuartal ketiga tahun 2020 dan hal lain yang berkaitan dengan prospek kinerja Perusahaan selanjutnya.

Untuk tahun fiskal 2020, Komite Audit mengadakan rapat dengan Manajemen dan Auditor Independen, membahas penyajian laporan keuangan, penelaahan informasi keuangan Perusahaan, proses audit dan ketaatan Perusahaan atas peraturan dan keputusan yang berlaku.

Subsidiary in 2020 to be taken, especially the maintenance of repayment of obligations to the creditors.

Meeting on May 18, 2020, discussed with the Accounting and Finance division regarding the indications of the financial results in the first half of 2020, and the actions to be taken by the management to improve the financial performance in 2020.

Management clarified that the fabric and yarn production output at the subsidiary, PT Primarajuli Sukses, were reduce to match with the order requested and received.

Meeting on October 22, 2020, discussed the financial performance of the Company and Subsidiaries in the third quarter of 2020 and other matters in relation to the prospects of the Company's performance going forward.

For fiscal year 2020, the Audit Committee held meetings with the management and the Independent Auditor, discussed the presentation of financial statements, reviewed the Company's financial information, audit process and the Company's conformity to the applicable regulations and decisions.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, disebutkan bahwa:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau dan anggota Dewan Komisaris.
3. Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
4. Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
5. Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasehat kepada Direksi.
6. Komisaris independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai komisaris independen.

Sampai dengan akhir Desember 2020, Group belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun fungsi dan tugas komite nominasi dan remunerasi Group, dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Kepala HRD, dengan memperhatikan dan mendasarkan pada pedoman penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan anggaran dasar Perseroan melalui keputusan rapat umum pemegang saham serta peraturan yang berlaku.

Alasan belum dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi adalah penghematan biaya bagi Perseroan. Sedangkan kebijakan nominasi dan/atau suksesi Direksi Perseroan diputuskan melalui Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Nomination and Remuneration Committee

As stated In OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, that:

1. The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Nomination is the proposal of appointing a person to be a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners.
3. Remuneration is a reward that is determined and provided to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners because the position and roles assigned are in accordance to the duties, responsibilities and authorities of its members.
4. The Board of Directors is an organ of the Issuer or Public Company that is authorized and fully responsible for the management of the Issuer or Public Company in the interest of the Issuer or Public Company in accordance with the purposes and objectives of the Issuer and represents the Issuer or Public Company, and represents the Issuer or Public Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.
5. The Board of Commissioners is the organ of the Issuer or Public Company responsible in carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and in providing advice to the Board of Directors.
6. The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is a non-related party to the Issuer or the Public Company and who fulfills the requirements as an Independent Commissioner.

As of the end of December 2020, the Group has not established a Nomination and Remuneration Committee. The functions and duties of the Group's nomination and remuneration committee are carried out by the Board of Commissioners and the Head of HRD, by taking into account and based on the guidelines in the implementation of Good Corporate Governance and the Company's articles of association, through the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and applicable regulations.

The reason the Nomination and Remuneration Committee has not been established is cost savings for the Company. Meanwhile, the nomination and/or succession policy for the Company's Directors through the Annual General Shareholders Meeting

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan

Menurut Ketentuan Umum Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/ POJK.04/ 2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang dimaksud dengan Sekretaris Perusahaan adalah orang atau perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang Direksi Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Erlie Lindawati Suriyanto, 63 tahun per tanggal 31 Desember 2020. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Diangkat pertama kali sebagai Corporate Secretary dan sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa para Pemegang Saham No.56 tahun 1992. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi tahun 1981

Pengalaman bekerja :

- Kantor Akuntan Publik Touche Darmawan, tahun 1982-1983
Jabatan terakhir sebagai Konsultan Junior dibidang Manajemen dan Keuangan
- Busines Advisory Indonesia, tahun 1983-1990
Jabatan terakhir sebagai Konsultan Senior dibidang Sistem Manajemen, Accounting dan Keuangan
- Baring Securities Indonesia, tahun 1990-1992
Jabatan terakhir sebagai Research Analyst Saham
- PT Ever Shine Tex Tbk, tahun 1992-sekarang
Jabatan saat ini sebagai Direktur & Corporate Secretary

Pendidikan: Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi tahun 1981

Pelatihan yang diikuti selama tahun 2020 adalah beberapa seminar secara on line yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, terkait dengan Peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal Indonesia.

Mengikuti seminar-seminar secara on line tentang ekonomi dan keuangan yang diadakan oleh Bank dan juga seminar-seminar secara online yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia, Asosiasi Pertekstilan Indonesia, tentang isu terkait dengan sektor tekstil dan produk tekstil Indonesia yang diadakan oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan.

Tugas dan Tanggung Jawab atau fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan POJK No. 35/ POJK.04/2014:

Corporate Secretary

According to the General Provisions of Financial Services Authority Regulation No.35/ POJK.04/ 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the definition of Corporate Secretary is a person or an individual or a person in charge at the work unit carrying out the function of the corporate secretary.

The Corporate Secretary is appointed or dismissed based on the decision of the Board of Directors. The Corporate Secretary may be concurrently held by a member of the Board of Directors. The Corporate Secretary is prohibited from holding any concurrent positions in other Issuers or Public Companies.

Erlie Lindawati Suriyanto, 63 years as of December 31, 2020. Indonesian citizen, domiciled in Jakarta and was first appointed as a Corporate Secretary and also as a Director of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders deed No.56 of 1992. Graduated from the Economics Faculty at University of Indonesia majoring in Accountancy in 1981.

Work experience :

- Touche Darmawan public accounting firm, year 1982-1983
Last position as a Junior consultant in the field of management and finance.
- Business Advisory Indonesia, year 1983-1990
Last position as a Senior consultant in the field of Management System, Accounting and Finance.
- Baring Securities Indonesia, year 1990 - 1992
Last position as an Equity Research Analyst.
- PT Ever Shine Tex Tbk, year 1992 - present
Current position as the Director & Corporate Secretary

Education: Graduated from Economics Faculty at University of Indonesia majoring in Accountancy in 1981.

The trainings attended during 2020 were several online seminars held by the Financial Services Authority, regarding the regulations applicable in the Indonesian capital market.

Participated in online seminars regarding economics and finances held by the Bank as well as online seminars held by the Association of Indonesian Issuers, the Indonesian Textile Association, on issues related to the textile sector and Indonesian textile products held by the Ministry of Industry and Trading.

The Duties and Responsibilities or functions of the Corporate Secretary in accordance with POJK No. 35/ POJK.04/2014.

- a. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal.
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
 4. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 5. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain tugas dan tanggung jawab tersebut diatas, Sekretaris Perusahaan mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Dengan sepengetahuan Direksi, mengadakan dan membina hubungan baik dengan para pihak atau para pemangku kepentingan.
2. Memberikan keterangan tentang Perusahaan dan kebijakan Perusahaan
3. Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi terkait dengan suatu peraturan atau kebijakan.
4. Mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan triwulan, laporan keuangan tengah tahunan, laporan tahunan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan
5. Tugas dan wewenang lain yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan.

- a. keep abreast of the development in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
- b. provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector
- c. assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 1. disclosure of information to the public, including the availability of information at the Issuer's or Public Company's Website;
 2. timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 3. holding and documentation of the General Meeting of Shareholders.
 4. organized and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 5. implementation of an orientation program regarding the company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
- d. as a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other stakeholders.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors. Any information submitted by the corporate secretary to the public is deemed official information from the Issuer or Public Company

In addition to the duties and responsibilities as mentioned above, the Corporate Secretary has the following authorities:

1. With the knowledge of the Board of Directors, establishes and maintains good relation with all parties or stakeholders.
2. Provides information regarding the Company and the Company's policies.
3. Provides legal considerations to the Board of Directors in related to a regulation or policy.
4. Coordinates the preparation of quarterly financial reports, semi-annual financial reports, annual reports and the Long Term Plan (RJPP) of the Company, and
5. Other duties and authorities in relation to the interests of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan tersebut dilaksanakan oleh direktur.

Sepanjang tahun 2020, tugas yang dilakukan antara lain meliputi:

1. Mempersiapkan dan mengikuti rapat bulanan dengan Dewan Direksi, dan management Perusahaan dan entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses.
2. Mempersiapkan dan mengikuti rapat dengan Direksi, Komite Audit dan Auditor Eksternal.
3. Menyampaikan laporan keterbukaan informasi, laporan keuangan triwulan, laporan keuangan tengah tahun dan laporan keuangan tahunan dan menyiapkan Laporan Tahunan 2020.
4. Menyiapkan dan memimpin Rapat Umum Pemegang Saham tahunan untuk tahun fiskal 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2020.
5. Menyiapkan dan memimpin paparan publik pada tanggal 18 Agustus 2020
6. Mengadakan dan mengikuti rapat internal dengan unit kerja Perusahaan dan entitas anaknya.
7. Mengikuti workshop/seminar yang diadakan oleh lembaga terkait dan lembaga keuangan termasuk bank, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara on line.
8. Secara berkala, rapat dengan kreditur, auditor dan pihak-pihak terkait lainnya.

Unit Audit Internal

Dalam Peraturan OJK No.56/ POJK.04/ 2015 Tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, disebutkan dalam ketentuan umum bahwa :

1. Unit Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.
2. Unit Audit internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit internal

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perusahaan belum membentuk Unit Audit Internal karena belum mendapatkan calon yang tepat untuk jabatan tersebut, Perusahaan akan mencari calon yang tepat untuk Unit Audit Internal.

Audit Internal Perusahaan dilakukan menurut sistem pengawasan internal Group yang berada dibawah Kepala divisi controller Group Perusahaan, antara lain:

- Pengendalian keuangan dilakukan dengan proses pengecekan berjenjang pertama oleh kepala bagian

At this time, the position of the Corporate Secretary is carried out by a director.

Throughout 2020, the tasks being carried out, among other, included:

1. Prepared for and attended the monthly meeting with the Board of Directors and management of the Company and its subsidiary PT Primarajuli Sukses.
2. Prepared for and attended the meetings of the Board of Directors, Audit Committee and the External Auditor.
3. Submitted information disclosure reports; quarterly financial reports; mid-year financial reports and annual financial reports; and prepared 2020 Annual Reports.
4. Prepared for and chaired the annual General Meeting of the Shareholders for the fiscal year 2019 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 18, 2020.
5. Prepared for and chaired the Company's public exposure on August 18, 2020.
6. Conducted and attended internal meetings with the Company's operating units and its subsidiaries.
7. Attended the workshops and seminars organized by the relevant institutions and the financial institutions including banks, Financial Services Authority (OJK) dan Indonesia Stock Exchange (IDX).
8. Periodically, held meetings with the creditors, the auditors, and other relevant parties.

Internal Audit Unit

In OJK Regulation No.56/ POJK.04/2015 regarding the Establishment and Preparation of the Internal Audit Unit Charter, it is stated in the general provisions that:

1. Internal Audit Unit is a function of providing assurance and independent and objective consultation, with the purpose of increasing the value and improving the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.
2. Internal Audit Unit is a work unit exists within an Issuer or Public Company which carries out the function of Internal Audit.

As of end of 2020, the Company had not established an Internal Audit Unit because the recruitment of qualified candidate for the position was not fulfilled, the Company will search for the right candidate to fill the Internal Audit Unit.

The Company's Internal Audit was carried out according to the Group's internal control system which is under the Head of the Company's Group controller division, among others:

- Financial control for all bills payment is carried out with a tiered checking process, first by the head of department

dan kemudian kepala keuangan sebelum semua tagihan dilakukan pembayaran dan dengan sepengetahuan Direktur Utama

- Pengawasan kegiatan operasional tiap bagian oleh kepala bagian masing-masing dilapangan dan melalui rapat rutin secara mingguan dengan bagian yang terlibat dan manajer pabrik
- Ketaatan atas peraturan yang berlaku dijalankan dengan mengikuti peraturan yang berlaku baik dibidang ketenaga-kerjaan, perijinan, perpajakan dan peraturan lain oleh bagian masing-masing dan bersama dengan kepala bagian dan manajer pabrik
- Identifikasi risiko dan pencegahannya dilakukan oleh bagian masing-masing bersama dengan manajer pabrik
- Manajer pabrik dan direksi melakukan rapat rutin secara bulanan dengan kepala bagian dan financial controller untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan kinerja keuangan.

Sistem Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko perusahaan dibuat berdasarkan potensi risiko yang dapat terjadi yang berhubungan dengan keuangan perusahaan, kegiatan operasional perusahaan, hukum dan hal-hal lain yang berasal dari luar perusahaan. Untuk mengatasi risiko yang mungkin timbul, Perusahaan menerapkan prosedur-prosedur untuk mencegah dan mengatasi risiko yang timbul. Atas kegiatan baru yang diluar kegiatan rutin, Perusahaan melakukan evaluasi secara seksama sebelum diputuskan oleh pucuk pimpinan.

Jenis risiko dan pengelolaan

Perusahaan menghadapi risiko usaha yang berasal dari faktor eksternal perusahaan seperti fluktuasi kurs mata uang, suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan dari negara eksportir, peraturan internasional dan kebijakan pemerintah dan kondisi lain yang bersifat luar biasa

Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar dollar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang rupiah. Risiko ini muncul karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar Amerika Serikat melemah terhadap mata uang Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Group.

Group tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengelola risiko kerugian akibat fluktuasi mata uang dollar atas mata uang rupiah, Group menerapkan lindung nilai secara natural, dimana semua pengeluaran Group dalam mata uang asing seperti bahan baku dan biaya pinjaman dipenuhi oleh

and then by head of finance before these bills are settled with the acknowledgment of the President Director;

- Supervision of activities of each operational unit is executed by the respective unit head in the field and through regular weekly meetings with the relevant departments and plant managers.
- Compliance with applicable regulations is carried out by the respective units and together with the head of the unit and the plant manager, by following the applicable regulations in the areas of employment, permit, taxation and other regulations.
- Identification of risks and their prevention is carried out by the respective units together with the plant manager.
- The plant managers and the directors hold regular monthly meetings with the head of departments and financial controller to discuss issues regarding the operational activities and the financial performance.

Risk Management System

The risk management policy of the Company is formulated based on potential risks which may arise related to the Company finances, operational activities, law and other matters that originated from outside of the company. To overcome the risks that may arise, the Company put in place procedures to prevent and overcome these risks that may arise. For new activities that are not the routine activities, the Company conducts a careful evaluation before decision is made by the top management.

Types of risk and management

The Company faces business risks arise from external factors, such as fluctuations in currency exchange rates, interest rates, business competition, supply of raw materials, regulations imposed by the exporting country, international regulations, local government policies and other extraordinary conditions.

Risk of Currency Exchange Rate Fluctuations

Foreign Currency Risk is the risk of fluctuation in the value of US dollar as the functional currency against the Rupiah currency. This risk arises because the Company's assets, liabilities and operational transactions which are valued in Rupiah will be affected by the weakness of US dollar against the Rupiah and will affects the Group's financial performance.

The Group does not have a formal hedging policy on fluctuation of foreign currency exchange rate. To manage the risk of losses due to fluctuations of the US Dollar against the Rupiah, the Group utilizes natural hedging, whereby all expenses in foreign currencies, such as the raw materials and the cost of borrowing, can be met by

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

pendapatan dalam mata uang asing yang terutama berasal dari penjualan ekspor.

Peraturan Bank Indonesia tersebut mulai diberlakukan bulan Juli tahun 2015 sampai dengan akhir bulan Juni 2021. Total pendapatan Group dalam mata uang dollar untuk tahun 2020 tercatat sebesar US\$8,47 juta, mengalami penurunan sebesar USD3,76 juta, atau turun sebesar 30,7% bila dibandingkan dengan tahun 2019.

Sementara pengeluaran dan kewajiban Group dalam US\$ tercatat sebesar US\$8,66 juta atau sedikit lebih besar dari pendapatan dalam US\$ 8,47 juta; untuk mengatasi kesenjangan tersebut, Perseroan mengusahakan penjualan ekspor yang lebih tinggi dan mengurangi exposure kurs mata dan menjaga keseimbangan dengan mendapatkan pinjaman dalam mata uang rupiah untuk keperluan modal kerja atau pengeluaran dalam rupiah.

Risiko Suku Bunga

Group dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi. Group mempunyai risiko atas perubahan/ fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman bank. Group menerapkan kebijakan untuk mendapatkan suku bungan pinjaman yang paling menguntungkan. Group selalu menjaga hubungan baik dengan para kreditur dengan cara memenuhi pembayaran atas bunga dan cicilan pokok tepat waktu. Selama kondisi pandemi Covid-19 Group memberikan informasi kepada para kreditur tentang kondisi usaha dan keuangan Group.

Fluktasi suku bunga pinjaman, Perseroan mengantisipasi dengan menjaga agar biaya bunga turun mengikuti pasar dan menjaga hubungan baik dengan para kreditur sehingga dapat saling membantu terutama dalam kondisi ekonomi yang terdampak pandemi Covid yang masih berlangsung sampai saat ini.

Mengingat sebagian pendapatan adalah dalam mata uang dolar dan suku bunga pinjaman dolar yang lebih rendah maka Group memutuskan pinjaman dalam dollar Amerika dari bank ternama yang bisa menawarkan suku bunga yang lebih rendah; dan fasilitas pinjaman untuk keperluan modal kerja operasional yang dalam mata uang rupiah, Perusahaan menggunakan fasilitas pinjaman dalam rupiah dengan suku bunga yang cukup kompetitif.

Dengan menjaga pembayaran bunga yang tepat waktu, Perusahaan dapat mengusahakan untuk mendapatkan suku bunga yang cukup kompetitif sehingga dapat menekan biaya bunga.

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan diatasi dengan meningkatkan efisiensi termasuk penghematan biaya energi melalui kombinasi pemakaian

those incomes in foreign currencies which primarily originated from export sales.

The above mentioned regulation of Bank Indonesia came into effect in July 2015 until the end of June 2021. The Group's 2020 total incomes in Dollar currency was recorded at US\$8.47 million incurred a decline amounted to US\$3.76, or a decrease of 30.7% as compared to the same income in 2019.

Meanwhile, the Group's expenditures and liabilities in US\$ were recorded at US\$8.66 million or slightly higher than the incomes in US\$8.47 million; to address this discrepancy, the Company aimed for higher export sales and reduced the exposure in foreign exchange and maintains the balance by obtaining loans in rupiah currency for working capital or expenditure in rupiah.

Interest Rate Risk

The Group's operations is financed through bank loans and related parties loans. The Group is exposed to the risk of changes / fluctuations in bank loan interest rates. The Group implements a policy of obtaining the most favorable loan interest rates. The Group always maintains a good relationship with the creditors by fulfilling payments on interest and principal installments on time. During the Covid-19 pandemic, the Group provided information to the creditors regarding the Group's business and financial conditions.

To anticipation the fluctuations in loan interest rates, the Company keeps interest costs down in step with the declining interest rate in the market. The Company maintains good relationship with the creditors so that both can benefit from each other, especially in economic conditions though affected by the Covid pandemic is still moving forward.

In view that part of the income is denominated in dollars and the interest rates on dollar loans are lower, the Group decided to borrow loans in US dollars from reputable banks which can offer lower interest rates. The loan financing for operational working capital purposes which are denominated in rupiah, the Company utilized loan facilities in rupiah with rather competitive interest rates.

By maintaining timely interest payments, the Company is able to seek and obtain competitive interest rates so that the interest costs can be reduced.

The Risk of Business Competition

The Group fences off competition by way of increasing efficiency, including cost savings measures, such as the

gas dan listrik. Kenaikan harga gas dan tarif listrik dan tingkat produksi yang rendah, menyebabkan biaya produksi per unit tinggi dan mengurangi daya saingnya.

Group juga menjaga hubungan baik dengan pelanggan, pelayanan yang baik dan menawarkan produk yang tidak diproduksi oleh pesaingnya.

Risiko Kredit

Untuk mengurangi risiko kredit yang diberikan kepada pelanggan, Group menerapkan kebijakan yang jelas dengan memastikan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai catatan kredit yang baik.

Merupakan kebijakan Group bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Group mensyaratkan pembayaran 30 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Group memberikan jangka waktu kredit 30 hari sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Bila pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang ditentukan, Group akan menghubungi pelanggan untuk menindak-lanjuti piutang yang telah jatuh tempo dan tidak akan dikirim barang sebelum tagihan dibayar oleh pelanggan tersebut. Penyisihan piutang akan dilakukan apabila dianggap tak tertagih dan Group akan menghentikan penjualan kepada pelanggan yang bersangkutan.

Untuk mengurangi risiko kredit, selama pandemi, Perusahaan menerapkan pembayaran secara tunai kepada pelanggan baru. Hal ini bisa membantu keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dikelola dengan menjaga tingkat kas dan bank yang cukup untuk kegiatan operasional dan menjaga keseimbangan antara penagihan piutang dan ketersediaan fasilitas pinjaman bank untuk memenuhi kewajibannya.

Pada saat ini Group mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank. Group mengontrol penagihan piutang terutama piutang yang sudah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima.

Group telah mengajukan perpanjangan pembayaran cicilan atas pinjaman bank untuk menjaga likuiditas operasional Group selama masa Pandemi ini dan telah mendapatkan persetujuan dari para kreditur.

combination usage of gas and electricity. The increase in gas prices and electricity tariffs and the low productivity caused higher unit production costs and reduced competitiveness.

Group also maintaining good relationships with customers, providing of good service and offering products that are not manufactured by competitors.

Credit Risk

To minimize the risk arising from the credit granted to customers, the Group follows a clear credit policy to ensure that sales transactions are made with those customers, who are trustworthy with a strong financial conditions and a proven credit track record.

The Group credit policy stipulates that all customers who purchase its products on credit are required to go through a credit verification procedures. For export sales, the credit term is 30 days after the completion of export documents. For local sales, the credit term range from a period of 30 days to 60 days from the date of delivery of the goods.

When a customer fails to make the payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act upon the overdue receivables and will not deliver additional order of goods before the bill is settled by the customer. When the overdue receivable is deemed to be default, reserve for uncollectible receivable is incurred, and the Group will discontinue further sales transaction with the relevant customer.

In so long as the pandemic, to reduce trade customer credit risk, the Company applies cash payments to new customers. This can help the finances of the Company and its Subsidiaries.

Liquidity risk

Liquidity risk is managed by maintaining the level of cash and bank balances that are sufficient to support business operations and by maintaining a balance between the collection of accounts receivable and the availability of bank credit facilities to fulfill its obligations.

At this time, the Group finances its business operations primarily from the sales and bank credit facilities. The Group manages the collection of accounts receivable by monitoring those maturing receivables so that the payments are received on time.

The Group had applied for an extension of installment payments on bank loans to maintain the Group's operational liquidity during this pandemic and had obtained approval from creditors.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Risiko Harga

Group terkena dampak Risiko harga terutama diakibatkan oleh fluktuasi harga pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif apabila tidak diikuti oleh kenaikan harga jual produk yang dijual.

Group berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan dan mengawasi persediaan barang jadi secukupnya saja.

Risiko Pasokan Bahan Baku

Perseroan saat ini menjalankan usaha perdagangan atas produk yang dihasilkan oleh Entitas anak. Risiko keberlanjutan pasokan bahan baku Entitas anak, diatasi dengan membeli bahan baku dari beberapa pemasok dari dalam negeri maupun impor untuk menjaga pasokan bahan baku yang cukup.

Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten - Risiko Hukum

Perseroan dan Entitas anak menjalankan usahanya dengan kehati-hatian. Saat ini tidak ada perkara hukum atau gugatan hukum yang dihadapi oleh Emiten, Entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Sanksi Administratif

Saat ini tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten, Entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

Kode Etik

Kode etik Perseroan disusun untuk menegakkan nilai-nilai yang sudah dibangun sejak Perseroan beroperasi selama lebih dari 40 tahun, dengan mendasarkan pada nilai moral dan nilai budaya yang diterapkan oleh seluruh karyawan sampai pada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik

Bentuk kode etik Perusahaan adalah dengan mengatur perilaku yang berhubungan dengan:

- integritas
- suap
- keterlibatan dalam kegiatan politik
- pengadaan barang dan jasa
- hubungan antar karyawan
- benturan kepentingan
- hubungan dengan pemegang saham
- rahasia perusahaan
- pelaporan terhadap pelanggaran kode etik
- sanksi atas pelanggaran peraturan

Price Risk

The Group is affected by price fluctuation risk mainly due to fluctuation in the procurement price of raw materials and supplied materials. A high increase in prices of raw materials will have a negative financial impact if it is not followed by an increase in the selling price of the products sold.

The Group believes that the good way to manage price risk is to increase the efficiency in production cost and oversee the optimal level of raw material inventory for a sustainable production, and to monitor an inventory level of finished goods sufficiently.

Raw Material Supply Risks

The Company is currently operating a trading business by selling products produced by its Subsidiaries. Continuity of risk in raw material supply of the Subsidiaries was overcome by purchasing raw materials from multiple domestic and imported suppliers to maintain an adequate supply of raw materials.

Important Litigation faced by the Issuer - Legal risk

The Company and its Subsidiaries are prudent in conducting its business activities. At this time, there is no known litigation or other legal case faced by the Issuer, its Subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the incumbent.

Administrative sanctions

At this time, there is no administrative sanction imposed on the Issuer, its Subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities.

Code of Ethics

The Company's Code of Ethics was compiled to uphold the values that have been established since the commencement of the Company more than 40 years ago, and based on moral values and cultural values that are applicable to all employees, to the Board of Commissioners and the Directors of the Company.

Principles of Code of Ethics

The formation of the Company's code of ethics is to regulate the behavior related to:

- integrity
- bribe
- involvement in political activities
- procurement of goods and services
- employee relationship
- conflict of interest
- relationship with shareholders
- corporate secrets
- reporting of violations of the code of ethics
- sanctions for breaking the rules



Bentuk Sosialisasi kode Etik dan upaya pelaksanaan

Sosialisasi kode etik dituangkan dalam Peraturan perusahaan yang disampaikan kepada karyawan dan upaya pengawasan atas pelaksanaannya dengan memberikan peringatan baik secara lisan maupun tertulis apabila terjadi pelanggaran atas peraturan tersebut.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle blowing*)

Sistem pelaporan pelanggaran dilakukan melalui pelaporan secara langsung kepada manajer bagian masing-masing untuk dilanjutkan kepada pimpinan di atasnya atau pihak yang menangani sesuai dengan bentuk pelanggarannya untuk ditindak-lanjuti secara bertanggung-jawab dengan memperhatikan perlindungan dan keselamatan pelapor. Selama tahun 2020 tidak terdapat pengaduan atas pelanggaran yang masuk.

Methods of socialization of the code of ethics and implementation efforts

The code of ethics is stipulated in the Company regulations guidelines and the socialization is by conveying these regulations to the employees and by taking the efforts to supervise its implementation. In the event of violations of these regulations, warnings are given both verbally and in writing.

Violation Reporting System (*Whistle blowing*)

The reporting system of violation of code of ethics is carried out through reporting directly to the manager of each unit and to be forwarded to the leader in charge at the next level or handled by the relevant party depending on the form matter of the violation, to be followed up responsibly by observing the protection and safety of the informer (*whistle-blower*). During 2020, there were no complaints or submission of code of ethics violations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Perusahaan bersama dengan Entitas anak yang bergerak dalam industri tekstil menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, melekat pula tanggung jawab sosial pada masyarakat serta lingkungan alam sekitarnya.

1. Lingkungan hidup

Pengelolaan lingkungan hidup terus diusahakan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Beberapa langkah yang dijalankan terdiri dari :

- penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang
- memelihara sistem pengelolaan limbah baik limbah cair maupun limbah padat. Dalam pengelolaan limbah cair, Group Perseroan/Entitas Anak telah memiliki WTTP/ IPAL untuk mengolah limbah cair sisa produksi. Selama tahun 2020 WTTP/IPAL di Entitas Anak telah mengolah 100% air yang digunakan untuk proses produksi dan telah dialirkan kembali kesungai. Dan melaporkan hasil pengujian pengelolaan hasil limbah kepada instansi terkait secara teratur.
- menggunakan energi terbarukan berupa energy gas dan listrik secara efisien
- melakukan penghijauan disekitar lingkungan pabrik dengan penanaman pohon dan tanaman palawija.
- mekanisme penanganan pengaduan masalah lingkungan, antara lain: melalui telpon, dan leangsung kepada divisi terkait dibawah manajer HR&D
- tanggapan atas aduan dilakukan secara cepat dan menyampaikan solusinya kepada pihak terkait. Selama tahun 2020 tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar.

2. Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja.

Perusahaan dan Entitas Anak memandang bahwa tenaga kerja merupakan salah satu aset dalam menjalankan aktifitas produksi dan operasionalnya. Beberapa hal telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah:

- Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja;
Terkait dengan kesetaraan gender dan kesempatan kerja, Perusahaan memberikan kesempatan dan hak kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender. Demikian pula dengan peraturan perusahaan berlaku bagi seluruh karyawan tanpa membedakan gender.
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
Kesehatan dan keselamatan kerja menjadi satu hal yang wajib diterapkan oleh seluruh karyawan. Dalam usaha untuk mengusahakan nol angka kecelakaan, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan sistem

Social and Environmental Responsibility

The Company together with its Subsidiaries engaged in the textile industry are aware that in conducting their business activities, there is attachment in social responsibility to the community and the surrounding natural environment.

1. Environment

The Company and its Subsidiaries continues to make best effort in managing its environment.

Several of the steps carried out including:

- use of environmentally friendly and recyclable materials
- maintains a waste management system for both liquid waste and solid waste. In the management of liquid waste, the Group of Companies/Subsidiaries already have WTTP/IPAL to treat the remaining liquid waste from production. During 2020, WTTP/WWTP in the Subsidiary had treated 100% of the used water from the production process and streamed back into the river. The testing results from the management of waste products are reported to the relevant agencies on a regular basis.
- use renewable energy in the form of gas and electricity energy efficiently
- carry out greening surrounding the factory premises by planting trees and palawija plant.
- mechanisms for handling complaints on environmental issues, including: by telephone, and directly to the relevant division under the HR&D manager.
- Responses to complaints are responded promptly and conveyed the solutions to related parties. During 2020 there were no complaints from the surrounding community.

2. Employment Practices, Occupational Health and Safety.

The Company and its Subsidiaries view the labor as an assets in carrying out their production and operational activities. Several subject matters that have been implemented by the Company and its Subsidiaries are:

- Gender Equality and Employment Opportunities;
Regarding gender equality and employment opportunities, the Company provides equal opportunities and rights to all employees regardless of their gender. Accordingly, the regulations of the Company apply to all employees regardless of their gender.
- Occupational Health and Safety;
Occupational health and safety is a matter that must be implemented by all employees. In an effort to strive for zero accident rates, the Company and its

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

pengecahan dengan memperhatikan praktek kerja yang aman dengan melakukan pengecekan kesehatan karyawan, terutama dalam masa pandemi. Penerapan protokol kesehatan diterapkan secara ketat dilingkungan pabrik dan kantor. Perseroan memberikan jaminan kesehatan dan jaminan kecelakaan bagi seluruh karyawan.

Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan Entitas anak terkait dengan jaminan sosial selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 6,0 milyar.

3. Tanggung Jawab Barang/Jasa

Perusahaan memiliki tanggung jawab atas produk benang dan kain yang dihasilkan aman bagi konsumen dan tidak mengandung bahan yang berbahaya bagi keselamatan/ kesehatan konsumen. Atas produk yang dihasilkan, Entitas anak melakukan uji laboratorium baik secara internal maupun outsource antara lain memenuhi uji test K3L

4. Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan tanggung jawab sosial melalui program bantuan pendidikan melalui pemberian pinjaman sementara dan juga menyerahkan donasi berupa Alat Pelindung Diri (APD) dan masker kepada masyarakat melalui Program Pasar Modal peduli, beberapa rumah sakit dan lembaga keagamaan pada bulan Mei 2020, sebagai ungkapan peduli sesama yang membutuhkan dan dalam rangka membantu program pemerintah untuk mencegah perluasan virus covid-19. Nilai Bantuan atau donasi yang dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2020 sekitar Rp 200 juta.

Akses untuk mendapatkan informasi Perusahaan dapat diperoleh melalui website Perusahaan : www.evershinetex.com

Subsidiaries implement a prevention system by paying attention to safe work practices by checking the health of employees, especially during the pandemic. The implementation of health protocols are strictly enforced in the factory and office environment/premises. The Company provides health insurance and accident insurance for all employees.

The costs incurred by the Company and its Subsidiaries related to social security during 2020 amounted to Rp 6.0 billion.

3. Responsibility for Goods/Services

The company has responsibility for the safety of yarn and fabric products produced by its subsidiaries do not contain raw materials that are harmful to the safety/health of consumers. For the products produced, the Subsidiary conducts laboratory tests, both internally and outsourced, including fulfilling the K3L test.

4. Social Responsibility

The Company and its Subsidiaries carry out social responsibility through educational assistance programs in the form of temporary loans, donation to Personal Protective Equipment (PPE), and masks to the community through the Care Capital Market Program, several hospitals and religious institutions in May 2020, as an expression of care for others in need and in step with the government programs to prevent the spreading of the covid-19 virus. The value of assistance or donations contributed by the Company during 2020 was around Rp 200 million.

Information on the Company is available at its website: www.evershinetex.com



Laporan Keuangan

Financial Report





PT. Ever Shine Tex Tbk

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020**

***PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
31 December 2020***

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Jl. H. Fachruddin No. 16 Jakarta 10250 - Indonesia, Phone : +62-21-3160238 (Hunting), Fax. : +62-21-3160271, 3160260
Website : www.evershinetex.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF 31 DECEMBER 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Sung Pui Man
Alamat kantor : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Alamat rumah : Permata Hijau - Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 3160238
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Erlien L. Surianto
Alamat kantor : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Alamat rumah : Muara Karang - Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 3160238
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- 1 Name : Sung Pui Man
Office address : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Residential address : Permata Hijau - Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 3160238
Title : President Director
- 2 Name : Erlien L. Surianto
Office address : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Residential address : Muara Karang - Jakarta Utara
Telephone : 021 - 3160238
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements.
2. PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Sung Pui Man
Presiden Direktur/President
Director


Erlien L. Surianto
Direktur/Director

Jakarta, 23 April 2021/ Jakarta, 23 April 2021

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	4	58.068	111.162	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek		11.090	8.315	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	5	2.318.436	3.777.622	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		9.767	1.808	Other receivables - third parties
Persediaan	6	23.827.830	26.361.121	Inventories
Uang muka	7	123.031	164.623	Advances
Pajak dibayar di muka	14d	364.726	774.139	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		38.598	40.177	Prepaid expenses
		<u>26.751.546</u>	<u>31.238.967</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	14b	1.622.756	1.309.888	Deferred tax assets
Aset tetap	8	25.399.540	27.569.166	Property, plant and equipment
Aset hak guna	9	24.347	-	Right of use asset
Taksiran tagihan pajak	14e	494.751	812.426	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		180.455	181.582	Other non-current assets
		<u>27.721.849</u>	<u>29.873.062</u>	
TOTAL ASET		<u>54.473.395</u>	<u>61.112.029</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	10	18.024.601	20.837.707	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	11	1.862.028	3.137.127	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga		74.118	70.054	Other payables - third parties
Utang pajak	14c	230.464	20.061	Taxes payable
Uang muka penjualan pihak ketiga		401.940	70.182	Advances from customer third parties
Beban akrual	12	835.938	1.390.579	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Mature within one year: long-term liabilities that:
Utang bank	13	1.477.577	2.444.749	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13	20.247	21.365	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		22.926.913	27.991.824	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	21a	16.270.396	16.615.089	Other payables - related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Long-term liabilities - that has been deducted with current maturity:
Utang bank	13	2.313.592	3.042.913	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13	420	5.526	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas jangka panjang		18.584.408	19.663.528	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		41.511.321	47.655.352	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stocks - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.015.208.720 saham	15a	76.794.149	76.794.149	Authorized - 3,000,000,000 shares issued and fully paid - 2,015,208,720 shares
Tambahan modal disetor	15b	5.284.008	5.200.667	Additional paid in capital
Defisit		(69.116.382)	(68.538.491)	Deficit
Sub jumlah		12.961.775	13.456.325	Sub total
Kepentingan non-pengendali		299	352	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		12.962.074	13.456.677	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		54.473.395	61.112.029	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 23 April/ 23 April 2021

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Sung Pui Man
Presiden Direktur



Dra. Erlien Lindawati Suriyanto
Direktur

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Penjualan	16	23.948.102	29.894.354	Sales
Beban pokok penjualan	17	(22.180.918)	(28.556.372)	Cost of goods sold
Laba kotor		1.767.184	1.337.982	Gross profit
Beban penjualan	18	(764.661)	(788.806)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	18	(1.816.450)	(1.363.624)	General and administrative expense
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	19	912.984	241.789	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) usaha		99.057	(572.659)	Operating income (loss)
Beban keuangan	20	(1.616.615)	(2.081.100)	Financial costs
Pendapatan keuangan		626.746	384	Financial income
Rugi sebelum pajak		(890.812)	(2.653.375)	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan				Income tax benefit
Pajak tangguhan	14a	312.868	(139.572)	Deferred tax
Rugi tahun berjalan		(577.944)	(2.792.947)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(577.944)	(2.792.947)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for current year attributable to:
Pemilik entitas induk		(577.891)	(2.792.875)	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali		(53)	(72)	Non-controlling interest
Jumlah		(577.944)	(2.792.947)	Total
Rugi per saham dasar	23	(0,0003)	(0,0014)	Loss per share basic

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 23 April/ 23 April 2021

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Sung Pui Man
Presiden Direktur



Dra. Erlie Lindawati Surianto
Direktur

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Capital stock issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated Losses	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak/ Non-controlling interest in net assets of subsidiaries	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	76.794.149	5.200.667	(65.745.616)	16.249.200	424	16.249.624
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(2.792.875)	(2.792.875)	(72)	(2.792.947)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	76.794.149	5.200.667	(68.538.491)	13.456.325	352	13.456.677
Efek nilai wajar utang pemegang saham	-	83.341	-	83.341	-	83.341
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(577.891)	(577.891)	(53)	(577.944)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	76.794.149	5.284.008	(69.116.382)	12.961.775	299	12.962.074

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 Balance as of 31 December 2018

Rugi komprehensif tahun berjalan Comprehensive loss for the year

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 Balance as of 31 December 2019

Efek nilai wajar utang pemegang saham Fair value effect of shareholder loan

Rugi komprehensif tahun berjalan Comprehensive loss for the year

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 Balance as of 31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara Keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	26.794.184	29.912.000	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pemasok	(6.723.374)	(16.793.763)	Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(3.892.955)	(5.316.906)	Salaries and employees' benefits
Beban pabrikasi dan beban usaha	(10.282.065)	(9.982.732)	Manufacturing overhead and operating expenses
Lain-lain - neto	(493.945)	(1.631.610)	Others - net
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Operasi	5.401.845	(3.813.011)	Net Cash Provided by (Used in) Operations
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak	332.528	1.067.007	Receipts from claims of tax refund
Penghasilan bunga	227	384	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(1.494.506)	(1.514.240)	Interest paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	4.240.094	(4.259.860)	Net Cash Provided by (Used in) Operations Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset	168.730	887.449	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(128.160)	(1.554.847)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	-	(69.795)	Advances for acquisition of property, plant and equipment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	40.570	(737.193)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(4.512.854)	(1.581.087)	Payment of bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	653.313	2.827.494	Receipt of loans from related parties
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(447.450)	-	Loan payments to related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(26.767)	(38.298)	Payment of consumer financing
Penerimaan dari utang bank	-	3.719.368	Proceeds from bank loans
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(4.333.758)	4.927.477	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(53.094)	(69.576)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	111.162	180.738	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	58.068	111.162	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 39 tanggal 16 September 2020 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0064887.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 21 September 2020.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri pengolahan dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan H. Fachruddin No.16, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil. PT Prima Rajuli Sukses, entitas anaknya, melaksanakan kegiatan usaha sebagai pabrikan. Entitas anaknya berkedudukan di Tangerang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares Issued and Outstanding	Nilai nominal Per saham/ Par value Per share	Description
Penawaran Umum	13 Oktober 1992/ 13 October 1992	4.000.000	1.000	Initial Public Offering
Company Listing	13 Oktober 1992/ 26 Oktober 1992/	30.000.000	1.000	Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992 2 Agustus 1993/	3.650.000	1.000	Bonds Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993/ 10 Juni 1994/	22.590.000	1.000	Bonus Shares
Dividen Saham	10 Juni 1994	24.096.000	1.000	Stock Dividend
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Dipindahkan)		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I (Brought forward)

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on 11 December 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated 4 February 1974 and No. 33 dated 10 January 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated 25 January 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated 4 July 1975. The articles of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 39 dated 16 September 2020 of Leolin Jayayanti, S.H., regarding the change of the Company's articles of association. The amendments to the articles of association were received and registered by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter AHU-0064887.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 21 September 2020.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of processing industry and trading. The Company is engaged in textile industry. The Company's head office is located in Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Central Jakarta.

The Company engaged its operational activity in textile trading. PT Prima Rajuli Sukses, the subsidiary, engaged its operational activity as manufacturer. The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

The Company started its commercial operations in 1975.

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent Company.

b. The Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2020, is as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. The Company's Public Offering (Continued)

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2020, is as follows: (Continued)

Keterangan	Tanggal pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and Outstanding	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Description
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Pindahan)		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I (Carried forward)
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ 15 July 1994	42.168.000	1.000	Right Issue I
Total Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	Number of Shares post Right Issue I
Total Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996/ 23 September 1996	45.541.440	500	Bonus Shares
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	Number of Shares pre Right Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ 12 July 2000	85.299.840	500	Right Issue II
Total Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	Number of Shares post Right Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ 2 October 2000	19.192.464	500	5% Secondary Stock Issuance
Total Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	Number of Shares post Stock Split 1:5
Total Saham setelah Stock Split 1:5	11 Desember 2000/ 11 December 2000	2.015.208.720	100	Number of Shares post Stock Split 1:5

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

c. The Company's Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Des/ 31 Dec 2020	31 Des/ 31 Dec 2019	31 Des/ 31 Dec 2020	31 Des/ 31 Dec 2019
PT Primarajuli Sukses (PS)	Tangerang	Produsen benang/ Manufacture yarns	1997	99,99%	99,99%	59.049.521	58.967.313
PT Indo Yingtex Jaya (IYJ)	Tangerang	Produsen benang dan kain/ Manufacture Yarns and fabrics	1993	99,96%	99,96%	4.797.874	4.675.921

Pada tahun 2011, IYJ telah menghentikan kegiatan usahanya.

In 2011, IYJ has discontinued its operational activities.

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dinotariskan dengan Akta No. 5 pada 18 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Pemegang saham telah Menyetujui untuk likuidasi dan pembubaran IYJ yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Oktober 2019. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01. 10-0010057 tanggal 4 November 2019.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 5 on 18 October 2019 made before Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notary in Karawang District, the Shareholders approved the liquidation and dissolution of IYJ which is effective on 7 October 2019. The amendment have been received and recorded to the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01. 10-0010057 dated 4 November 2019.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the Company's management consisted of the following:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Emmy Ranoewidjojo :
Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak :

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur : Sung Pui Man :
Direktur : Peter Sung :
Direktur : Michael Sung :
Direktur : Dra. Erlien Lindawati Surianto :

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Komite audit

Ketua : Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak :
Anggota : Sinintha Y. Nainggolan :
Anggota : Timotius :

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Jumlah kompensasi kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp 5.037.682.822 (setara dengan USD 357.156) dan Rp 4.806.000.000 (setara dengan USD 345.731) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Total compensation to the board of commissioners and directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp 5,037,682,822 (equivalent to USD 357,156) and Rp 4,806,000,000 (equivalent to USD 345,731) as of 31 December 2020 and 2019.

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 920 dan 930 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

The Group has a total of 920 and 930 employees based on Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of 31 December 2020 and 2019, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BU2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup menerapkan standar akuntansi baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sesuai dengan yang disyaratkan oleh ketentuan masing-masing standar dimaksud.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup.

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup.

PSAK 73 "Sewa"

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. *The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)*

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

c. *Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")*

The Group adopted new accounting standards effective on 1 January 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

PSAK 71 "Financial Instruments"

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of this PSAK doesn't significantly affect the Group.

PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The adoption of this PSAK doesn't significantly affect the Group.

PSAK 73 "Leases"

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The adoption of this PSAK doesn't significantly affect the Group.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan Tentang Definisi Material

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *over disclosure* karena perubahan ambang batas (*thresholds*) dari definisi material tersebut.

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAK. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing *over disclosure* due to changes in the thresholds of the material definition.

ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba

ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Standar ini juga memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

This standar manage the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities. This Standard also provides examples of how non-profit oriented entities make good adjustments adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves.

Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

Amendemen PSAK 62: Kontrak asuransi

Amendment PSAK 62: Insurance contract's

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

Amendemen PSAK 102: Akuntansi Murabahah

Amendment PSAK 102: Murabahah Accounting

Amendemen ini merevisi acuan "pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan" kepada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan lain yang tidak signifikan.

This amendment revised the reference for "recognition of murabahah unearned revenue for sellers not having significant inventory risk" to ISAK 101. Previously, this transaction referred to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60. PSAK 102 also includes the addition of the term, scope changes and some other insignificant settings.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

c. Changes to Statement of Financial Accounting
Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan

ISAK 101: Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership

Standar ini akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan "metode pendapatan efektif" yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

This standar will become a reference for entities that apply the "effective income method" which previously referred to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.

ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah

ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivables

Standar ini terkait "penurunan nilai piutang murabahah" merupakan *bridging standard* yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti *incurred loss*, *regulatory provisioning*, atau pendekatan lain.

This standar related to "impairment of murabahah receivables" is a bridging standard until the issuance of PSAK for impairment of assets originating from sharia-based transactions. ISAK 102 requires an entity to continue with its current accounting policy for impairment of murabahah receivables, such as *incurred loss*, *regulatory provisioning*, or other approaches.

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform

Amendemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industri.

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries.

Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19

Amendments to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal "penyelesaian" liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

PSAK 112: Akuntansi Wakaf

Standar ini mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.

Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan suatu entitas pelaporan (digunakan istilah "entitas wakaf") yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari *nazhir*. Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anaknya. Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Ketentuan transisi PSAK 112 ini adalah prospektif *catch-up* sejak awal periode sajian.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective

Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statement

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the "settlement" of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Amendment PSAK 22: Business Combination

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition.

PSAK 112: Waqf Accounting

This standard regulates the accounting treatment for waqf transactions carried out by both *nazir* and *waqif* in the form of organizations and legal entities. PSAK 112 can also be applied by an individual *nazir*.

Waqf management and development is a reporting entity (the term "waqf entity" is used) which prepares separate financial statements and is not consolidated into the financial statements of an organization or legal entity from *Nazhir*. The financial statements of a waqf entity do not consolidate the financial statements of their subsidiaries. Complete financial statements of waqf entities include statements of financial position, detailed reports of waqf assets, activity reports, cash flow reports, and notes to financial statements.

The transitional provisions of PSAK 112 are prospective *catch-up* since the beginning of the presentation period.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Principles of Consolidation (Continued)

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of Financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group lose control, the Group:

- Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi yang terjadi pada Grup dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Transactions entered into by the Group in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Grup atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Grup pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Exchange differences recognized profit or loss in the Group separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Group net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	United States Dollar (USD)

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

f. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Foreign currency transactions and translations

(i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo, transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

(ii) Transactions and balances, transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

g. Related Parties Transactions and Balances

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah sematamata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. *Related Parties Transactions and Balances (Continued)*

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity: (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - viii. The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 21.

h. *Financial Assets and Liabilities*

Accounting policy with effect from 1 January 2020

1. *Financial assets*

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for out-of-money derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Accounting policy with effect from 1 January 2020
(Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas nonpembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash on hand and in bank, trade and other receivables in the consolidated statement of financial position.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Accounting policy with effect from 1 January 2020
(Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Grup memiliki efek utang yang tujuannya dicapai dengan memegang efek tersebut untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memiliki niat untuk menjual efek utang sebelum jatuh tempo. Ketentuan kontrak dari efek utang menimbulkan arus kas yang sematamata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Pada saat pelepasan, saldo cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi langsung ke laba rugi.

The Group has debt securities whose objective is achieved by both holding these securities in order to collect contractual cash flows and having the intention to sell the debt securities before maturity. The contractual terms of the debt securities give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets measured at fair value through other comprehensive income comprise short-term investments in the consolidated statement of financial position.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Accounting policy with effect from 1 January 2020
(Continued)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2. Financial liabilities (Continued)

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan
lindung nilai, kebijakan akuntansi milik Grup untuk
setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging
relationship, the Group's accounting policy for each
category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out
of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar
dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam
laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.
Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen
derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk
tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif
tersebut, Grup tidak memiliki liabilitas untuk
diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua
liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai
wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money
derivatives. They are carried in the consolidated
statement of financial position at fair value with
changes in fair value recognised in the consolidated
statement of comprehensive income. The Group does
not hold or issue derivative instruments for
speculative purposes, but for hedging purposes. Other
than these derivative financial instruments, the
Group does not have any liabilities held for trading
nor has it designated any financial liabilities as being
at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share*
Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar
dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan
secara langsung pada saat penerbitan instrumen.
Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya
diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode tingkat suku bunga efektif,
yang memastikan bahwa beban bunga selama
periode sampai dengan pembayaran kembali
menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas
yang dicatat dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas
keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi
awal dan premi terutang pada saat penebusan,
serta bunga atau kupon terutang pada saat
liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek
lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada
nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi dengan menggunakan
metode suku bunga efektif.
- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang
lain-lain, beban akrual, utang bank jangka
panjang, dan utang pembiayaan konsumen
termasuk dalam kategori ini.

- Bank borrowings and the Group's perpetual
preference shares are initially recognised at fair
value net of any transaction costs directly
attributable to the issue of the instrument. Such
interest bearing liabilities are subsequently
measured at amortised cost using the effective
interest rate method, which ensures that any
interest expense over the period to repayment is
at a constant rate on the balance of the liability
carried in the consolidated statement of financial
position. For the purposes of each financial
liability, interest expense includes initial
transaction costs and any premium payable on
redemption, as well as any interest or coupon
payable while the liability is outstanding.
- Trade payables and other short-term monetary
liabilities, which are initially recognised at fair
value and subsequently carried at amortised cost
using the effective interest method.
- The Company's short-term bank loans, trade
payables, other payables, accrued expenses,
long-term bank loans, and consumer financing
payables are included in this category.

i. Kas dan Bank

i. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank terdiri dari kas bank dan tidak digunakan
sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi
penggunaannya.

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in
banks and not pledged as collateral and are not
restricted.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam beban "beban penurunan nilai". Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus bukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapus bukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Grup menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment losses". When an receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (*straight-line method*).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Aset Tetap

m. Property, Plant, and Equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Property, plant, and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of Property, plant, and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of Property, plant, and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of Property, plant, and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the Property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machineries and equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, plant, and equipment" account and are not amortised.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan Ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;

- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Grup yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. *Income Tax (Continued)*

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Group:

Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;

- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *The same taxable the Group; or*
- *Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. *Income Tax (Continued)*

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. *Share Capital*

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, then the Company estimates the amount of the compensation at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees that will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban kinerja dapat dipenuhi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perseroan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

a) A performance obligation may be satisfied at the following:

- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Dalam ruang lingkup PSAK 72, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Grup dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Grup tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Within the scope of PSAK 72, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to buy the Group new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Group does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontijensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

x. Sewa

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Earnings per Share (Continued)

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but not disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

x. Leases

Effective 1 January 2020, the Group adopted PSAK 73, "leases". The determination of whether an arrangement is a lease, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfer substantially to the lessee all the risks and reward incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Leases (Continued)

As lessee

At the inception of a contract, Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that Group will exercise a purchase option, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan kedalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grupnya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar USD 2.318.436 dan USD 3.777.622 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities into various categories at inception in accordance with Group accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its subsidiaries determined that their functional currency is the US Dollar.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to USD 2,318,436 and USD 3,777,622 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 8.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Depreciation of property, plant, and equipment

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 8.

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2k and 6.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
K a s			Cash on hand
Rupiah	17.460	28.505	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.243	1.223	United States Dollar
	<u>18.703</u>	<u>29.728</u>	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CTBC Indonesia	16.527	28.614	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	12.666	9.375	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.828	15.110	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.211	24.192	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	119	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>36.232</u>	<u>77.410</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.286	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	973	1.759	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain	874	2.265	Others
	<u>3.133</u>	<u>4.024</u>	
Jumlah	<u><u>58.068</u></u>	<u><u>111.162</u></u>	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Account in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang dari Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 22):

Trade receivables represent receivables arising from sales of finished goods of the Group to third parties. The details of trade receivables classified based on monetary currency are as follows (Note 22):

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Rupiah	1.904.256	2.978.027	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	793.759	800.194	United States Dollar
Sub jumlah	<u>2.698.015</u>	<u>3.778.221</u>	Sub total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(379.579)	(599)	Less: allowance for impairment receivables
Jumlah	<u><u>2.318.436</u></u>	<u><u>3.777.622</u></u>	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Belum jatuh tempo	1.864.584	2.508.287	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1-30 hari	367.200	589.973	1-30 days
31-60 hari	28.298	413.069	31-60 days
61-90 hari	6.710	15.336	61-90 days
> 90 hari	431.223	251.556	> 90 days
Sub jumlah	2.698.015	3.778.221	Sub total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(379.579)	(599)	Less: allowance for impairment receivables
Jumlah	2.318.436	3.777.622	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Saldo awal	599	599	Beginning balance
Penambahan (Catatan 18)	378.980	-	Additional (Note 18)
Saldo akhir	379.579	599	Ending balance

Grup menerapkan PSAK 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivable are grouped based on similar credit risk and aging.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode tiga tahun sebelum akhir periode. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan perkiraan masa yang akan datang tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2020 and 2019 is sufficient.

Piutang usaha tidak dibebani bunga.

Trade receivables are non-interest bearing.

Grup tidak memiliki agunan sebagai jaminan.

The Group does not hold any collateral as security.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	31 Desember/ 31 December 2020
Barang jadi	16.790.485
Barang dalam proses	4.864.438
Bahan pembantu	2.113.899
Bahan baku	246.861
Bahan baku dalam perjalanan	-
Sub jumlah	24.015.683
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(187.853)
Jumlah	23.827.830

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020
Saldo awal	293.378
Pemulihan (Catatan 17)	(105.525)
Penambahan (Catatan 17)	-
Saldo akhir	187.853

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Seluruh persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Etiqa Internasional, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 6.250.000 dan Rp 40.000.000.000 pada tahun 2020 dan 2019.

Persediaan sebesar USD 4.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 10 dan 13).

Persediaan sebesar Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 10).

6. INVENTORIES

	31 Desember/ 31 December 2019	
	18.573.790	Finished goods
	4.734.769	Work in process
	2.280.556	Factory supplies
	679.343	Raw materials
	386.041	Raw materials in transit
Subtotal	26.654.499	Subtotal
Less: allowance for impairment of inventory	(293.378)	Less: allowance for impairment of inventory
Total	26.361.121	Total

A movement of the allowance for impairment of inventory is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	
Beginning balance	250.980	Beginning balance
Recovery (Note 17)	-	Recovery (Note 17)
Additional (Note 17)	42.398	Additional (Note 17)
Ending balance	293.378	Ending balance

Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventory as of 31 December 2020 and 2019.

All inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Etiqa Internasional on 31 December 2020 and 2019, respectively, third parties, under blanket policies amounting to USD 6,250,000 and Rp 40,000,000,000 in 2020 and 2019, respectively.

Inventories amounting to USD 4,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Notes 10 and 13).

Inventories amounting to Rp 40,000,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank Central Asia Tbk (Note 10).

7. UANG MUKA

	31 Desember/ 31 December 2020
Dolar Amerika Serikat	74.413
Rupiah	48.618
Jumlah	123.031

Uang muka merupakan uang muka atas pembelian aset tetap - mesin, persediaan bahan baku, dan bahan pembantu.

7. ADVANCES

	31 Desember/ 31 December 2019	
	155.476	United States Dollar
	9.147	Rupiah
Total	164.623	Total

Advances represent advances of purchase of property, plant, and equipment - machineries, raw materials and indirect material inventories.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

31 Desember/31 December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						<i>Cost</i>
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	Land
Bangunan dan prasarana	21.763.996	-	-	-	21.763.996	Building and improvements
Mesin dan peralatan	29.844.578	195.825	866.305	-	29.174.098	Machineries and equipment
Peralatan kantor	1.834.301	5.182	-	-	1.839.483	Office equipment
Kendaraan	819.399	4.870	16.083	-	808.186	Vehicles
Jumlah	58.597.202	205.877	882.388	-	57.920.691	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	7.405.747	885.291	-	-	8.291.038	Building and improvements
Mesin dan peralatan	21.114.912	1.329.471	780.234	-	21.664.149	Machineries and equipment
Peralatan kantor	1.811.224	11.655	-	-	1.822.879	Office equipment
Kendaraan	696.153	63.015	16.083	-	743.085	Vehicles
	31.028.036	2.289.432	796.317	-	32.521.151	
Nilai tercatat	27.569.166				25.399.540	Carrying value
31 Desember/31 December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						<i>Cost</i>
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	Land
Bangunan dan prasarana	21.761.752	-	-	2.244	21.763.996	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51.367.006	1.286.196	23.069.008	260.384	29.844.578	Machineries and equipment
Peralatan kantor	1.828.278	6.023	-	-	1.834.301	Office equipment
Kendaraan	844.187	-	24.788	-	819.399	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	262.628	-	(262.628)	-	Construction in progress
Jumlah	80.136.151	1.554.847	23.093.796	-	58.597.202	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	6.520.530	885.217	-	-	7.405.747	Building and improvements
Mesin dan peralatan	41.674.147	1.711.898	22.271.133	-	21.114.912	Machineries and equipment
Peralatan kantor	1.797.120	14.104	-	-	1.811.224	Office equipment
Kendaraan	652.513	68.428	24.788	-	696.153	Vehicles
	50.644.310	2.679.647	22.295.921	-	31.028.036	
Nilai tercatat	29.491.841				27.569.166	Carrying value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended on 31 December 2020 and 2019 was charged to the following:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Beban pokok penjualan	2.206.367	2.599.647	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 18)	83.065	80.000	Operating expenses (Note 18)
Jumlah	2.289.432	2.679.647	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020
Harga jual	168.845
Dikurangi: nilai buku	(86.071)
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 18)	<u>82.774</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah dan bangunan dan mesin tertentu senilai masing-masing USD 22.450.000 dan Rp 13.828.941.000 dan USD 850.000 yang digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 10).

PS mempunyai HGB yang terletak di Tangerang seluas 243.220 meter persegi dan sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2026 sampai tanggal 22 November 2034. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Etiqa Internasional masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar USD 20.500.000 pada tahun 2020 dan USD 19.000.000 pada tahun 2019, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD 20.215.386 dan USD 19.770.702.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

9. ASET HAK GUNA

	31 Desember/ 31 December 2020
Harga perolehan	25.187
Akumulasi depresiasi	(840)
Jumlah - bersih	<u>24.347</u>

Aset hak guna merupakan klasifikasi atas sewa pembiayaan konsumen - kendaraan dan berdasarkan PSAK 30: Sewa sudah diakui sebagai aset sewa pembiayaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum penerapan PSAK 73: Sewa.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibebankan sepenuhnya ke harga pokok penjualan (Catatan 17). Aset hak guna diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan sekitar Rp 407.000.000 pada tahun 2020.

8. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (Continued)

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	
Harga jual	887.449	Sales value
Dikurangi: nilai buku	(797.875)	Deduction: book value
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 18)	<u>89.574</u>	Gain on sale of property, plant, and equipment - net (Note 18)

As of 31 December 2020 and 2019, certain land and building and machineries with value of USD 22,450,000 and Rp 13,828,941,000 and USD 850,000, respectively, are used as collaterals for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 10).

PS has HGB which are located in Tangerang totaling 243,220 sq. meters and the such certificates will expire on various dates from 24 September 2026 up to 22 November 2034. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks from PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Etiqa Internasional in 2020 and 2019, third parties, under blanket policies for about USD 20,500,000 in 2020 and USD 19,000,000 in 2019, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2020 and 2019, the gross carrying amount of property, plant and equipment that were fully depreciated but still in use amounted to USD 20,215,386 and USD 19,770,702 respectively.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of 31 December 2020 and 2019.

9. RIGHT OF USE ASSET

	31 Desember/ 31 December 2019	
Harga perolehan	-	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	-	Accumulated depreciation
Jumlah - bersih	<u>-</u>	Total - net

Right of use asset represent a classification of assets under consumer finance leases - vehicles and based on PSAK 30: Leases and had been recognized as asset under financial leases in the consolidated statements of financial position before the implementation of PSAK 73: Leases.

Depreciation expense for the year ended 31 December 2020 are fully charged to cost of goods sold (Note 17). Right of use asset are insured against the risk of loss due to fire and other risks in a policy package to PT Asuransi Raksa Pratikara with a sum insured of around Rp 407,000,000 in 2020.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOAN

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Shor-term bank loans consist of the following:

Kreditor	Batas pinjaman maksimum/ Total maximum credit limit	Batas jangka waktu fasilitas/ End of availability period	Jumlah/Amount		Creditors
			31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Perusahaan					Company
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 1.000.000.000	Agustus 2021/ August 2021	31.673	-	PT Bank Central Asia Tbk
	Rp 10.000.000.000	Agustus 2020/ August 2020	-	660.369	
Entitas Anak					Subsidiary
PT Bank CTBC Indonesia	USD 10.000.000	Maret 2022/ March 2022	9.730.558	9.999.300	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	USD 6.000.000	April 2021/ April 2021	5.672.584	5.035.560	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 25.000.000.000	September 2021/ September 2021	1.412.931	1.774.934	PT Bank Central Asia Tbk
	Rp 20.000.000.000	Januari 2020/ January 2020	-	1.234.391	
PT Bank Mayora	Rp 30.000.000.000	Maret 2021/ March 2021	1.176.855	2.133.153	PT Bank Mayora
Jumlah			18.024.601	20.837.707	Total

Perusahaan

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA dengan batas maksimal sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Agustus 2020, deposito berjangka milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan yang dijadikan jaminan telah dicairkan untuk melunasi pinjaman Perusahaan.

On 20 January 2017, the Company obtained bank overdraft facility from BCA with the maximum limits of Rp 10,000,000,000, the facilities are used for working capital. In August 2020, time deposits owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner as collateral has been draw downed to pay the Company loan.

Pada tanggal 11 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA dengan batas maksimal sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dan dikenakan bunga 4,5% per tahun.

On 11 September 2020, the Company obtained bank overdraft facility from BCA with the maximum limits of Rp 1,000,000,000. The facility are used for working capital. The limit of the facility is a year and can be automatically extended and bear interest 4.5% per year for overdraft and credit multifacilities.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan.

The facilities are collateralized by time deposits owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 448.017.115 (setara dengan USD 31.763) dan Rp 9.179.789.469 (setara dengan USD 660.369).

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp 448,017,115 (equivalent to USD 31,763) and Rp 9,179,789,469 (equivalent to USD 660,369).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Entitas anak

Subsidiary

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Sejak tahun 2003, PS memperoleh fasilitas kredit dari CTBC yang telah diperbaharui dan diubah beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

Since 2003, PS has obtained credit facilities from CTBC which has been renewed and amended several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. Fasilitas *omnibus line* (*short-term loan 1*)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4,25%.

1. Omnibus line facility (*short-term loan 1*)

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000 and bears annual interest of 4.25%.

2. Fasilitas *omnibus line* (*short-term loan 2*)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 3.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4,25% dan 9,25% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

2. Omnibus line facility (*short-term loan 2*)

The maximum limit of the facility amounted to USD 3,000,000 and bears annual interest of 4.25% and 9.25% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

3. Surat kredit berdokumen atas unjuk

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000.

3. Sight/seller's usance letter of credit ("L/C") issuance

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000.

4. Surat kredit berdokumen berjangka

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000.

4. Usance Letter of credit

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000.

5. Fasilitas akad "trust"

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 4,25% dan 9,25% masing-masing untuk penarikan mata uang Dolar AS dan Rupiah.

5. Trust receipt facility ("TR")

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000. This facility bears annual interest of 4.25% and 9.25% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

6. Fasilitas transaksi valuta asing

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 200.000.

6. Foreign exchange transaction facility

The maximum limit of the facility amounted to USD 200,000.

7. Pinjaman pra ekspor

Batas maksimal fasilitas sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan 4,25% dan 9,25% masing-masing untuk penarikan mata uang Dolar AS dan Rupiah.

7. Pre-export loan

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000. This facility bears annual interest of 4.25% and 9.25% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2022.

The above credit facilities will be due on 30 March 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas *omnibus line* (*short-term loan 1*) masing-masing sejumlah USD 9.730.558 dan USD 9.999.300.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding balance of the omnibus line (*short-term loan 1*) amounting to USD 9,730,558 and USD 9,999,300, respectively.

Fasilitas selain *omnibus line* (*short-term loan 1*) belum digunakan oleh PS pada tahun 2020 dan 2019.

The facilities other than omnibus line (*short-term loan 1*) have not yet been used by PS in 2020 and 2019.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Tanah dan bangunan milik PS (Catatan 8);
2. Mesin tertentu milik PS (Catatan 8);
3. Persediaan tertentu milik PS (Catatan 6);
4. Jaminan perusahaan dari Perusahaan; dan
5. Jaminan pribadi dari seorang direktur.

1. Land and building of PS (Note 8);
2. Certain machineries of PS (Note 8);
3. Certain inventories of PS (Note 6);
4. Corporate guarantee from the Company; and
5. Personal guarantee of a director.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 30 April 2018, PS memperoleh fasilitas *Letter of credit* ("LC"), *Trust Receipt* ("TR"), *Clear Trust Receipt* ("CTR"), dan *Standby Letter of Credit* ("SLBC") dari UOB dengan batas maksimal USD 6.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 2,7% ditambah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") per tahun untuk CTR dan TR.

Fasilitas tersebut dijamin dengan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, entitas induk Perusahaan, tagihan, jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man dan Jaminan Perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini sebesar USD 5.672.584 dan USD 5.035.560.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 6 Agustus 2018, PS memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan multifasilitas dari BCA dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dan dikenakan bunga 10% per tahun untuk kredit lokal dan multifasilitas.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan;
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur, Bapak Michael Sung, direktur, dan Bapak Peter Sung, Direktur Perusahaan;
4. Persediaan barang senilai Rp 40.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PS tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 20 Januari 2017, PS memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan.

Pada bulan Agustus 2020, deposito berjangka milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan yang dijadikan jaminan telah dicairkan untuk melunasi pinjaman PS.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 19.929.391.755 (setara dengan USD 1.412.931) dan Rp 41.832.626.825 (setara dengan USD 3.009.325).

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On 30 April 2018, PS obtained the facility *Letter of Credit* ("LC"), *Trust Receipt* ("TR"), *Clear Trust Receipt* ("CTR"), and *Standby Letter of Credit* ("SLBC") facilities from UOB with the maximum limit of USD 6,000,000 for working capital. The facility will be due on 30 April 2021 and bear interest of 2.7% plus *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") per year for CTR and TR.

The facilities are collateralized by building owned by PT Cahaya Interkontinental, parent entity of the Company, receivable, personal guarantee from Mr Sung Pui Man and Corporate Guarantee from PT Cahaya Interkontinental.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan of this facility amounting to USD 5,672,584 and USD 5,035,560.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 6 Agustus 2018, PS obtained the overdraft facility from BCA with the maximum limit of Rp 5,000,000,000, and credit multifacilities maximum limit of Rp 20,000,000,000. The facility are used for working capital. The limit of the facility is a year and can be automatically extended and bear interest 10% per year for overdraft and credit multifacilities.

The facilities are collateralized by:

1. Land and building owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;
2. Corporate guarantee from the Company;
3. Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, the President Director, Mr. Michael Sung, a director, and Mr. Peter Sung, a Director of the Company;
4. Inventories totaling Rp 40,000,000,000.

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio. As of 31 December 2020 and 2019, PS cannot fulfill the such certain financial ratio.

On 20 January 2017, PS obtained bank overdraft facility from BCA with the maximum limits of Rp 20,000,000,000, the facilities are used for working capital.

The facilities are collateralized by time deposits owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner.

In August 2020, time deposits owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner as collateral has been draw downed to pay PS loan.

As of 31 December 2020 dan 2019, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp 19,929,391,755 (equivalent to USD 1,412,931) and Rp 41,832,626,825 (equivalent to USD 3,009,325).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Mayora

Pada tahun 2019, PS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berupa fasilitas Rekening Koran dan fasilitas kredit investasi berupa Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka (Catatan 13) dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini sebesar Rp 16.599.539.775 (setara dengan USD 1.176.855) dan Rp 29.652.959.853 (setara dengan USD 2.133.153).

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
- Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man;
- Gadai saham PT Cahaya Interkontinental sebesar 60,7% atas nama Bapak Sung Pui Man 21,3%, Ibu Emmy Ranoewidjojo 19,7%, Bapak Michael Sung 19,7%.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pihak ketiga. Rincian utang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	933.104
Rupiah	928.924
Jumlah	1.862.028

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020
Belum jatuh tempo	807.721
Jatuh tempo:	
1-30 hari	362.009
31-60 hari	91.055
61-90 hari	1.694
> 90 hari	599.549
Jumlah	1.862.028

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain atas utang usaha. Utang usaha tidak dibebani bunga.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank Mayora

In 2019, PS has obtained credit working capital facilities from PT Bank Mayora in form of Current Account facility and credit investment facilities in form of Term Installment Loan facility (Note 13) with the maximum limit amounting to Rp 30,000,000,000 and Rp 5,000,000,000 and bears annual interest rate of 10% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding balance of the facilities amounted to Rp 16,599,539,775 (equivalent to USD 1,176,855), and Rp 29,652,959,853 (equivalent to USD 2,133,153).

The facilities are collateralized by:

- Land and building owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;
- Personal Guarantee from Mr. Sung Pui Man, a Director of the Company;
- Mortgage Stok PT Cahaya Interkontinental 60.7%, Mr. Sung Pui Man 21.3%, Mrs Emmy Ranoewidjojo 19.7%, Mr. Michael Sung 19.7%.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of payables arising from purchases of raw materials and indirect materials from third parties. The details of account payables - third parties classified based on monetary currencies are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	
		<i>Third parties</i>
	1.547.327	<i>United States Dollar</i>
	1.589.800	<i>Rupiah</i>
Jumlah	3.137.127	Total

The aging analysis of trade payable is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	
Belum jatuh tempo	1.468.068	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:		<i>Due:</i>
1-30 hari	552.671	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	272.805	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	39.450	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	804.133	<i>> 90 days</i>
Jumlah	3.137.127	Total

As of 31 December 2020 and 2019, the Group did not provide any guarantee to other parties for the trade payable. Trade payable are non-interest bearing.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ 31 December 2020
Gaji, upah, dan tunjangan lainnya	297.224
Listrik, air dan telepon	244.381
Bunga	181.433
Honorarium tenaga ahli	28.952
Sewa (Catatan 21)	-
Lain-lain	83.948
Jumlah	835.938

12. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2019	
	38.961	Salaries, wages, and other benefits
	239.777	Electricity, water and telephone
	401.032	Interest expenses
	71.514	Professional fees
	430.797	Rent (Note 21)
	208.498	Others
Jumlah	1.390.579	Total

13. LIABILITAS JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LIABILITIES

Kreditor/ Creditors	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit (Rp)	Jadwal pelunasan/ Schedule of repayments	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Repayments for the year ended 31 December 2020	Jumlah/Amount	
				31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
AS Dollar/US Dollar					
Entitas Anak/Subsidiaries					
<u>Pinjaman jangka menengah/Medium-term loans</u>					
PT Bank CTBC Indonesia	USD 9.500.000	Desember 2022/ December 2022	1.681.250	3.468.749	5.149.999
PT Bank Mayora	Rp 5.000.000.000	Maret 2028/ March 2028	15.243	322.420	337.663
<u>Pembiayaan Konsumen/Consumer Financing</u>					
PT BCA Finance	Rp 275.700.000	Juni 2020/ June 2020	3.306	-	3.306
	Rp 706.921.700	Maret 2020/ March 2020	4.238	-	4.238
	Rp 283.680.000	Januari 2022/ January 2022	5.181	5.447	10.628
	Rp 284.900.000	September 2023/ September 2023	5.323	15.220	-
PT Dipo Star Finance	Rp 170.800.000	Agustus 2020/ August 2020	2.730	-	2.730
PT Maybank Indonesia Finance	Rp 280.054.157	Desember 2020/ December 2020	5.989	-	5.989
				<u>3.811.836</u>	<u>5.514.553</u>

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

13. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Pinjaman jangka menengah Pembiayaan konsumen	3.791.169 <u>20.667</u>	5.487.662 <u>26.891</u>	Medium-term loans Consumer financing
Jumlah	<u>3.811.836</u>	<u>5.514.553</u>	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Current year portion
Pinjaman jangka menengah Pembiayaan konsumen	1.477.577 <u>20.247</u>	2.444.749 <u>21.365</u>	Medium-term loans Consumer financing
Jumlah	<u>1.497.824</u>	<u>2.466.114</u>	Total
Jumlah bagian jangka panjang	<u>2.314.012</u>	<u>3.048.439</u>	Total long-term portion

Pinjaman Jangka Menengah

Medium-term Loans

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 28 Juli 2016, PS memperoleh pinjaman jangka menengah dari PT Bank CTBC Indonesia sebesar USD 6.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung pabrik baru dan pembelian mesin.

On 28 July 2016, PS obtained medium-term loan from PT Bank CTBC Indonesia amounting to USD 6,000,000 which is used to construct a new plant building and purchase of machineries.

Pada bulan Juni 2017, PS memperoleh pinjaman jangka menengah 2 sebesar USD 2.500.000 dan jangka menengah 3 sebesar USD 1.000.000. Total pemakaian jangka menengah 1 dan 3 tidak boleh melebihi USD 6.000.000.

In June 2017, PS obtained medium-term loan 2 amounting to USD 2,500,000 and medium-term loan 3 amounting to USD 1,000,000. Total outstanding of medium-term loan 1 and 3 shall not exceed USD 6,000,000.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022 dan dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun untuk pinjaman dalam uang AS Dolar. Jaminan dan pembatasan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan dan pembatasan atas utang bank dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 10).

This loan facility will mature on 14 December 2022 and bears annual interest at 4.25% for loan in United States Dollar. The loan's collateral and covenants are the same with the collateral and covenants of bank loans obtained from PT Bank CTBC Indonesia (Note 10).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio.

Selama tahun 2020 dan 2019, PS telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.681.250 dan USD 1.918.750.

During year 2020 and 2019, PS has made payments for the facility amounting to USD 1,681,250 and USD 1,918,750, respectively.

PT Bank Mayora

PT Bank Mayora

Pada tahun 2019, entitas anak (PS) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berupa fasilitas kredit investasi berupa Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

In 2019, a subsidiary (PS) has obtained credit working capital facilities from PT Bank Mayora in form of credit investment facilities in form of Term Installment Loan facility with the maximum limit amounting to Rp 5,000,000,000 and bears annual interest rate of 10% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

Pada tanggal 8 Mei 2020, Bank Mayora menyetujui:

On 8 May 2020, Bank Mayora approved:

- Pemberian Grace Periode selama 12 bulan (28 April 2020 sampai dengan 28 April 2021)
- Perpanjangan Jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Maret 2028

- Grace period for 12 months (28 April 2020 to 28 April 2021)
- Extended period to 28 March 2028.

Jaminan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan atas utang bank dari PT Bank Mayora (Catatan 10).

The collateral for this loan facility is the same as the collateral for the bank loan from PT Bank Mayora (Note 10).

Selama tahun 2020 dan 2019, PS telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 15.243 dan USD 21.530.

During year 2020 and 2019, PS paid for this loan amounting to USD 15,243 and USD 21,530, respectively.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pembiayaan Konsumen

Pada tahun 2020, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar 5,45% per tahun.

Pada tahun 2018, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 4 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,48% per tahun.

Pada tahun 2017, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT Dipo Star Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga berkisar antara 3,60 % hingga 6,00% per tahun.

Pada tahun 2016, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 4 tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 6,50% per tahun.

Pinjaman pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

13. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

Consumer Financing

In 2020, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 3 years and bears interest rate of 5.45% per year.

In 2018, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 4 years and bears interest rate of 4.48% per year.

In 2017, PS entered into consumer financing loan agreements with PT BCA Finance and PT Dipo Star Finance covering purchase of vehicles with terms of 3 years. The loans bear interest rate ranging from 3.60% to 6.00% per year.

In 2016, PS entered into consumer financing loan agreements with PT Maybank Indonesia Finance covering purchase of vehicles with terms of 4 years. The loans bear interest rate ranging 6.50% per year.

The consumer finance loans are collateralized by each vehicle financed by the loans.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Perusahaan		
Pajak tangguhan	29.507	(486.783)
Entitas anak		
Pajak tangguhan	283.361	347.211
Jumlah	312.868	(139.572)

14. TAXATION

a. Income tax

The Company
Deffered tax

Subsidiary
Deffered tax

Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

a. Pajak penghasilan (Lanjutan)

a. Income tax (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya konsolidasian komersial dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the the year ended of 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Rugi sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi konsolidasian	(890.812)	(2.653.375)	Loss before tax as per consolidated statements of profit or loss
Ditambah/(dikurangi): Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.918.564)	(2.111.847)	Add/ (deduct) Loss of subsidiaries before income tax
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap yang diakuisisi	1.924.682	4.353.224	Depreciation of excess of fair value over book value of property, plant and equipment acquired
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(884.694)	(411.998)	Loss of the Company before income tax
Beda tetap:			Permanent difference
Bagian rugi (laba) entitas anak	1.634.677	(126.171)	Absorb loss (income) subsidiaries
Beban dan denda pajak	58.249	68.484	Tax expense and penalties
Tunjangan karyawan	16.381	17.018	Employees benefits
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(74)	(134)	Interest income subjected to final income tax
Laba penjualan aset tetap	-	(185.558)	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain	(7.777)	(5.508)	Others
Jumlah	1.701.456	(220.853)	Total
Beda waktu:			Timing difference:
Persediaan	(105.525)	42.399	Inventories
Penyusutan	26.844	(28.806)	Depreciation
Piutang usaha	134.487	-	Trade receivables
Laba (Rugi) fiskal tahun berjalan	872.568	(619.258)	Fiscal profit (loss) for the year
Akumulasi Rugi fiskal dari masa lalu	(8.516.739)	(12.377.220)	Accumulated fiscal losses from prior years
Rugi fiskal kadaluarsa	2.388.499	4.479.739	Expired fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(5.255.672)	(8.516.739)	Accumulated fiscal losses the Company
Akumulasi rugi fiskal entitas anak	(5.464.342)	(3.232.302)	Accumulated fiscal losses subsidiary

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 (Perpu No.1 2020) yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

In 31 March 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Grup sudah menerapkan Perpu No. 1 2020 tersebut diatas dalam perhitungan pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2020.

The Group has implemented Perpu No. 1 2020 mentioned above in the calculation of corporate income tax on 31 December 2020.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan, dan menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jendral Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan, dan manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Rugi sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi konsolidasian	(890.812)	(2.653.375)	<i>Loss before tax as per consolidated statements of profit or loss</i>
Ditambah/(dikurangi): Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.918.564)	(2.111.847)	<i>Add/(deduct): Loss of subsidiaries before income tax</i>
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap yang diakuisisi	1.924.682	4.353.224	<i>Depreciation of excess of fair value over book value of property, plant and equipment acquired</i>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(884.694)	(411.998)	<i>Loss of the Company before income tax</i>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif berlaku	194.633	103.000	<i>Income tax benefit based on prevailing tax rate</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	-	(154.815)	<i>Unrecognized deferred tax asset on fiscal losses</i>
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(374.321)	55.213	<i>Tax effect of permanent difference</i>
Penyesuaian rugi fiskal	209.195	(490.181)	<i>Fiscal losses adjustment</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	29.507	(486.783)	<i>Income tax benefit (expenses)</i>

b. Aset pajak tangguhan

14. TAXATION (Continued)

a. Income tax (Continued)

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes due.

The reconciliation between income tax benefit calculated by applying the applicable rate to the loss before income tax, and the income tax benefit shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

b. Deferred tax asset

	31 Desember/ 31 December 2019	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to statements of Income	Dibebankan pada Penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other comprehensive Income	31 Desember/ 31 December 2020	
<u>Perusahaan</u>					<i>The Company</i>
Aset tetap	(196.689)	29.507	-	(167.182)	<i>Property, plant, and equipment</i>
<u>Entitas anak</u>					<i>Subsidiary</i>
Rugi fiskal	808.076	394.079	-	1.202.155	<i>Fiscal loss</i>
Aset tetap	698.501	(110.718)	-	587.783	<i>Property, plant, and equipment</i>
Sub jumlah	1.506.577	283.361	-	1.789.938	<i>Subtotal</i>
Aset pajak tangguhan	1.309.888	312.868	-	1.622.756	<i>Deferred tax assets</i>

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

b. Deferred tax asset (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2018	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to statements of Income	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	31 Desember/ 31 December 2019	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Rugi fiskal	433.203	(433.203)	-	-	Fiscal loss
Aset tetap	(143.109)	(53.580)	-	(196.689)	Property, plant, and equipment
Sub jumlah	290.094	(486.783)	-	(196.689)	Subtotal
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Rugi fiskal	451.172	356.904	-	808.076	Fiscal loss
Aset tetap	708.194	(9.693)	-	698.501	Property, plant, and equipment
Sub jumlah	1.159.366	347.211	-	1.506.577	Subtotal
Aset pajak tangguhan	1.449.460	(139.572)	-	1.309.888	Deferred tax assets

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	222.361	-	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	3.027	10.498	Art 21
Pasal 23	229	158	Art 23
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	4.238	7.271	Art 21
Pasal 23	609	2.134	Art 23
Jumlah	230.464	20.061	Total

d. Pajak dibayar di muka

d. Prepaid taxes

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	287.425	562.364	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 28 A - 2016	389	389	Art 28 A - 2016
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	76.912	211.386	Value Added Tax
Jumlah	364.726	774.139	Total

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan badan, pasal 21, pasal 26 dan PPN untuk tahun pajak 2016.

On 26 March 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB), Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB), and Tax Collection Letter (STP) on corporate income tax, article 21, article 26 and VAT for the 2016 fiscal year.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Tagihan pajak penghasilan

e. Claim for income tax refund

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	Subsidiaries Income tax art 28 A
Entitas anak			
Pajak penghasilan pasal 28 A			
2020	51.197	-	2020
2019	263.923	263.923	2019
2018	-	368.872	2018
2017	179.631	179.631	2017
Jumlah	494.751	812.426	Total

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows:

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN periode April 2016 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 5.473.160.884. Selanjutnya, pada tanggal 6 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar PPN tersebut. Pada tanggal 4 Maret 2019, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan tersebut dan menambah PPN kurang bayar berikut bunga dan denda menjadi sejumlah Rp 5.580.011.328 (setara dengan USD 385.333). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak mengenai persetujuan seluruhnya permohonan banding.

On 31 December 2017, the Company received tax assessment letter from Tax Office regarding underpayment of VAT including the interest and penalty totaling Rp 5,473,160,884. Subsequently, on 6 March 2018, the Company proposed the objection letter on the tax correction which resulted the such underpayment of VAT. On 4 March 2019, the Directorate General of Taxation rejected the objection and added the underpayment of VAT including the interest and penalty to be amounting to Rp 5,580,011,328 (equivalent to USD 385,333). Until the completion of consolidated financial statement, the Company has received a Tax Court Decision Letter regarding to full approval of the appeal requests.

PS

PS

Pada tanggal 26 April 2019, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPh Badan, 4(2) dan 23/26 untuk tahun pajak 2017 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 2.458.655.494 dan USD 176.995 serta kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut sanksi kenaikan sejumlah 1.030.759.412. Selanjutnya, pada tanggal 29 Mei 2019, PS mengajukan surat keberatan atas koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar tersebut.

On 26 April 2019, PS received tax assessment letter from Tax Office regarding underpayment of Corporate Income Tax, Income Tax art 4(2), and 23/26 for fiscal year 2017 including the interest and penalty totaling Rp 2,458,655,494 dan USD 176,995 and underpayment of Value Added Tax including the sanction of increase totaling Rp 1,030,759,412. Subsequently, on 29 May 2019, PS proposed the objection letter on the tax correction which resulted the such underpayment.

Pada tanggal 16 Mei 2019, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar PPN periode April 2017 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 15.348.055.114 (setara USD 1.067.007) dan lebih bayar tersebut telah diterima PS pada tanggal 24 Mei 2019.

On 16 May 2019, PS received tax assessment letter from Tax Office regarding overpayment of VAT including the interest and penalty totaling Rp 15,348,055,114 (equivalent USD 1,067,007) and the overpayment was received by PS on 24 May 2019.

Pada tanggal 22 April 2020, DJP mengabulkan sebagian keberatan atas PPh Badan menjadi kurang bayar USD 48.547 serta mengabulkan seluruhnya keberatan atas PPN.

On 22 Apr 2020, DJP agreed half of objection on CIT to underpayment amounting USD 48,547 and agreed all objection on VAT.

Pada tanggal 23 April 2020, DJP mengabulkan seluruhnya atas PPh 23/26 serta menolak keberatan PPh final dan mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.189.671.115.

On 23 April 2020, DJP agreed all of Withholding tax 23/26 and reject objection on Final Income Tax to tax payable amounting Rp 2,189,671,115.

Pada tanggal 24 Juni 2020, PS menerima surat ketetapan pajak sehubungan dengan lebih bayar PPh Badan tahun 2018 senilai USD 345.960 serta kurang bayar PPh 23 senilai Rp 31.189.555.

On 24 June 2020, PS received tax assessment letter regarding overpayment of CIT for 2018 amounting USD 345,960 and underpayment Withholding tax 23 amounting Rp 31,189,555.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Manajemen PS sedang melakukan banding atas keberatan kurang bayar PPh Badan dan PPh final.

Until the completion of financial statement, the management of the Company is being an appeal for underpayment CIT and Final Income Tax.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Cahaya Interkontinental Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.751.033.353	87%
	264.175.367	13%
Jumlah	2.015.208.720	100%

b. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Tambahan modal disetor dari:		
- Penawaran umum terbatas II	4.206.700	4.206.700
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	998.970	998.970
Biaya penerbitan saham	(392.303)	(392.303)
Selisih pinjaman pokok dengan nilai wajarnya	470.641	387.300
Total Tambahan Modal Disetor	5.284.008	5.200.667

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas anak dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai saldo laba positif.

15. EQUITY

a. Capital Stock

As of 31 December 2020 and 2019, the details of the Company's stockholders and their respective shareholding are as follow:

Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam USD)/ Amount (In USD)	Stockholders
175.103.335.300	66.526.124	PT Cahaya Interkontinental Public
26.417.536.700	10.268.025	(each below 5% ownership)
201.520.872.000	76.794.149	Total

b. Additional Paid-in Capital

As of 31 December 2020 and 2019, additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital from:
- Limited public offering II
- Issuance of new shares without exercise of preemptive rights of existing shareholders
Shares issuance cost
Difference between principal amount of loan and its fair value

Total Additional Paid-In Capital

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and limited public offering II in 2000.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group when it has reached positive retained earnings.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. EKUITAS (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun 2020 dan 2019.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

15. EQUITY (Continued)

Capital Management (Continued)

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of 2020 and 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

16. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT

Informasi konsolidasian menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020
Penjualan neto	
Dalam negeri	16.137.429
Ekspor	7.810.673
Total penjualan neto	23.948.102

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan pada tahun 2020 dan 2019.

Lini usaha Perusahaan dari kegiatan usaha adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen hasil usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi. Seluruh aset Grup terletak di Indonesia.

16. SALES AND SEGMENT INFORMATION

Consolidated information based on geographical segment, representing the textile business line, are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	
		Net sales
	19.601.704	Domestic
	10.292.650	Export
Total net sales	29.894.354	Total net sales

There are no sales to individual customers that exceed 10% of total sales in 2020 and 2019.

The Company's business line from operation is textile. As a result, the presentation of segment results of operations, assets and liabilities segment is not required. All Group's assets are located in Indonesia.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020
Bahan baku yang digunakan	6.811.410
Upah buruh langsung	1.560.070
Beban pabrikasi	12.261.066
Jumlah Beban Produksi	20.632.546
Barang dalam proses	
Awal tahun	4.734.769
Akhir tahun	(4.864.438)
Beban Pokok Produksi	20.502.877
Barang jadi	
Awal tahun	18.573.791
Pembelian	260
Akhir tahun	(16.790.485)
Pemulihan nilai persediaan (Catatan 6)	(105.525)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	-
Beban Pokok Penjualan	22.180.918

17. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	31 Desember/ December 2019	
		Raw materials used
	1.924.327	Direct labor
	15.629.815	Manufacturing overhead
Total Manufacturing Cost	30.380.112	Total Manufacturing Cost
Barang dalam proses		Work in process
At beginning of year	2.614.193	At beginning of year
At end of year	(4.734.769)	At end of year
Cost of Goods Manufactured	28.259.536	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi		Finished goods
At beginning of year	18.828.228	At beginning of year
Purchases	-	Purchases
At end of year	(18.573.790)	At end of year
Recovery value of inventories (Note 6)	-	Recovery value of inventories (Note 6)
Allowance for impairment of inventories (Note 6)	42.398	Allowance for impairment of inventories (Note 6)
Cost of Goods Sold	28.556.372	Cost of Goods Sold

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

Grup mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

17. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

The Group has significant purchases (above 10% of total sales) from the following supplier:

	Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)		
	2020	2019	2020	2019	
PT Indonesia Toray Synthetic	162.423	3.088.750	6,8	10	PT Indonesia Toray Synthetic

18. BEBAN USAHA

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Beban penjualan			Selling expenses
Jasa pengangkutan	356.509	327.921	Freight
Ekspor	137.541	154.167	Export
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	108.088	128.533	Salaries, wages, and other benefits
Komisi	70.378	60.176	Commission
Perbaikan dan pemeliharaan	22.891	42.841	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas dan transportasi	13.877	18.462	Travel and transportation
Utilitas	10.086	11.177	Utilities
Penyusutan (Catatan 8)	6.570	6.570	Depreciation (Note 8)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	38.721	38.959	Others (each below USD 5,000)
Sub jumlah	764.661	788.806	Sub total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	832.978	876.840	Salaries, wages, and other benefits
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	378.980	-	Impairment of receivables (Note 5)
Pajak dan perijinan	184.664	123.956	Taxes and licenses
Jasa profesional	118.963	129.253	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	115.157	25.538	Travel and transportation
Penyusutan (Catatan 8)	76.495	73.430	Depreciation (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	33.392	39.173	Repairs and maintenance
Utilitas	26.733	28.524	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	49.088	66.910	Others (each below USD 5,000)
Sub jumlah	1.816.450	1.363.624	Sub total
Jumlah	2.581.111	2.152.430	Total

19. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 8)	82.774	89.574	Gain on sale of property, plant, and equipment - net (Note 8)
Laba selisih kurs - neto	77.937	257.667	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	752.273	(105.452)	Others
Jumlah	912.984	241.789	Total

19. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. BEBAN KEUANGAN		31 Desember/ 31 December 2020		31 Desember/ 31 December 2019		
Bunga		1.510.740		1.960.504		Interest
Lain-lain		105.875		120.596		Others
Jumlah		1.616.615		2.081.100		Total

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI		31 Desember/ 31 December 2020 USD		31 Desember/ 31 December 2019 USD		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
				31 Desember/ 31 December 2020 %	31 Desember/ 31 December 2019 %			
a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:								a. Transactions and balances with related parties are as follows:
Beban akrual (Catatan 12) PT Cahaya Interkontinental		-	430.797	-	0,90	Accrued expenses (Note 12) PT Cahaya Interkontinental		
Utang lain-lain pihak berelasi						Other payables related parties		
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>		
PT Cahaya Interkontinental		4.208.221	4.200.242	10,14	8,81	PT Cahaya Interkontinental		
Ny. Emmy Ranoewidjojo		578.919	-	1,39	-	Mrs. Emmy Ranoewidjojo		
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiary</u>		
Tn. Sung Pui Man		9.007.126	10.203.576	21,70	21,41	Mr. Sung Pui Man		
Ny. Emmy Ranoewidjojo		2.476.130	2.211.271	5,96	4,64	Mrs. Emmy Ranoewidjojo		
Jumlah		16.270.396	16.615.089	39,19	34,86	Total		
						Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan/ Percentage of total cost of goods sold		
		31 Desember/ 31 December 2020 USD	31 Desember/ 31 December 2019 USD	31 Desember/ 31 December 2020 %	31 Desember/ 31 December 2019 %			
Beban keuangan <u>Perusahaan</u>						Financial costs <u>The Company</u>		
PT Cahaya Interkontinental		135.320	170.483	0,61	0,60	PT Cahaya Interkontinental		
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiary</u>		
Tn. Sung Pui Man		-	129.686	-	0,45	Mr. Sung Pui Man		
Ny. Emmy Ranoewidjojo		-	151.198	-	0,53	Mrs. Emmy Ranoewidjojo		
Jumlah		135.320	451.367	0,61	1,58	Total		
Pendapatan keuangan <u>Perusahaan</u>						Financial income <u>The Company</u>		
Ny. Emmy Ranoewidjojo		101.908	-	0,46	-	Mrs. Emmy Ranoewidjojo		
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiary</u>		
Tn. Sung Pui Man		206.375	-	0,93	-	Mr. Sung Pui Man		
Ny. Emmy Ranoewidjojo		318.236	-	1,43	-	Mrs. Emmy Ranoewidjojo		
Jumlah		626.519	-	2,82	-	Total		

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:
(Lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental (CI) sebesar USD 4.400.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian nomor 12/01/2020 tanggal 02 Januari 2020, Perusahaan menyetujui pinjaman dana dari Ibu Emmy Ranoewidjojo dengan batas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

Selisih antara pinjaman pokok kepada CI dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 83.341 dan nihil diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Bunga yang diperhitungkan dan yang dibayar atas pinjaman dari CI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 135.320 dan USD 170.483 sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PS memperoleh pinjaman dari Bapak Sung Pui Man ("SPM"), Presiden Direktur PS yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 01/01/2020 tanggal 02 Januari 2020 dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

PS menerima pinjaman dari Ibu Emmy Ranoewidjojo ("ER"), Presiden Komisaris Perusahaan, dengan bunga sebesar 4% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2020. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 02/01/2020 tanggal 02 Januari 2020 dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian nomor 03/01/2020 tanggal 02 Januari 2020, PS menyetujui pinjaman dana dari Ibu Emmy Ranoewidjojo dengan batas maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

Selisih antara pinjaman pokok kepada SPM dan ER dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 524.611 dan nihil diakui sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dan bunga yang diperhitungkan dan yang dibayar atas pinjaman dari SPM dan ER pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan USD 280.884 sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

a. Transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

The details of transactions with related parties are as follows:

On July 2015, the Company received loan from PT Cahaya Interkontinental (CI) amounting to USD 4,400,000 with interest rate at 1% per year which is due on 30 June 2017. This loan has been extended and is due on 31 December 2022.

Based on agreement number 12/01/2020 dated 02 January 2020, the Company agree a loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. There is no subject to interest and is due on 31 December 2022.

The difference between the principal loan to CI and its fair value at the time of initial recognition on 31 December 2020 and 2019 amounted to USD 83,341 and nil was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated financial position statement. Interest calculated and payable on loans from CI as of 31 December 2020 and 2019 amounted to USD 135,320 and USD 170,483, respectively as part of the "Financial Expenses" account on consolidated income statements and other comprehensive income.

PS received loans from Mr. Sung Pui Man ("SPM"), President Director of PS, with interest rate at 1% per year. This loan has been extended with the loan agreement change number 01/01/2020 dated 02 January 2020 and there is no subject to interest. The loan is due on 31 December 2022.

PS received loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo ("ER"), the Company's President Commissioner, with interest rate of 4% per year. The loans will be due in 2020. This loan has been extended with the loan agreement change number 02/01/2020 dated 02 January 2020 and there is no subject to interest. The loan is due on 31 December 2022.

Based on agreement number 03/01/2020 dated 02 January 2020, PS agree a loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo with a maximum limit of Rp 25,000,000,000. There is no subject to interest and is due on 31 December 2022.

The difference between the principal loan to SPM and ER at its fair value at the time of initial recognition on 31 December 2020 and 2019 of USD 524,611 and nil respectively is recognized as part of the "Financial Income" account and the interest accounted for and paid on loans from SPM and ER as of 31 December 2020 and 2019 amounting to nil and USD 280,884 respectively as part of the "Financial Cost" account on consolidated statements of income and other comprehensive income.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:
(Lanjutan)

Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang perjanjian sewa dengan CI atas sewa gedung perkantoran. CI setuju untuk tidak menagih biaya sewa yang harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 430.797. Perjanjian sewa ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

- b. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Cahaya Interkontinental	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman dana jangka panjang, sewa/ long-term funds, rent
Tn. Sung Pui Man	Manajemen kunci/Key management	Pinjaman dana jangka panjang/ long-term funds
Ny. Emmy Ranoewidjojo	Manajemen kunci/Key management	Pinjaman dana jangka panjang/ Long-term funds

21. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

- a. Transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

The Company agreed to extend the rent agreement with CI for the rent of the office building. CI agreed not to collect the rent expense payable on 31 December 2019 amounting to USD 430,797. This rent agreement will due on 31 December 2022.

- b. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Rp)	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (USD)
ASET		
Kas dan bank	290.464.265	20.593
Piutang usaha	26.859.530.880	1.904.256
Aset keuangan lancar lainnya	823.520.425	58.385
Jumlah	27.973.515.570	1.983.234
LIABILITAS		
Utang usaha	13.102.473.020	928.924
Utang bank	41.523.413.295	2.943.879
Utang lain-lain - pihak berelasi	43.091.452.040	3.055.048
Liabilitas sewa pembiayaan	291.508.035	20.667
Liabilitas jangka pendek lainnya	745.350.515	52.843
Jumlah	98.754.196.905	7.001.361
Liabilitas neto	(70.780.681.335)	(5.018.127)

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

ASSETS	
Cash on hand and in banks	20.593
Trade receivables	1.904.256
Other current financial assets	58.385
Total	1.983.234
LIABILITIES	
Trade payables	928.924
Bank loans	2.943.879
Other payables - related parties	3.055.048
Finance lease liabilities	20.667
Other current financial liabilities	52.843
Total	7.001.361
Net liabilities	(5.018.127)

23. RUGI PER SAHAM

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Rugi yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	(577.891)	(2.792.875)
Jumlah saham beredar awal	2.015.208.720	2.015.208.720
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.015.208.720	2.015.208.720
Rugi per saham	(0,0003)	(0,0014)

23. LOSS PER SHARE

Loss for attributable to owner of the parent entity	(2.792.875)
Beginning balance of outstanding shares	2.015.208.720
Weighted average shares outstanding	2.015.208.720
Loss per share	(0,0014)

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, utang bank, utang usaha dan utang pihak berelasi.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar AS melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 yang disajikan pada Catatan 22.

2. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

Suku bunga mengambang

	1 tahun atau kurang/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	18.024.601	-	18.024.601	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.497.824	2.314.012	3.811.836	Long-term bank loans

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, bank loans, trade payables and due to related parties.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of 31 December 2020 which are presented in Note 22.

2. Interest rate risk

The Group is financed through bank loans and loans from related parties.

Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grupnya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 sampai 60 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/ Gross (*)	Neto/ Net (*)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan bank	58.068	58.068
Piutang usaha	2.698.015	2.318.436
Piutang lain-lain	9.767	9.767
Jumlah	2.765.850	2.386.271

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grupnya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank dan pihak berelasi. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (Continued)

3. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 to 60 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The exposure to credit risk affect the following financial assets:

	Bruto/ Gross (*)	Neto/ Net (*)	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan bank	58.068	58.068	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.698.015	2.318.436	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.767	9.767	Other receivables
Jumlah	2.765.850	2.386.271	Total

(*) Group does not hold any collateral nor have any offsetting arrangement with its customer, including with the banks.

4. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan and related parties. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	1 tahun atau kurang/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	18.024.601	-	18.024.601	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.862.028	-	1.862.028	Trade payable - third parties
Beban akrual	835.938	-	835.938	Accrued expenses
Utang bank	1.477.577	2.313.592	3.791.169	Bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	16.270.396	16.270.396	Other payable - related parties
Utang pembiayaan konsumen	20.247	420	20.667	Consumer financing payables

5. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan.

Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (Continued)

4. Liquidity risk (Continued)

The table below summarized the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

5. Price risk

The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production.

The Group has converted its energy usage from diesel fuel to gas so that it can create the efficiency in the energy cost.

25. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	1 Januari 2020/ 1 January 2020	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan nonkas/ Non-cash changes			31 Desember 2020/ 31 December 2020	
			Perubahan nilai wajar/ Change-in fair value	Akuisisi aset hak guna/ Acquisitions of right of use asset	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement		
Utang bank jangka pendek	20.837.707	(2.816.361)	-	-	3.255	18.024.601	Short-term bank loans
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	16.615.089	205.863	(535.199)	-	(15.357)	16.270.396	Related parties
Utang bank jangka panjang	5.487.662	(1.696.493)	-	-	-	3.791.169	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	26.891	(26.767)	-	25.187	(4.644)	20.667	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	42.967.349	(4.333.758)	(535.199)	25.187	(16.746)	38.106.833	Total liabilities from financing activities

25. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020
Perolehan aset hak guna melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 10)	25.187
Perolehan aset tetap melalui utang	77.717

26. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information on non cash activities are as follow:

	31 Desember/ 31 December 2019
Acquisitions of right of use assets through consumer financing payable (Note 10)	-
Acquisitions of property, plant and equipment through payable	-

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ AFS financial asset	Liabilitas biaya perolehan pada amortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	58.068	-	-	58.068	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	-	11.090	-	11.090	Short-term investment
Piutang usaha pihak ketiga	2.318.436	-	-	2.318.436	Trade receivables third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	9.767	-	-	9.767	Other receivables third parties
	<u>2.386.271</u>	<u>11.090</u>	<u>-</u>	<u>2.397.361</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	18.024.601	18.024.601	Short-term bank loan
Utang usaha pihak ketiga	-	-	1.862.028	1.862.028	Trade payables third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	-	-	74.118	74.118	Other payables third parties
Beban akrual	-	-	835.938	835.938	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	3.791.169	3.791.169	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	20.667	20.667	Consumer financing payables
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.608.521</u>	<u>24.608.521</u>	

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

28. KEJADIAN PENTING

Undang-undang Cipta Kerja

Pada 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR) menyetujui Undang-undang Cipta Kerja (RUU Cipta Kerja) - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

29. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi, dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkap diatas.

Grup berusaha memperkecil efek dari dampak pandemi Covid-19 tersebut dengan menyiapkan beberapa kebijakan untuk mempertahankan kontinuitas usaha Grup sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengendalian biaya secara terus menerus.
- 2) Memasarkan produk kepada pasar lokal dan ekspor.
- 3) Menggali potensi pasar domestik secara aktif khususnya pada kain.

Disamping itu Grup terus mempertimbangkan hal-hal lain yang dapat meningkatkan operasional Grup.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan Peraturan Pelaksanaan atas Undang-Undang Omnibus. Pada tanggal laporan keuangan ini, Grup masih melakukan tinjauan dampak dari Undang-Undang Omnibus dan peraturan pelaksanaannya serta pengaruhnya pada Peraturan Grup.

Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh Pandemi Covid-19 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah mengajukan dan telah disetujui oleh Dirjen Pajak untuk insentif pajak penghasilan pasal 21 dan 22.

28. SIGNIFICANT EVENTS

Job Creation Law

On 5 October 2020, the Indonesian House of Representatives ("DPR") approved the job creation law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law).

29. UNCERTAINTY ECONOMIC CONDITION

This Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

The Group seek to minimise effect from the impact of the Covid-19 outbreak by preparing a number of policies to maintain the Group's business continuity as follows:

- 1) Continually do the cost control.
- 2) Marketing the products to local and export market
- 3) Actively explore the potential domestic market for especially fabrics.

In addition, the Group continues to consider other matters that can improve the Group's operations.

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

In February 2021, the Government officially enacted implementing regulations of the Omnibus Law. As at the date of these financial statements, the Group is still assessing the impact of the Omnibus Law and its implementing regulations as well as the impact on the Group Regulation.

The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting tax payers (WP) effected by the Covid-19 Pandemics which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT). Until the completion of consolidated financial statement, the Group has submitted and approved the DG of Taxes for the incentives for income tax articles 21 and 22.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2021, PS telah menandatangani restrukturisasi pinjaman Bank CTBC dihadapan notaris Antonius Wahono P., S.H. Perpanjangan jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2022 untuk fasilitas utang bank jangka pendek dan 14 Desember 2022 untuk pinjaman jangka menengah. Perubahan suku bunga pinjaman untuk fasilitas utang bank jangka pendek sebesar 3,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang AS dollar dan 9% pertahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 2 Maret 2021 Perusahaan menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak dengan Nomor Putusan PUT-005274.16/2019/PP/M.VIIIbt tahun 2021 mengenai persetujuan seluruhnya permohonan banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa pajak April 2016.

Berdasarkan surat pengangkatan komite audit Perusahaan No. 008/III/2021/EST pada tanggal 2 Maret 2021. Manajemen telah mengubah susunan komite audit menjadi sebagai berikut:

Ketua: Drs. Aryanto Agus Mulyo
Anggota: Dr. Wirawan, S.E, Ak, S.H., N.H., Msi, CPA, SPI, BKP
Anggota: Noeniek Herliani, S.E. Ak., M.M.

Susunan komite audit akan efektif mulai 2 Maret 2021 sampai dengan 2 Maret 2025.

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan badan, pasal 21, pasal 26 dan PPN untuk tahun pajak 2016 dengan rincian sebagai berikut:

- SKPLB No. 00001/406/16/054/21 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 sebesar USD 389.
- SKPKB No. 00009-14/277/16/054/21 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret, April, Mei, Juli, Agustus, dan Oktober 2016 sebesar Rp 81.729.305.
- SKPKB No. 00010-15/204/16/054/21 atas Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk masa pajak Maret, April, Mei, Juni, Agustus, dan Oktober 2016 sebesar Rp 163.458.609.
- STP No. 00037/107/16/054/21 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2016 sebesar Rp 4.449.880.000.

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 April 2021.

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

On 11 February 2021, PS signed a CTBC Bank Loan restructuring at the notary Antonius Wahono P., S.H. Extension of the term until 30 March 2022 for short-term bank loan facilities and 14 December 2022 for medium-term loans. Changes in loan interest rates for short-term bank loan facilities of 3.5% per annum for loans denominated in US dollars and 9% per year for loans denominated in Rupiah.

On March 2, 2021, the Company received a Tax Court Decision Letter with Decision Number PUT-005274.16/2019/PP/M.VIIIb for year 2021 regarding to full approval of the appeal requests on the Tax Assessment Letter for Value Added Tax on Goods and Services for the April 2016 tax period.

Based on the letter of appointment of the Company's audit committee No. 008/III/2021/EST on 2 March 2021. Management has changed the composition of the audit committee to be as follows:

Chairman: Drs. Aryanto Agus Mulyo
Member: Dr. Wirawan, S.E, Ak, S.H., N.H., Msi, CPA, SPI, BKP
Member: Noeniek Herliani, S.E. Ak., M.M.

The composition of the audit committee will be effective from 2 March 2021 up to 2 March 2025.

On 26 March 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB), Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB), and Tax Collection Letter (STP) on corporate income tax, article 21, article 26 and VAT for the 2016 fiscal year with detail as follow:

- No. 00001/406/16/054/21 of SKPLB corporate income tax for fiscal year 2016 amounted to USD 389.
- SKPKB No. 00009-14/277/16/054/21 of Value Added Tax for the tax period of March, April, May, July, August, and October 2016 amounted to Rp 81,729,305.
- SKPKB No. 00010-15/204/16/054/21 Income Tax Article 26 for the tax period of March, April, May, June, August and October 2016 amounted to USD 163,458,609.
- No. 00037/107/16/054/21 of STP on Value Added Tax for the tax period March 2016 amounted to Rp 4,449,880,000.

31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements were authorized for issue by Directors on the date 23 April 2021.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00263/2.1068/AU.1/05/1044-2/1/IV/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

No. : 00263/2.1068/AU.1/05/1044-2/1/IV/2021
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Ever Shine Tex Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Ever Shine Tex Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya atas dampak pandemi virus corona (Covid-19). Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 29 to the consolidated financial statements. The attached consolidated financial statements are prepared assuming that PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries can continue its operations as an entity that is able to maintain the continuity of its business over the impact of the corona virus (Covid-19) pandemic. The attached consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

23 April 2021 / 23 April 2021

JOH/ap

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors' Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Ever Shine Tex Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Ever Shine Tex Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 8 Juni 2021 / June 8, 2021

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS




Emmy Ranoewidjo
Presiden Komisaris
President Commissioner




Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS




Sung Pui Man
Presiden Direktur
President Director



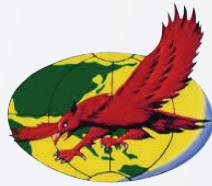
Erlien L. Surianto
Direktur Independen
Independent Director



Peter Sung
Direktur
Director



Michael Sung
Direktur
Director



PT. Ever Shine Tex Tbk

Kantor Pusat/Head Office

Jl. H. Fachruddin No. 16

Jakarta 10250, Indonesia

Tel : +62 (21) 316 0238 (Hunting)

Fax : +62 (21) 316 0260, 316 0271

Email : evershine@evershinetex.com

Website : www.evershinetex.com

Pabrik (entitas anak)/Factory (subsidiary)

Jl. Arya Jaya Santika

Desa Pasir Bolang, Tigaraksa

Tangerang 15720, Banten - Indonesia

Tel : +62 (21) 599 1612 (Hunting)

Fax : +62 (21) 599 1614